

**PERANCANGAN BEACH RESORT ACEH SELATAN
DI TAPAKTUAN**
(Pendekatan Arsitektur Tropis)

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh:

**SYAHRUL IHSAN
NIM. 170701085
Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PERANCANGAN BEACH RESORT ACEH SELATAN
DI TAPAKTUAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh:

SYAHRUL IHSAN

NIM. 170701085

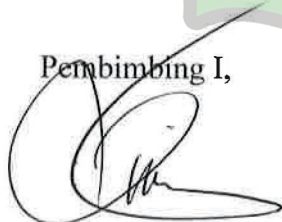
Mahasiswa Program Studi Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

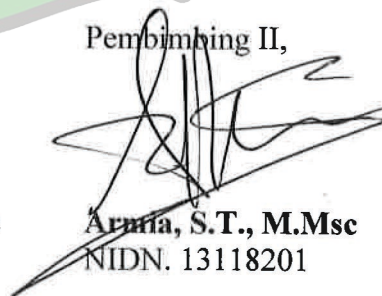
A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
NIP. 198810102015031004

Pembimbing II,



Arma, S.T., M.Msc
NIDN. 13118201

**PERANCANGAN BEACH RESORT ACEH SELATAN
DI TAPAKTUAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

TUGAS AKHIR

**Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Arsitektur**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Juli 2022
22 Dzulhijah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
NIP. 198810102015031004

Sekretaris,



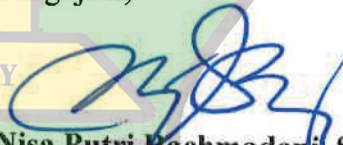
Armia, S.T., M.Msc
NIDN. 13118201

Penguji I,



Mufti Ali Nasution, S.T., M.Arch
NIDN. 0101058203

Penguji II,



Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds
NIDN. 0028129005

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**




Dr. Azhar Amsal, M.Pd
NIDN. 2001066802

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Ihsan
NIM : 170701085
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Beach Resort Aceh Selatan di Tapaktuan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N R I Y
Banda Aceh, 12 Agustus 2022
Yang Menyatakan,

Syahrul Ihsan



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, karena penulis tidak akan mampu menyelesaikan laporan Seminar ini tanpa kehendak-Nya. Shalawat beserta salam turut disanjungkan kepada Rasul kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan pengetahuan, seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Beach Resort Aceh Selatan di Tapaktuan (PendekatanArsitektur Tropis)”** yang dilaksanakan untuk kelulusan Tugas Akhir pada program studi Arsitektur di Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Keberhasilan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ayahanda Muhammad Yasir, S.Pd dan Ibunda Ely Yarni tercinta yang telah memberikan doanya, dan motivasi dan dorongan secara moral maupun material selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Rusydi, ST., M.Pd selaku ketua program studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Mulyadi selaku dosen koordinator yang telah mengkoordinir dengan baik sehingga proses penyelesaian mata kuliah Studio Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
4. Bapak Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc dan Bapak Armia, S.T., M. Msc, selaku dosen pembimbing 1 dan Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini samapai dengan selesai.
5. Dan seluruh sahabat dan teman-teman tercinta yang telah membantu dan memberikan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan laporan ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik, penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan ridha Allah SWT dan segala kerendahan hati semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Banda Aceh, 12 Agustus 2022

Penulis

Syahrul Ihsan

NIM. 170701085



ABSTRAK

Nama : Syahrul Ihsan
NIM : 170701085
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Beach Resort Aceh Selatan di
Tapaktuan
Tanggal Sidang : 21 Juli 2022
Tebal Tugas Akhir : 193
Pembimbing 1 : Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc
Pembimbing 2 : Armia, S.T., M. Msc
Kata Kunci : Beach Resort, Tujuan Perancangan, Arsitektur
Tropis

Beach Resort menjadi potensi yang bagus ditempat atau daerah yang memiliki objek wisata yang banyak dikunjungi oleh setiap wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu kabupaten yang ada di Aceh yang memiliki potensi wisata adalah Aceh Selatan. Dalam hal ini, perancangan Beach Resort Aceh Selatan dilatar belakangi karena belum adanya fasilitas pelayanan publik seperti Resort. Tujuan perancangan Beach Resort Aceh Selatan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan agar dapat menikmati keindahan Alam Aceh Selatan dengan nyaman dan Aman, serta menciptakan sebuah tempat rekreasi untuk keluarga. Pada perancangan ini menggunakan pendekatan *Arsitektur Tropis* yang sesuai dengan kondisi iklim objek rancangan.

Kata Kunci : *Beach Resort, Tujuan Perancangan, Arsitektur Tropis*

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBARAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Masalah Perancangan	3
1.5 Pendekatan Perancangan	4
1.5.1 Studi Primer (Studi Lapangan)	4
1.5.2 Studi Sekunder (Studi Literatur).....	4
1.6 Batasan Perancangan	4
1.7 Kerangka Berfikir	5
1.8 Sistematika Laporan	6
 BAB II : TINJAUAN UMUM	
2.1 Tinjauan Objek	7
2.1.1 Defenisi Pantai.....	7
2.1.2 Defenisi Resort	7
2.1.3 Karakteristik Resort.....	8
2.1.4 Klasifikasi Resort	8
2.2 Tinjauan Khusus	10
2.2.1 Tinjauan Lokasi Site.....	10
2.2.2 Alternatif Lokasi.....	11
2.2.3 Lokasi Terpilih	15
2.3 Study Banding Perancangan Sejenis	17
2.3.1 Anantara Uluwatu Resort, Bali.....	17
2.3.2 Ayana Resort and Spa Bali.....	20
2.3.3 Nattika Beach Ayurveda Resort, India	23
2.3.4 Kesimpulan Studi Banding.....	25
 BAB III : ELABORASI TEMA	
3.1 Tinjauan Tema.....	27
3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis	27
3.1.2 Karakteristik Arsitektur Tropis.....	28
3.2 Interpretasi Tema	29
3.2.1 Posisi Ruang dan Orientasi Bangunan.....	29

3.2.2	Pendayagunaan Bukaaan.....	29
3.2.3	Bentuk Atap.....	31
3.2.4	Penataan Ruang Luar dan Penghijauan	33
3.2.5	Pembentukan Estetika.....	34
3.3	Studi Banding Tema Sejenis.....	35
3.3.1	Bulgari Hotels dan Resort, Bali	35
3.3.2	Rumah Sedap Malam, Bogor.....	38
3.3.3	Titik Dua Ubud Hotel, Bali	42
3.4	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	46

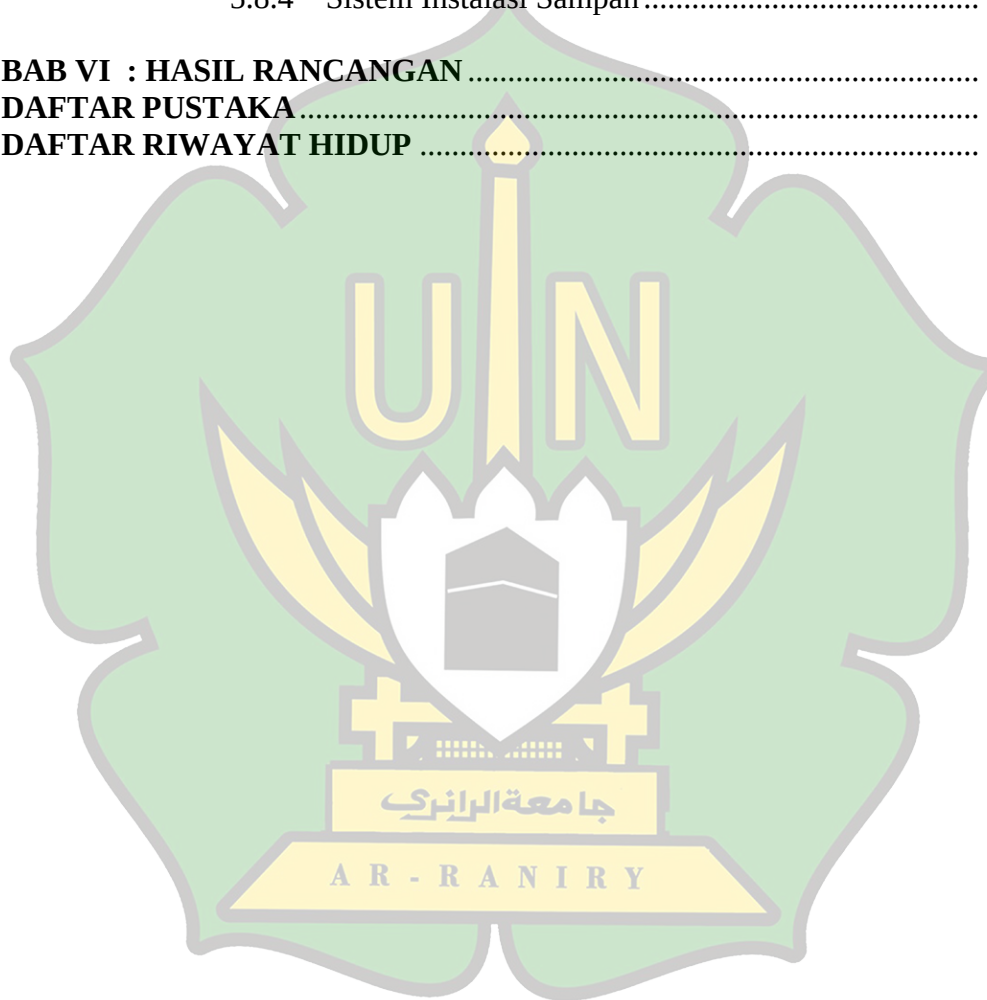
BAB IV : ANALISA

4.1	Analisa Kondisi Lingkungan	48
4.1.1	Lokasi	48
4.1.2	Kondisi Eksisting Tapak.....	48
4.1.3	Peraturan Setempat	49
4.1.4	Potensi Tapak	49
4.2	Analisa Tapak.....	50
4.2.1	Analisa Sirkulasi.....	50
4.2.3	Analisa Matahari.....	51
4.2.4	Analisa View dari dalam keluar	52
4.2.5	Analisa View dari luar ke Tapak	53
4.2.6	Analisa Kebisingan.....	54
4.2.7	Analisa Hujan	55
4.2.8	Analisa Vegetasi.....	56
4.2.9	Analisa Angin	57
4.2.10	Analisa Kontur.....	58
4.2.11	Analisa Utilitas	59
4.3	Analisa Fungsional	60
4.3.1	Pengguna	60
4.3.2	Program kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	60
4.3.3	Besaran Ruang	65
4.3.4	Analisa Struktur Tahan Gempa	71
4.3.5	Analisa Sistem Kemanan dan Kebakaran.....	72
4.3.6	Analisa Sistem Instalasi Sampah.....	73
5.3.7	Organisasi Ruang.....	74
4.3.8	Zoning Tapak.....	75
4.3.9	Gambaran Denah Cotaage.....	75

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar.....	76
5.2	Rencana Tapak	76
5.2.1	pemintakatan.....	77
5.2.2	Tata Letak	78
5.2.3	Pencapaian	80
5.2.4	Sirkulasi dan Parkir	80
5.3	Konsep Bangunan / Gubahan Massa	82

5.4	Konsep Ruang Dalam.....	83
5.5	Konsep Fasad.....	84
5.6	Konsep Lansekap.....	85
5.7	Konsep Struktur.....	90
5.8	Konsep Utilitas	92
5.8.1	Sistem Distribusi Air bersih	92
5.8.2	Sistem Distribusi dan Pemanfaatan Air Kotor	93
5.8.3	Sistem instalasi listrik.....	94
5.8.4	Sistem Instalasi Sampah.....	95
BAB VI : HASIL RANCANGAN		96
DAFTAR PUSTAKA		177
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		179



DAFTAR GAMBAR

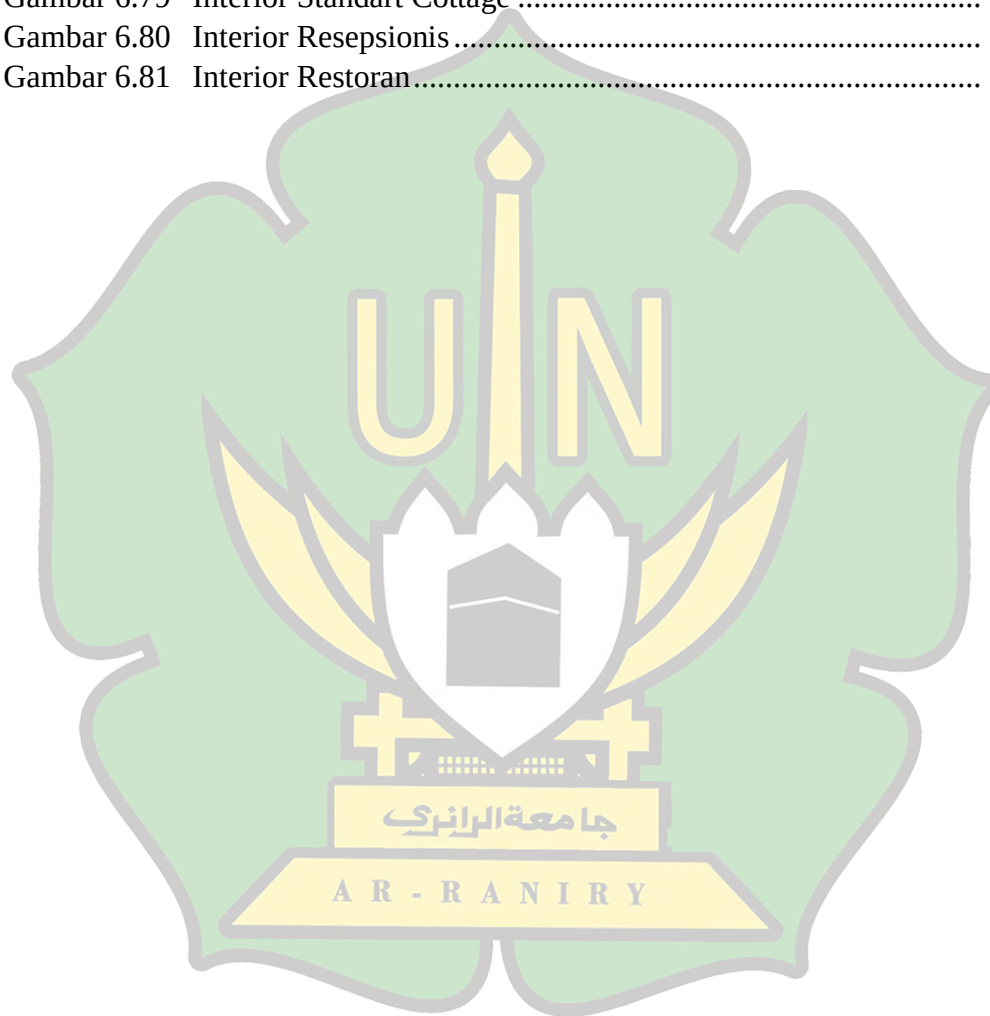
Gambar 2.1	Peta Lokasi Alternatif 1.....	11
Gambar 2.2	Peta Lokasi Alternatif 2.....	12
Gambar 2.3	Peta Lokasi Alternatif 3.....	12
Gambar 2.4	Peta Lokasi Alternatif 1.....	15
Gambar 2.5	Perumahan Warga	15
Gambar 2.6	Jl. T Ben Mahmut.....	16
Gambar 2.7	Pantai Lhok Keutapang	16
Gambar 2.8	Rindu Alam Café.....	16
Gambar 2.9	Anantara Uluwatu Resort	18
Gambar 2.10	Fasilitas.....	18
Gambar 2.11	Lansekap.....	19
Gambar 2.12	Site Plan.....	19
Gambar 2.13	Tampak Ayana Resort.....	20
Gambar 2.14	Dhigufaru Island Resort	20
Gambar 2.15	Lansekap.....	22
Gambar 2.16	Site Plan.....	22
Gambar 2.17	Tampak Nattika Beach Ayurveda Resort.....	23
Gambar 2.18	Lansekap.....	24
Gambar 3.1	Double Skin.....	30
Gambar 3.2	Ventilasi Silang	30
Gambar 3.3	Ventilasi Ruang Dibawah Atap.....	31
Gambar 3.4	Atap Perisai	31
Gambar 3.5	Atap Pelana.....	32
Gambar 3.6	Atap Datar	32
Gambar 3.7	Hardscape	33
Gambar 3.8	Penghijauan dan pekerasan.....	34
Gambar 3.9	Ekspos material pada dinding bangunan	34
Gambar 3.10	Material Bangunan	35
Gambar 3.11	Ruang Dalam	36
Gambar 3.12	Ruang Luar	36
Gambar 3.13	Massa Bangunan.....	37
Gambar 3.14	Bentuk Atap.....	37
Gambar 3.15	Site plan.....	38
Gambar 3.16	Rumah Sedah Malam	38
Gambar 3.17	Material.....	39
Gambar 3.18	Ruang Dalam.....	40
Gambar 3.19	Ruang Luar	40
Gambar 3.20	Massa Bangunan.....	41
Gambar 3.21	Layout Plan.....	41
Gambar 3.22	Bentuk Atap.....	42
Gambar 3.23	Material.....	43

Gambar 3.24	Ruang Dalam	43
Gambar 3.25	Ruang Luar	44
Gambar 3.26	Ruang Luar	44
Gambar 3.27	Gubahan Massa	45
Gambar 3.28	Bentuk Atap.....	45
Gambar 4.1	Peta Lokasi	48
Gambar 4.2	Analisa Sirkulasi.....	50
Gambar 4.3	Jl. T Ben Mahmut.....	51
Gambar 4.4	Analisa Matahari	51
Gambar 4.5	Analisa View dari dalam keluar	52
Gambar 4.6	Analisa View dari luar ke Tapak	53
Gambar 4.7	Analisa Kebisingan.....	54
Gambar 4.8	Curah Hujan.....	55
Gambar 4.9	Grassblock	55
Gambar 4.10	Analisa Vegetasi	56
Gambar 4.11	Vegetasi Tapak	56
Gambar 4.12	Vegetasi Tapak	57
Gambar 4.13	Analisa Angin.....	58
Gambar 4.14	Kontur Tapak.....	58
Gambar 4.15	Analisa Utilitas	59
Gambar 4.16	Drainase.....	59
Gambar 4.17	Kondisi site.....	71
Gambar 4.19	CCTV	72
Gambar 4.20	Sistem Pemadam Kebakaran	73
Gambar 4.21	Tong sampah	74
Gambar 4.22	Organisasi Ruang.....	74
Gambar 4.23	Zoning Tapak.....	75
Gambar 5.1	Pemintakatan Tapak	77
Gambar 5.2	Tata Letak.....	78
Gambar 5.3	Pencapaian dalam site	80
Gambar 5.4	Pola Parkir	82
Gambar 5.5	Gubahan Massa	82
Gambar 5.6	Sistem Penghawaan	83
Gambar 5.7	Bukaan Dalam Ruang.....	83
Gambar 5.8	Ruang Dalam	84
Gambar 5.9	Interiors.....	84
Gambar 5.10	Fasad Bangunan.....	85
Gambar 5.11	Grassblock	86
Gambar 5.12	Paving Block	86
Gambar 5.13	Batu Koral	86
Gambar 5.14	Lili Paris	87
Gambar 5.15	Angsana	87
Gambar 5.16	Ketapang Kencana.....	88

Gambar 5.17	Palm Ratu	88
Gambar 5.18	Pohon Kamboja	89
Gambar 5.19	Cemara Udang.....	89
Gambar 5.20	Pohon Kelapa.....	89
Gambar 5.21	Pohon Cemara	90
Gambar 5.22	Pondasi Tapak	91
Gambar 5.23	Baja Ringan	92
Gambar 5.24	Baja Ringan	92
Gambar 5.25	Atap Dak.....	92
Gambar 5.26	Skema Air Bersih	93
Gambar 5.27	Skema Air Kotor.....	93
Gambar 5.28	Skema Pemanfaatan Air Hujan	94
Gambar 5.29	Alat penyiram tanaman.....	94
Gambar 5.30	Skema Listrik.....	95
Gambar 5.31	Skema Sistem Pembuangan Sampah.....	95
Gambar 6.1	Site Plan.....	96
Gambar 6.2	Layout Plan.....	97
Gambar 6.3	Denah Family Cottage	98
Gambar 6.4	Denah Standart Cottage.....	99
Gambar 6.5	Denah Bangunan Utama.....	100
Gambar 6.6	Denah Bangunan Pendukung	101
Gambar 6.7	Denah Aula dan Mushalla LT 1	102
Gambar 6.8	Denah Aula dan Mushalla LT 2	103
Gambar 6.9	Denah Mekanikal Elektrikal.....	104
Gambar 6.10	Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage.....	105
Gambar 6.11	Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage.....	106
Gambar 6.12	Tampak (Samping Kiri-Kanan) Family Cottage.....	107
Gambar 6.13	Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage.....	108
Gambar 6.14	Tampak (Depan-Belakang) Bangunan Utama.....	109
Gambar 6.15	Tampak (Samping Kanan-Kiri) Bangunan Utama	110
Gambar 6.16	Tampak (Samping Kiri-Kanan) Mushalla dan Aula.....	111
Gambar 6.17	Tampak (Kanan-Kiri) Bangunan Utama	112
Gambar 6.18	Tampak (Depan-Belakang) Mushalla dan Aula.....	113
Gambar 6.19	Tampak (Samping Kanan-Kiri) Mushalla dan Aula.....	114
Gambar 6.20	Tampak (Depan-Belakang) ME dan Pompa.....	115
Gambar 6.21	Tampak (Samping Kanan-Kiri) ME dan Pompa	116
Gambar 6.22	Potongan A-A Family Cottage	117
Gambar 6.23	Potongan B-B Family Cottage.....	118
Gambar 6.24	Detail Kuda-Kuda Baja Ringan.....	119
Gambar 6.25	Detail Kuda-Kuda Baja	120
Gambar 6.26	Potongan A-A dan Potongan B-B	121
Gambar 6.27	Detail Kuda-Kuda Baja B-B.....	122
Gambar 6.28	Denah Pintu Jendela	123

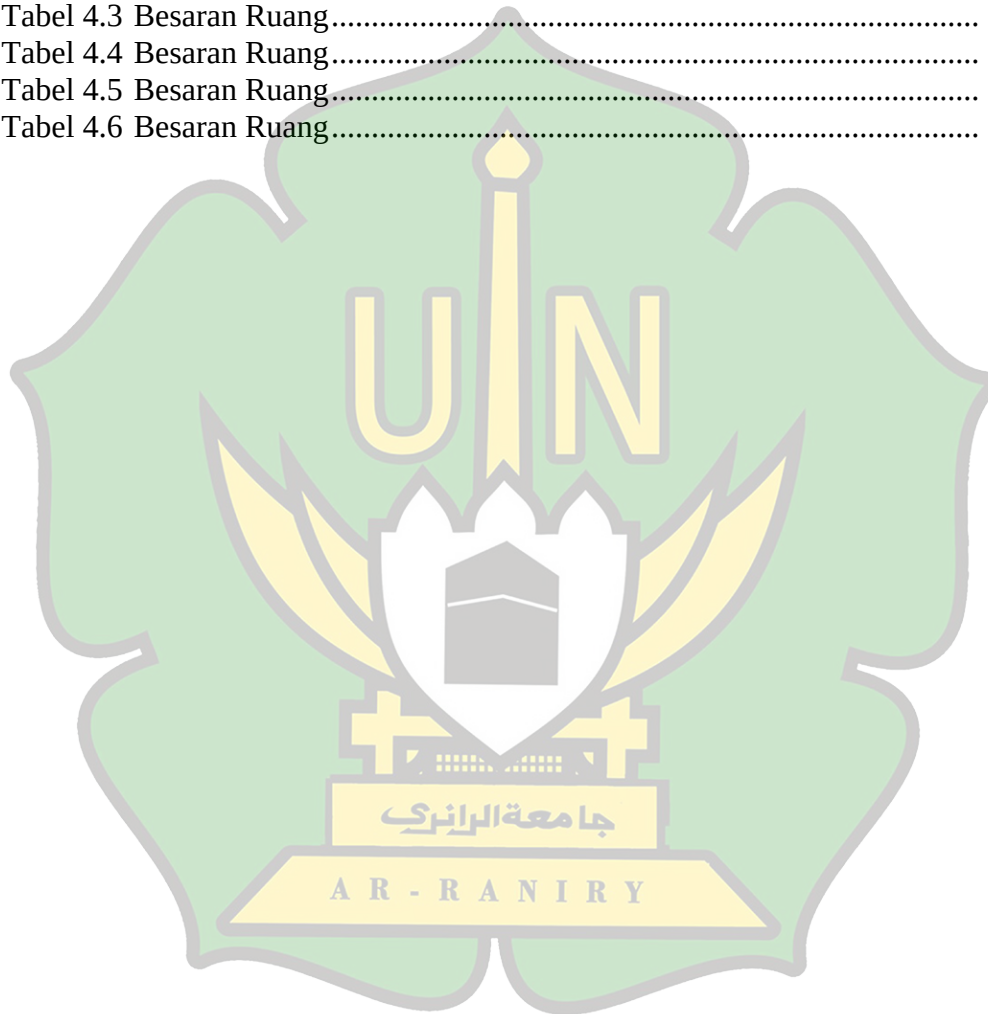
Gambar 6.29	Detail Pintu Jendela PVC	124
Gambar 6. 30	Denah Rencana Plafond Bangunan Utama.....	125
Gambar 6.31	Denah Rencana Pola Lantai.....	126
Gambar 6.32	Denah Rencana Pola Lantai.....	127
Gambar 6.33	Site Plan.....	128
Gambar 6.34	Detail Lansekap	129
Gambar 6.35	Potongan Kolam Renang Dewasa	130
Gambar 6.36	Denah Rencana Pondasi Sumuran.....	131
Gambar 6.37	Denah Rencana Pondasi Menerus	132
Gambar 6.38	Denah Pondasi	133
Gambar 6.39	Detail Pondasi Sumuran	134
Gambar 6.40	Denah Sloof Bangunan Aula dan Mushalla LT. 1	135
Gambar 6.41	Denah Sloof Family Cottage	136
Gambar 6.42	Denah Sloof Bangunan Utama	137
Gambar 6.43	Denah Balok Mushalla LT. 1	138
Gambar 6.44	Denah Kolom Family Cottage.....	139
Gambar 6.45	Denah Kolom Bangunan Utama.....	140
Gambar 6.46	Denah Kolom Mushalla LT.1	141
Gambar 6.47	Denah Kolom Aula LT. 2	142
Gambar 6.48	Detail Kolom, Balok, Sloof, Ring Balok.....	143
Gambar 6.49	Denah Rencana Plat Lantai Aula.....	144
Gambar 6.50	Denah Ring Balok Family Cottage.....	145
Gambar 6.51	Denah Ring Balok Bangunan Utama	146
Gambar 6.52	Denah Ring Balek Aula LT.2.....	147
Gambar 6.53	Rencana Atap.....	148
Gambar 6.54	Detail Kuda-Kuda Baja Ringan.....	149
Gambar 6.55	Rencana Elektrikal Kawasan.....	150
Gambar 6.56	Rencana Sanitasi Kawasan	151
Gambar 6.57	Denah Rencana Elektrikal Family Cottage	152
Gambar 6.58	Denah Rencana Elektrikal Bangunan Utama	153
Gambar 6.59	Denah Rencana Elektrikal Mushalla LT. 1	154
Gambar 6.60	Denah Rencana ElektriKa Aula LT. 2.....	155
Gambar 6.61	Denah Rencana Sanitasi	156
Gambar 6.62	Denah Rencana Sanitasi Bangunan Utama	157
Gambar 6.63	Denah Rencana Sanitasi Mushalla LT. 1	158
Gambar 6.64	Denah Rencana Sanitasi Aula LT.2.....	159
Gambar 6.65	Denah Rencana Sprinkler Bangunan Utama	160
Gambar 6.66	Denah Sprinkler dan Hydrant LT. 2	161
Gambar 6.67	Denah Sprinkler Aula LT. 2	162
Gambar 6.68	Detail Septic Tank	163
Gambar 6.69	Site Plan.....	164
Gambar 6.70	Tampak.....	165
Gambar 6.71	Perspektif Kawasan	166

Gambar 6.72	Perspektif Kawasan	167
Gambar 6.73	Perspektif Mata Burung.....	168
Gambar 6.74	Perspektif Mata Burung.....	169
Gambar 6.75	Perspektif Kawasan	170
Gambar 6.76	Suasana Kawasan	171
Gambar 6.77	Suasana Pestrrian	172
Gambar 6.78	Interior Famamily Cottage	173
Gambar 6.79	Interior Standart Cottage	174
Gambar 6.80	Interior Resepsionis	175
Gambar 6.81	Interior Restoran.....	176



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Lahan.....	13
Tabel 2.2 Kesimpulan Studi Banding.....	25
Tabel 3.1 Kemiringan Atap	32
Tabel 3.2 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	46
Tabel 4.1 Analisa SWOT.....	49
Tabel 4.2 Program kegiatan dan Kebutuhan Ruang	60
Tabel 4.3 Besaran Ruang.....	65
Tabel 4.4 Besaran Ruang.....	66
Tabel 4.5 Besaran Ruang.....	67
Tabel 4.6 Besaran Ruang.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Resort merupakan sebuah tempat penginapan dengan beberapa fasilitas penunjang untuk bersantai dan berolahraga sambil menikmati keindahan alam dari resort tersebut. Contoh fasilitas resort seperti tenis, golf, tracking, dan jogging [Pendit (1999)]. Resort menjadi potensi yang bagus ditempat atau daerah yang memiliki objek wisata yang indah dan banyak dikunjungi oleh setiap wisatawan lokal maupun mancanegara. Membangun Resort di suatu daerah yang mempunyai potensi objek wisata yang berpengaruh terhadap daya tarik wisatawan untuk mengunjungi lokasi tersebut. Dengan difasilitasi sebuah Resort, pengunjung atau wisatawan dapat merasakan fasilitas yang menunjang kebutuhannya, sehingga liburan menjadi lebih mudah dan nyaman. Salah satu lokasi yang memiliki kriteria untuk perancangan sebuah beach resort dengan keindahan alam sekitar yang menjadi faktor pendukung ialah kabupaten Aceh Selatan.

Aceh Selatan adalah kabupaten di provinsi Aceh yang berada di pesisir pantai selatan. Aceh Selatan memiliki tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menikmati keindahan alam, kuliner, serta kental akan sejarahnya. Salah satu lokasi yang menjadi tujuan utama para wisatawan mancanegara maupun lokal adalah Tapaktuan, yang mana Tapaktuan tersebut merupakan pusat kota Aceh Selatan.

Berikut data wisatawan di kabupaten Aceh Selatan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1. 1 Jumlah Wiasatawan Aceh Selatan

Tahun	WISATAWAN		
	Mancanegara	Nusantara	Total
2017	21	20,580	20,601
2018	18	21,358	21,376
2019	19	475,544	475,563

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Selatan

Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari Dinas Pariwisata kabupaten Aceh Selatan wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan mengalami peningkatan yang cukup baik pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

Berikut data hunian hotel berbintang dan non berbintang tahun 2020 di Aceh Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 2 Tabel Hotel

NO	NAMA HOTEL	JUMLAH KAMAR
A	Berbintang	-
B	Non Berbintang	
1	Catherine	28
2	Dian Rana	34
3	Metro	22
4	Panorama	20
5	Pante Cahaya	19

Sumber : Data Dinas Pariwisata Aceh Selatan

Berdasarkan dari data di atas yang diperoleh dari Dinas Pariwisata kabupaten Aceh Selatan maka dapat disimpulkan bahwa di Tapaktuan belum terdapat hotel berbintang dengan segala fasilitas nya, dimana hotel yang ada sekarang masih kurang memadai ditinjau dari fasilitas nya.

Sementara itu, wisatawan yang berkunjung ke Tapaktuan harus menyewa penginapan yang berada dipusat kota dengan fasilitas yang masih belum memadai, sehingga dengan adanya Perancangan Beach Resort Aceh Selatan ini dapat menjawab permasalahan akan kebutuhan bagi wisatawan dengan berbagai fasilitas yang lebih memadai dan memiliki view yang menarik dilokasi Beach Resort yang akan di bangun, sehingga resort ini dapat menjadi alternatif baru bagi wisatawan khususnya yang akan berkunjung ke Tapaktuan yang dilatar belakangi karena belum adanya fasilitas pelayanan publik seperti Resort.

Oleh sebab itu, sudah saatnya untuk meningkatkan sarana dan prasana khususnya resort untuk menunjang peningkatan wisatawan yang berkunjung ke

Aceh Selatan. Perencanaan rancangan Beach Resort Aceh Selatan ini merupakan beach resort pertama di Aceh selatan yang di lengkapi dengan berbagai macam fasilitas sesuai dengan standar Resort berbintang.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun Masalah perancangan Beach Resort Aceh Selatan yang mengarah pada latar belakang yang mencakup pada objek dan tema, sebagai berikut:

- Bagaimana rancangan Beach Resort Aceh Selatan agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan?
- Bagaimana menerapkan konsep Arsitektur Tropis untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memaksimal fungsi dari Beach Resort ini sendiri

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun Tujuan perancangan Beach Resort Aceh Selatan yang mengarah pada latar belakang yang mencakup pada objek dan tema, sebagai berikut:

- Meningkatkan daya tarik wisatawan dan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Aceh Selatan agar dapat menikmati keindahan Alam Aceh Selatan dengan nyaman dan Aman.
- Menciptakan sebuah tempat rekreasi untuk keluarga atau personal visiting.

1.4 Masalah Perancangan - R A N I R Y

Adapun Masalah perancangan Beach Resort Aceh Selatan yang mengarah pada latar belakang yang mencakup pada objek dan tema, sebagai berikut:

- Bagaimana rancangan Beach Resort Aceh Selatan agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan?
- Bagaimana menerapkan konsep Arsitektur Tropis untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan memaksimal fungsi dari Beach Resort ini sendiri

1.5 Pendekatan Perancangan

1.5.1 Studi Primer (Studi Lapangan)

Penulis melakukan pengamatan terhadap objek rancangan. Untuk memperoleh informasi tentang perilaku wisatawan yang berkunjung dengan melakukan observasi. Dengan adanya observasi ini sehingga dapat memperoleh gambaran untuk menciptakan kenyamanan pengunjung dan menghadirkan sebuah konsep Beach Resort dengan standar dan fasilitas yang lengkap.

1.5.2 Studi Sekunder (Studi Literatur)

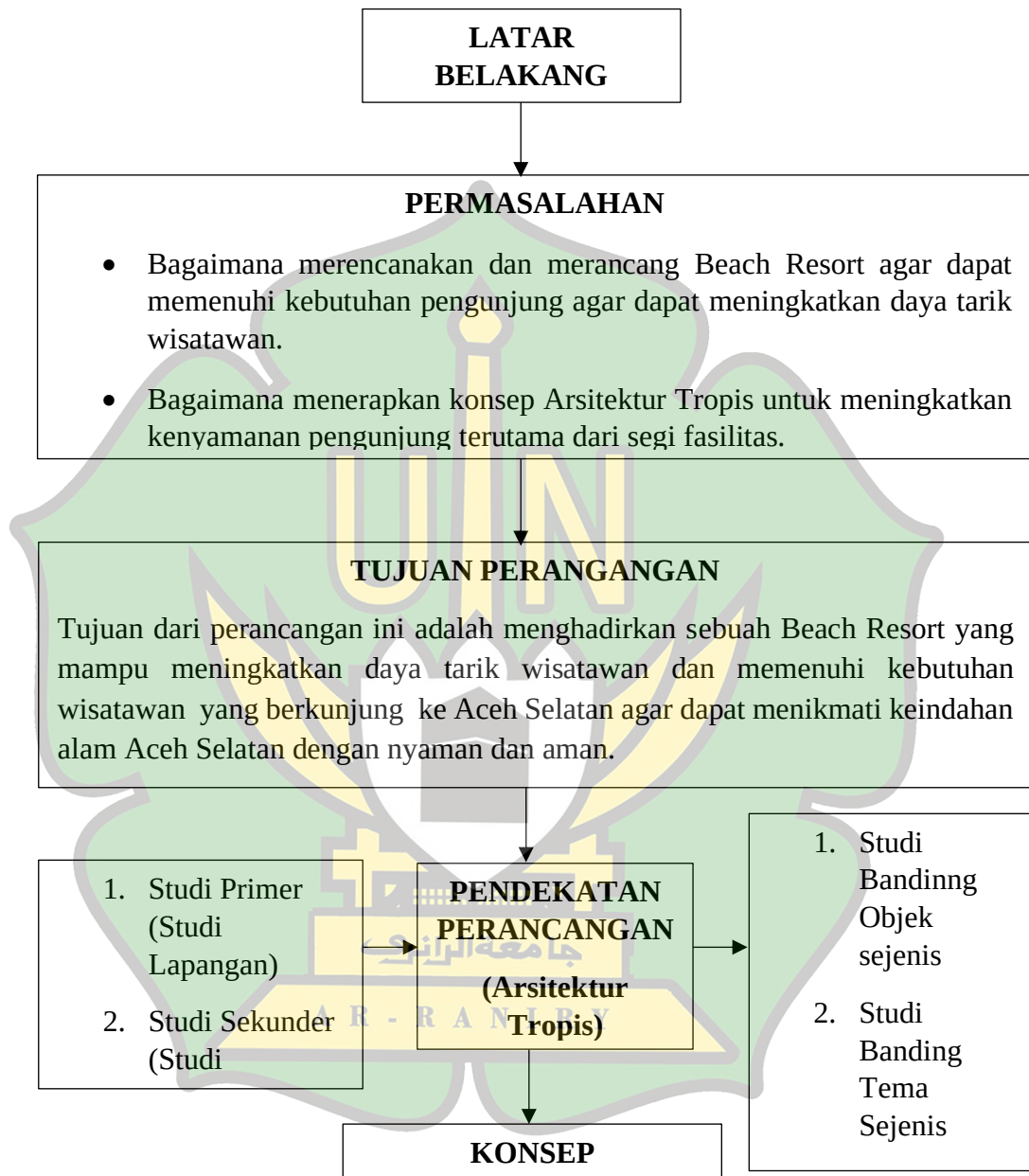
Literatur proses penulisan ini berasal dari buku – buku, jurnal, artikel, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Beach Resort Aceh Selatan ini.

1.6 Batasan Perancangan

Batasan Perancangan digunakan untuk membatasi materi yang akan dibahas dan diteliti dalam perancangan ini yaitu:

1. Bangunan massa banyak.
2. Bertemakan Arsitektur Tropis.
3. Fasilitas Beach Resort Aceh Selatan yang bisa memberikan kenyamanan terhadap pengunjung.
4. Mengikuti tata cara perancangan Beach Resort pada umumnya dengan melihat beberapa referensi yang terkait.

1.7 Kerangka Berfikir



1.8 Sistematika Laporan

Pokok bahasan dalam perencanaan dan perancangan Beach Resort Aceh Selatan ini terdiri dari 5 bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM

Menguraikan tinjauan umum objek rancangan, tinjauan khusus dan studi banding perancangan sejenis

BAB III ELABORASI TEMA

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan tema, alasan pemilihan tema, interpretasi tema dan objek studi banding tema sejenis

BAB IV ANALISA

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari fungsional, analisis, sehingga menghasilkan kondisi lokasi perencanaan dan perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Tahap terakhir penyelesaian yang telah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan.

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Tinjauan Objek

2.1.1 Defenisi Pantai

Menurut Undang-undang No 27 Tahun 2007, terkait dengan sumber daya air dan tata ruang yang perlu dikelola dengan harmoni adalah wilayah pesisir. Wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. (UU No 27 Tahun 2007).

Pantai adalah suatu bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Pesisir atau pantai merupakan suatu kesatuan, di mana keduanya mempunyai pengertian yang sama. Yang dimaksud dengan pesisir atau pantai yaitu suatu daerah yang berada di tepi laut sebatas antara terendah dan pasang tertinggi. (Robert & Roeslam, 2010)

2.1.2 Defenisi Resort

Menurut Chuck (1988) resort adalah sebuah objek atau kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap akan tetapi juga untuk beristirahat dan rekreasi. Resort memiliki arti sebagai tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi, dimana wisatawan yang datang berkunjung demi menikmati potensi alam yang berada di suatu lokasi tersebut (Homby AS, Oxford, Advanced Learner's Dictionary of Current English).

Resort dapat diartikan sebagai tempat ataupun daerah tujuan untuk melepas lelah yang menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan yang memadai, termasuk perencanaan yang didesain untuk rekreasi dan relaksasi. Ruang terbuka dan landscape adalah elemen utama yang perlu diperhatikan dalam merencanakan sebuah resort (FANDHA, 2011)

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan, *Resort Pantai* adalah suatu tempat rekreasi atau penginapan (Cottage) dipesisir pantai yang menyediakan beberapa akomodasi untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan menikmati keindahan alam yang ada pada lokasi resort tersebut dengan dilengkapi berbagai fasilitas untuk menunjang kebutuhan pengunjung.

Perancangan Resort Pantai ini merupakan resort standar *Bintang 3*, Resort pantai ini memiliki 2 tipe kamar, yaitu Family Cottage dan Standart Cottage. Resort Pantai memiliki fasilitas seperti Restoran, SPA, Sauna, Fitnes, Jogging, Kolam Renang dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Resort pantai ini memiliki 2 tipe kamar, yaitu Family Cottage dan Standart Cottage

2.1.3 Karakteristik Resort

Dapat diketahui ada beberapa karakteristik dari resort adalah sebagai berikut:

- Umumnya resort berada dilokasi memiliki pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya, yang tidak dipadati oleh keramaian.
- Wisatawan yang berkunjung cenderung karena ingin menikmati keindahan alam dan ketenangan dengan suasana yang asri dengan nuansa etnik yang masih terasa.
- Bangunan resort selalu dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.
- Memiliki target market wisatawan yang ingin berekreasi dan menikmati keindahan alam.

2.1.4 Klasifikasi Resort

Klasifikasi resort terbagi berdasarkan letak orientasi view dan lokasi dan kelengkapan atraksi wisata. Jenis-jenis resort berdasarkan letak orientasi view, yaitu:

(FANDHA, 2011)

- Resort Pegunungan (resort yang terletak di pegunungan)
- Resort Pantai (resort yang berada di pinggiran pantai)
- Resort Danau (resort yang berada di tepi danau)
- Resort Bukit (resort yang berada di puncak gunung)
- Resort Hutan (resort yang berada di kawasan hutan lindung)

Jenis-jenis resort berdasarkan lokasi dan kelengkapan wisata, yaitu:

- Resort gabungan (resort terintegrasi)
Resort gabungan, termasuk perkampungan pedesaan untuk tempat berlibur adalah resort yang direncanakan secara khusus. Dimana para pekerjanya dapat tinggal di dalam atau dekat dengan resort. Orientasi resort ini dikhususkan pada keistimewaan alam seperti pantai, laut, lereng-lereng ski, pemandangan gunung, taman nasional, atau keistimewaan lain seperti daerah dengan arkeologi dan sejarah, iklim yang menyehatkan, lapangan golf atau fasilitas olahraga lain atau kombinasi di antara keduanya.
- Resort perkotaan (resort kota)
Resort menggunakan lahan dan aktifitas komunitas perkotaan, tetapi secara ekonomi difokuskan pada aktifitas yang memiliki akomodasi seperti hotel dan fasilitas pelayanan wisata. Ada beberapa contoh kota perkotaan seperti resort ski, resort pantai, dan resort spa di kota-kota Eropa dan Amerika Utara. Resort pantai di Australia dan resort spa di perkotaan Jepang.
- Resort retreat (resort retreat)
Skala resort ini lebih kecil, kira-kira 25-50 kamar, tetapi direncanakan dengan kualitas tinggi. Ada di daerah-daerah seperti di pegunungan atau di pulau-pulau kecil.
- Rekreasi air (Perairan)
Yang dimaksud dengan rekreasi air (perairan) yaitu rekreasi yang dilakukan pada media perairan, baik sungai, danau, waduk, atau laut.

Rekreasi ini memanfaatkan potensi alam perairan. Jenis aktifitas yang dapat dilakukan pada rekreasi perairan ditentukan oleh perairannya.

Dari beberapa klasifikasi resort diatas, maka yang dipilih adalah *Resort Pantai* dikarena lokasi berada dipesisir pantai dan dilokasi belum adanya fasilitas pelayanan publik seperti Resort.

2.2 Tinjauan Khusus

2.2.1 Tinjauan Lokasi Site

Wilayah daratan Kabupaten Aceh Selatan secara geografis terletak pada 020 23' 24" – 030 44' 24" LU dan 960 57' 36" – 970 56' 24" BT.

Dengan batas-batas wilayah adalah:

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, dan Kota Sabulussalam;
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Kota Subulussalam, Kabupaten Aceh Singkil, dan Samudera Hindia;
- Sebelah Barat : Berbatas dengan Kabupaten Aceh Barat Daya, dan Samudera Hindia; dan
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tenggara, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil.

Aceh Selatan memiliki kondisi topografi yang bervariasi terdiri dari daratan rendah, bergelombang, berbukit, hingga pegunungan dengan tingkat kemiringan yang curam/terjal. Selain dari letak geografi yang bervariasi aceh selatan juga dikenal dengan wisata alamnya.

Berdasarkan qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2016 – 2036 dan qanun Nomor 19 dan Penjelasan RTRW Aceh, kawasan Peruntukan Pariwisata salah satunya adalah Kecamatan Tapaktuan. Oleh karena itu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka diperoleh tiga alternatif kawasan untuk pembangunan rumah sakit Jantung di kota banda aceh, yaitu :

1. Lhok Ketapang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan
2. Air Berudang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan
3. Batu Itam, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan

2.2.2 Alternatif Lokasi

Berikut ada 3 alternatif lokasi pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan;

1. Lhok Ketapang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan



Gambar 2.1 Peta Lokasi Alternatif 1
Sumber : Maps

Luas Lahan : 2,42 Ha.

KDB maksimum : 30%

KLB maksimum : 4 lantai

GSB minimum : 100 meter

2. Air Berudang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan



Gambar 2.2 Peta Lokasi Alternatif 2
Sumber : Maps

Luas Lahan : 2 Ha.
KDB maksimum : 30%
KLB maksimum : 4 lantai
GSB : Berdasarkan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai

3. Batu Itam, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan



Gambar 2.3 Peta Lokasi Alternatif 3
Sumber : Maps

Luas Lahan : 2 Ha.
KDB maksimum : 30 %

KLB maksimum : 4 lantai

GSB : Berdasarkan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai

Tabel 2. 1 Kriteria Lahan

No	Kriteria Lahan	Nilai Lokasi Site		
		Alt I	Alt II	Alt III
1	Peraturan yang berlaku/ RTRW			
	• Peruntukan lahan	3	3	3
	• Peraturan setempat	3	3	3
	• Kepadatan lahan	2	2	2
2	Aksesibilitas/ Pencapaian			
	• Sarana transportasi umum	3	2	2
	• Kedekatan dengan terminal/ bandara	2	1	3
	• Kemudahan pencapaian dari pusat kota	3	3	2
3	Kondisi lingkungan sekitar	2	3	2
	• Polusi udara	2	2	2
	• Kebisingan rendah	3	2	3
	• Ketersediaan vegetasi			
4	Fasilitas lingkungan yang tersedia			
	• Fasilitas kesehatan terdekat	3	3	2
		3	2	3

	• Fasilitas peribadatan terdekat • Fasilitas perdagangan terdekat	3	3	2
5	Prasarana • Jaringan listrik negara induk • Jaringan air bersih induk • Jaringan komunikasi induk • Drainase induk	3	3	3
		3	2	3
		3	3	3
		2	1	1
Jumlah		43	38	39

Keterangan :

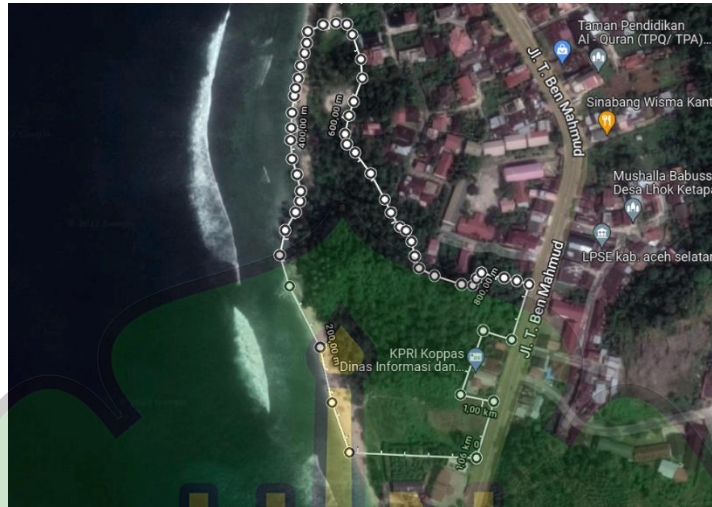
3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

4. Berdasarkan alternatif lokasi diatas, maka lokasi yang terpilih dengan jumlah total nilai terbanyak adalah lokasi 1, Lhok Ketapang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan, sebagai lokasi perancangan Beach Resort Aceh Selatan, karena lokasi tersebut mencukupi berbagai kebutuhan yang dibutuhkan oleh perancangan tersebut seperti mudahnya aksesibilitas ke lokasi, prasarana yang memadai dan lingkungan yang mendukung.

2.2.3 Lokasi Terpilih



Gambar 2.4 Peta Lokasi Alternatif 1

Sumber : Maps

Lokasi terpilih berada di Desa Lhok Ketapang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan diperuntukan untuk lokasi Pariwisata. Lokasi site merupakan lahan kosong yang ditumbuhi oleh berbagai jenis vegetasi, vegetasi pada lokasi ini lebih banyak ditumbuhi pohon kelapa dan juga vegetasi lainnya. Lokasi ini dekat dengan pusat kota dan tempat wisata seperti wisata Tuan Tapa yang merupakan rekreasi yang paling dikenal di Aceh Selatan. Kemudian, luas tapak 36.000m^2 dengan batasan- batasan sebagai berikut :

- Bagian Utara : Perumahan Warga



Gambar 2. 5 Perumahan Warga

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Bagian Timur : Jl. T Ben Mahmut



Gambar 2. 6 Jl. T Ben Mahmut
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Bagian Barat : Pantai Lhok Keutapang Tapaktuan



Gambar 2. 7 Pantai Lhok Keutapang
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Bagian Selatan : Rindu Alam Café



Gambar 2. 8 Rindu Alam Café
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung, peraturan-peraturan setempat yang ada di kawasan ini adalah sebagai berikut:

Peruntukan Lahan : Kawasan Pariwisata
Luas Lahan : 2,42 Ha.
KDB maksimum : 30%
KLB maksimum : 4 lantai
GSB minimum : 100 meter

$$\begin{aligned}\text{Luas lantai dasar maksimum} &= \text{KDB} \times \text{Luas tapak} \\ &= 30\% \times 20.420 \\ &= 6.126 \text{ m}^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Luas bangunan maksimum} &= \text{KLB} \times \text{Luas tapak} \\ &= 4 \times 20.420 \text{ m}^2 \\ &= 81.680 \text{ m}^2\end{aligned}$$

Kelengkapan Fasilitas sekitar Site dengan jarak tempuh 2 KM

- a. SMA 2 Tapaktuan
- b. Masjid Al Makmur
- c. JNE Tapaktuan
- d. Rindu Alam Café
- e. Sawung Bambu KOKI ACEH
- f. PMI Aceh Selatan
- g. SPBU Tapaktuan
- h. Pelabuhan Tapaktuan
- i. Wisata Tuan Tapa

2.3 Study Banding Perancangan Sejenis

2.3.1 Anantara Uluwatu Resort, Bali

A. Profil Anantara Uluwatu Resort

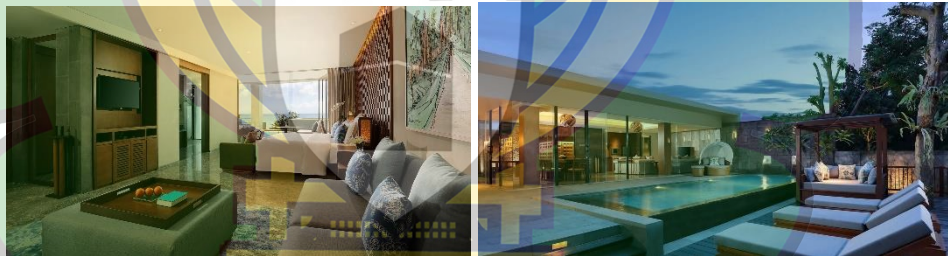
Anantara Uluwatu Bali Resort terletak setengah jam dari Bandara Internasional Bali, menawarkan masa inap yang mewah di tepi Samudra Hindia. Terbentang di atas daratan pantai yang luas, Resort ini menawarkan 74 suite dan vila luas yang menghadap ke laut dengan pemandangan yang indah.



Gambar 2. 9 Anantara Uluwatu Resort
Sumber : <https://www.anantara.com/en/uluwatu-bali/>

B. Fasilitas

Mulai dari bangunan utama, suite, dan vila mengalir menuruni tebing menuju laut. Memiliki tipe kamar yang sangat luas, dan menawarkan kemewahannya sendiri, mulai dari Jacuzzi dengan pemandangan laut, hingga kolam renang pribadi, kemudian memiliki penthouse mewah yang tak tertandingi di resort pantai Bali lainnya.



Gambar 2.10 Fasilitas
Sumber : <https://www.anantara.com/en/uluwatu-bali/>

Selain itu ada beberapa fasilitas penunjang yang membuat pengunjung semakin nyaman, antara lain :

- Restoran
- Kolam Renang
- Snorkeling
- Surfing
- SPA
- Gym

- Pijat Pribadi
- Perawatan Kecantikan

C. Lansekap

Lansekap pada resort ini memiliki taman yang luas dengan view pantai yang masih asri yang ditumbuhi vegetasi dan villa- villa yang tertata pada tapak.



Gambar 2. 11 Lansekap

Sumber : <https://www.anantara.com/en/uluwatu-bali/>

D. Site Plan

Site Plan berada diatas daratan pantai yang luas dengan yang mengarah ke laut.



Gambar 2. 12 Site Plan

Sumber: <https://www.myoverseaswedding.com/>

2.3.2 Ayana Resort and Spa Bali

A. Profil Ayana Resort and Spa Bali

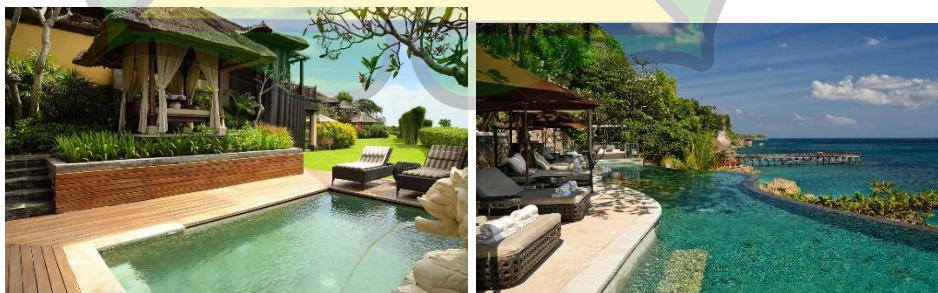
AYANA Resort and Spa, BALI adalah resort tujuan kelas dunia yang terletak di atas tebing seluas 90 hektar di Teluk Jimbaran, hanya 10 kilometer dari bandara Bali. Ayana resort menawarkan pemandangan Matahari terbenam yang megah dan pemandangan tepi laut AYANA dilengkapi dengan pantai pasir putih dan fasilitas bersama sebagai satu-satunya resor terpadu di Bali dengan RIMBA Jimbaran BALI.



Gambar 2.13 Tampak Ayana Resort

Sumber : <http://shimlysaoran.blogspot.com/2014/11/changmin-memories-of-bali-ayana-resort.html>

Dengan pemandangan yang menakjubkan dan akses pantai langsung villa mewah dan berlokasi strategis di sepanjang puncak tebing resort untuk menampilkan pemandangan yang indah.



Gambar 2. 14 Dhigufaru Island Resort

Sumber : <http://shimlysaoran.blogspot.com/2014/11/changmin-memories-of-bali-ayana-resort.html>

B. Fasilitas

Ada beberapa fasilitas penunjang yang disediakan Dhigufaru Island Resort agar dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung, sebagai berikut :

- Meja biliar
- Gym
- Anak panah
- Meja foosball
- Lapangan tenis
- Lounge
- Ruang Sauna & Uap
- Spa
- Bar
- Karaoke
- Pertunjukan band
- Live music
- Meja depan 24 jam
- Toko
- Kolam renang
- Tamasya
- Kolam renang anak-anak
- Taman bermain dalam ruangan
- Aktivitas anak-anak
- Fasilitas tempat duduk bayi
- Pusat Menyelam PADI
- Kursus menyelam anak-anak



C. Lansekap

Lansekap atau ruang luar pada resort ini dengan view utama mengarah ke pantai, vila memiliki pancuran semi terbuka dan memiliki taman pribadi dengan pemandangan pantai & laguna langsung.



Gambar 2. 15 Lansekap

Sumber : <http://shimlysaoran.blogspot.com/2014/11/changmin-memories-of-bali-ayana-resort.html>

D. Site Plan

Site Plan berada diatas tebing dengan pemandangan pantai dengan luasan 90 hektar.



Gambar 2. 16 Site Plan

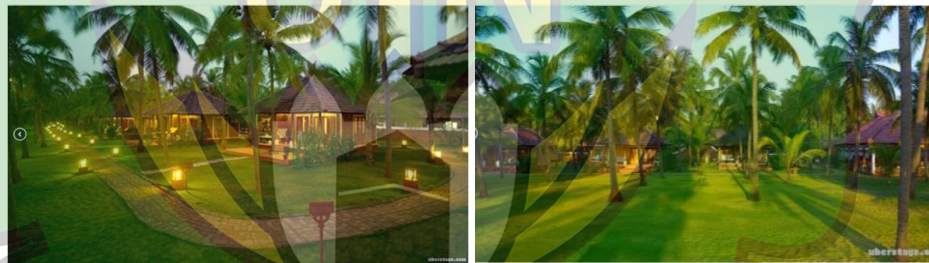
Sumber : <http://shimlysaoran.blogspot.com/2014/11/changmin-memories-of-bali-ayana-resort.html>

2.3.3 Nattika Beach Ayurveda Resort, India

A. Profil Nattika Beach Ayurveda Resort

Nattika Beach Ayurveda Resort terletak di tepi pantai Nattika yang indah, Thrissur, India Selatan. Resort ini memiliki luas lahan 16 Hektar kebun kelapa yang rimbun di tepi pantai Nattika. Resort ini memiliki taman yang luas dengan pantai yang masih asri, kemudian vila-vila yang ditata dengan baik yang menghasilkan lingkungan yang tertata dengan baik.

Desain bangunan yang tradisional kerala yang terdiri dari 52 vila, vila yang terbuat dari elemen kerala tradisional membuat suasana pada resort semakin nyaman bagi pengunjung. Resort memiliki 52 kamar tidur yang dilengkapi berbagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan pengunjungnya.



Gambar 2.17 Tampak Nattika Beach Ayurveda Resort

Sumber : <http://uberstays.com/properti> 1

B. Fasilitas

Ada beberapa fasilitas penunjang yang disediakan Nattika Beach Ayurveda Resort agar dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung, sebagai berikut :

- Ruang Pelayanan
- Kolam renang
- Dokter Jaga
- Jacuzzi
- Permainan didalam ruangan
- Pertunjukan Tari

- Layanan pijat
- Fasilitas Loker
- Panduan/ Layanan Tamasya
- Perpustakaan
- Rental Mobil
- Berperahu
- Penangkapan ikan
- Essentials
- Laundry
- Guide / Sightseeing Service

C. Lansekap

Memiliki taman yang luas dengan rata rata ditumbuhi pohong kelapa dengan keadaan lansekap pantai Yang masih asri, kemudian villa- villa yang tertata.



Gambar 2. 18 Lansekap

Sumber : <http://uberstays.com/properti>

2.3.4 Kesimpulan Studi Banding

Tabel 2. 2 Kesimpulan Studi Banding

N O	Analisa	Anantara Uluwatu Resort, Bali	Ayana Resort and Spa Bali	Nattika Beach Ayurveda Resort, India	Kesimpulan Penerapan pada Perancangan
1	Lokasi	Bali	Bali	pantai Nattika yang indah, Thrissur, India Selatan.	Perancangan Beach Resort dengan memanfaatkan view pada pantai.
2	Banguna n	Bermasa banyak, modern	Bermasa banyak, modern dan tradisional	Bermasa banyak, desain bangunan Tradisional kerala	Perancangan menggunakan Massa Banyak
3	Fasilitas	Restoran Kolam Renang Snorkeling Surfing SPA Gym Pijat Pribadi Perawatan Kecantikan	Meja biliar Gym Anak panah Meja foosball Lapangan tenis Lounge Ruang Sauna & Uap Spa Bar Karaoke Dj Pertunjukan band	Ruang Pelayanan Kolam renang Dokter Jaga Jacuzzi Permainan didalam ruangan Pertunjukan Tari Layanan pijat Fasilitas Loker	Resort akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung kebutuhan pengunjung. Restoran, kolam renang, SPA, gym, perawatan kecantikan,

			Live music Meja depan 24 jam Toko Kolam renang Tamasya Kolam renang anak-anak Taman bermain dalam ruangan Aktivitas anak-anak	Panduan/ Layanan Tamasya Perpustakaan Rental Mobil Berperahu Penangkapan ikan Essentials Laundry Guide / Sightseeing Service	jogging track, dan lainnya.
4	Lansekap / Ruang Luar	pantai berpasir putih dan laut yang berwarna biru tenang Taman yang Luas	vila taman pribadi dengan pemandangan pantai & laguna langsung	Memiliki taman yang luas Pantai Yang masih asri Villa- villa yang ditata dengan baik	Akan mendesain taman yang asri dengan peletakan Cottage pada lansekap yang menghadap ke arah pantai yang memberikan pemandangan yang indah.

BAB III

ELABORASI TEMA

Tema yang diangkat pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis. Dengan menggunakan prinsip-prinsip Arsitektur Tropis dikarenakan Indonesia khususnya di Aceh Selatan yang beriklim tropis dan juga berada di pesisir pantai sehingga sesuai dengan konteks perancangan yang berjudul Beach Resort Aceh Selatan,

3.1 Tinjauan Tema

3.1.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Kata tropis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “tropikos” yang berarti garis balik yang mencakup 40% dari luas seluruh permukaan bumi. Garis balik ini adalah garis lintang 23°27' Utara dan Selatan. Daerah tropis didefinisikan sebagai daerah yang terletak diantara garis isotherm 20° di sebelah bumi Utara dan Selatan (Lippsmeier, 1994). Arsitektur tropis adalah konsep perancangan dalam arsitektur yang digunakan untuk mencapai dengan menerapkan solusi – solusi desain pada daerah yang beriklim tropis (Elsa Monaria, 2020). Daerah tropis sendiri memiliki dua kelompok iklim, yaitu tropis dan tropis basah. Indonesia merupakan salah satu kelompok iklim yang beriklim tropis. Hal ini disebabkan oleh kelembaban iklim di Indonesia yang tinggi di atas 90%, curah hujan yang tinggi serta temperatur Indonesia yang pada umumnya berada di atas angka 18°C, dan rata-rata pada temperatur 23°C. Pada musim kemarau, suhu di Indonesia mencapai 38°C.

Pada dasarnya arsitektur tropis adalah suatu konsep yang dibentuk untuk beradaptasi pada kondisi iklim khususnya di Indonesia yang merupakan negara atau kawasan yang beriklim tropis basah. Dalam Arsitektur tropis, kenyamanan merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan. Arsitektur tropis tidak hanya terfokus pada bentuk fleksibelnya terhadap alam dan lingkungan saja, akan tetapi juga mengacu pada estetika bentuknya.

3.1.2 Karakteristik Arsitektur Tropis

Indonesia kawasan yang beriklim tropis yang memiliki ciri-ciri cuaca yang panas, curah hujan yang tinggi membuat bangunan- bangunan dikawasan tropis memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda dari kawasan lainnya, ada beberapa karakteristik dari Arsitektur Tropis sebagai berikut :

(Indra , *Perancangan Pusat Pelatihan Bahasa Asing*, 2020)

- **Bukaan yang Lebar**
Memiliki bukaan yang lebar dan berjumlah banyak adalah salah satu ciri dari hunian tropis. Tujuannya adalah agar sinar matahari masuk kedalam ruangan, selain itu bukaan juga berfungsi agar pergantian udara bisa maksimal.
- **Atap Tinggi**
Suhu yang dingin pada ruangan tidak hanya dipengaruhi oleh bukaan yang cukup, tetapi juga dipengaruhi oleh atap yang tinggi. Bangunan tropis memiliki kemiringan atap $30^{\circ} - 45^{\circ}$ dilengkapi ruang atap yang berfungsi sebagai pengurangan panas didalam ruangan.
- **Beragam Material Bnagunan**
Konsep ramah lingkungan sudah melekat pada bangunan tropis, bangunan tropis sering menggunakan material bangunan yang berasal dari alam agar menciptakan kesan yang menyatu dengan alam, seperti kayu, bambu, batu alam dan jerami;
- **Banyaknya Vegetasi**
Bangunan tropis lazimnya selalu digemparkan oleh kehadiran *sentuhan hijau*. Keberadaan vegetasi cukup berkaitan karena selain sebagai unsur dekoratif, vegetasi juga berperan sebagai peneduh, pengatur kelembaban udara, serta membuat kualitas udara menjadi lebih baik

Berdasarkan dari karakterisitik arsitektur tropis, maka dalam perancangan ini akan mengikuti karakteristik-karakteristik dari Arsitektur Tropis agar bangunan dapat menyesuaikan dengan kondisi tapak pada

kawasan tropis basah yang mengutamakan kenyamanan bangunan, baik di dalam maupun di luar bangunan.

3.2 Interpretasi Tema

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam perancangan bangunan dikawasan tropis basah terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan agar terwujudnya arsitektur tropis. Berikut ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

3.2.1 Posisi Ruang dan Orientasi Bangunan

Posisi ruang dan orientasi pada bangunan juga mempengaruhi kondisi termal yang ada didalam bangunan. posisi ruang pada bangunan yang baik dapat mengoptimalkan udara disekitar dan didalam bangunan. Dan orientasi bangunan juga merupakan salah satu cara agar menghindari paparan radiasi matahari secara langsung.

3.2.2 Pendayagunaan Bukaannya

- **Cahaya**

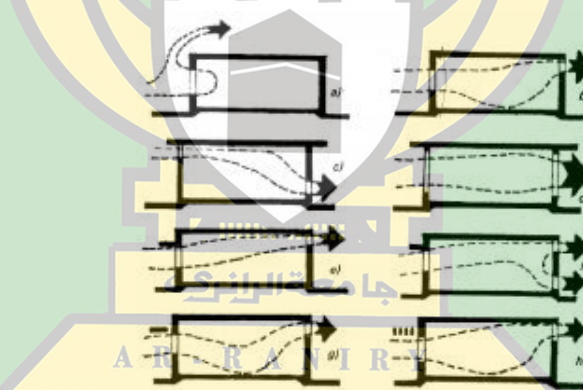
Pada kawasan tropis, cahaya alami dari matahari sangatlah melimpah karena matahari selalu melintasi kawasan tropis. Pemanfaatan cahaya matahari merupakan salah langkah untuk penghematan energi pada bangunan dengan cara mendesain bukaan - bukaan agar dapat meminimalisir cahaya buatan pada siang hari. Dalam pemanfaatan cahaya matahari perlu diperhatikan dalam peletakan bukaan. Peletakan bukaan dianjurkan diletakkan pada sisi Utara dan sisi Selatan bangunan, karena tidak berhadapan langsung dengan jalur lintasan matahari. Peletakan bukaan pada sisi Barat dan Timur dapat dilakukan dengan mendesain pelindung agar sinar matahari tidak masuk secara langsung ke dalam bangunan. Pelindung tersebut yaitu double skin atau memasang tirai yang berada di dalam dan diluar ruangan.



Gambar 3. 1 Double Skin
Sumber : <https://www.pinterest.com>

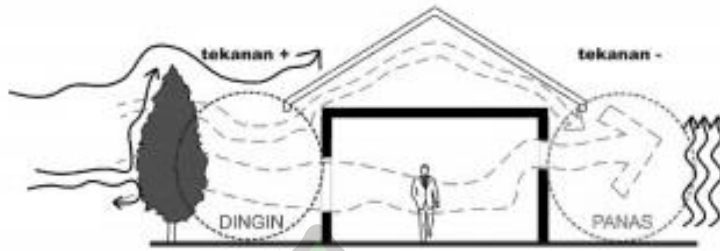
- Udara

Dalam perancangan bangunan kawasan tropis, bangunan harus memiliki ventilasi udara agar udara bisa masuk kedalam ruangan. Salah satu syarat untuk bukaan ventilasi yang baik yaitu harus terjadi *cross ventilation*. Untuk memperoleh kenyamanan termal, posisi inlet dan outlet tidak saling berhadapan tetapi berada pada elevasi yang berbeda supaya gerak udara yang masuk pada ruangan masuk secara merata.



Gambar 3. 2 Ventilasi Silang
Sumber : Mangunwijaya, 1998

Membuat ruang dibawah atap berfungsi sebagai pemisah antara atap dengan ruang dibawahnya agar radiasi atau suhu panas dari pelapis atap tidak langsung terhantar pada ruang dibawah atap. Kemudian meletakkan ventilasi pada ruang dibawah atap agar dapat udara masuk dan keluar melalui ruang bawah atap sehingga membuat suhu matahari yang dihantar pada pelapis atap menjadi berkurang.



Gambar 3. 3 Ventilasi Ruang Dibawah Atap

Sumber : <https://19design.wordpress.com/2011/04/23/mengenal-lebihjauh-sistem-ventilasi>

3.2.3 Bentuk Atap

Pada perancangan bangunan kawasan tropis basah, bentuk atap merupakan suatu masalah yang perlu diperhatikan. Kawasan tropis basah merupakan kawasan yang memiliki curah hujan tinggi, sehingga bentuk atap harus betul di desain seadaptif mungkin. Bentuk atap yang sering digunakan di daerah tropis basah adalah atap pelana, perisai, dan atap datar. Akan tetapi jenis atap yang lazim digunakan pada kawasan tropis basah adalah atap perisai dan pelana.



Gambar 3. 4 Atap Perisai

Sumber : <https://hargadepo.com/cara-menghitung-luas-atap.html>



Gambar 3. 5 Atap Pelana

Sumber : <http://imajinasirumah.blogspot.com/2014/03/rumah-atap-pelana.html>



Gambar 3. 6 Atap Datar

Sumber : <http://www.mitra-arsitek.com/2015/02/kelebihan-dan-kekurangan-aneka-jenis.html>

Penggunaan atap miring pada bangunan bertujuan untuk mengalirkan air hujan yang sebelum merembes dan mengakibatkan kebocoran. Pemilihan jenis material pada atap juga mempengaruhi kemiringan pada atap. Dibawah ini adalah tabel kemiringan atap,

Tabel 3. 1 Kemiringan Atap

Bahan Penutup Atap	Kemiringan Atap
Rumput	45°
Kayu	
Kayu yang tidak diolah	45°
Kayu yang diolah	33°40'

Genteng Bakar	
Genteng datar jenis spanyol	33°40'
Jenis Romawi (tanpa foil tahan air)	26°40'
Jenis Romawi (dengan foil tahan air)	18°30'
Seng Gelombang Galvanasi	
Dengan sambungan tumpang tindih (lebih dari satu lembar dalam arah jatuhnya air)	10°30'
Tanpa Sambungan (hanya satu lembar antara bubungan dan talang	11°20'
Lembaran Asbes Semen	
Bergelombang (dengan sambungan tumpang tindih)	18°30'
Bergelombang (tanpa sambungan)	11°20'

Sumber : Lippsmeier (1994)

3.2.4 Penataan Ruang Luar dan Penghijauan

Penataan ruang luar dalam perancangan arsitektur perlu diperhatikan untuk mengantisipasi suhu udara yang relatif tinggi. Penggunaan *hardscape* (betondan aspal) pada lansekap tanpa penggunaan vegetasi sebaiknya harus diminimalkan. Penggunaan *hardscape* yang terlalu banyak banyak pada lansekap akan memancarkan radiasi panas matahari menuju ke arah bangunan yang akan mengakibatkan suhu udara menjadi panas.



Gambar 3. 7 Hardscape

Sumber : <https://elliotts.uk/products/block-paving>



Gambar 3. 8 Penghijauan dan pekerasan
Sumber : <https://inspiratif.net/desain-lanskap-taman-kota/>

Dalam hal ini, penghijauan berperan penting dalam perancangan bangunan dikawasan tropis. Penggunaan vegetasi pada lansekap dapat mengurangi suhu panas yang disebabkan oleh radiasi sinar matahari.

3.2.5 Pembentukan Estetika

Arsitektur tropis tidak hanya mengacu pada bentuk adaptifnya terhadap alam dan lingkungan semata, akan tetapi juga mengacu pada bentuk estetikanya. Bentuk dari estetika pada bangunan arsitektur tropis dapat diperlihatkan melalui desain seperti fasad bangunan, double skin, dan bentukan atap. Bentuk estetika bangunan arsitektur tropis juga dapat ditampilkan pada material-material yang digunakan, seperti mengekspos batu-batuan yang terdapat pada dinding-dinding bangunan.



Gambar 3. 9 Ekspos material pada dinding bangunan
Sumber : <https://images.adsttc.com>

3.3 Studi Banding Tema Sejenis

3.3.1 Bulgari Hotels dan Resort, Bali

Bulgari Resort Bali adalah bangunan arsitektur tropis pada daerah timur. Perpaduan dari unsur alami dari lokasi resort yang unik, yaitu perpaduan gaya tradisional bali dengan Italia kontemporer. Bulgari Resort Bali terletak di dekat Pura Luhur Uluwatu, resort megah di atas tebing yang menawarkan pemandangan laut yang sangat indah. Resort memiliki 59 vila, termasuk tiga vila dua kamar tidur, Vila Bulgari seluas 1.300 meter persegi, dan lima rumah besar yang masing-masing memiliki tiga hingga lima kamar tidur.

A. Material

Material yang digunakan pada bangunan Bulgari Resort Bali menggunakan beberapa jenis material seperti kayu, jerami, beton dan batu alam.



Gambar 3. 10 Material Bangunan

Sumber : <https://www.travelplusstyle.com/hotels/bulgari-resort-bali>

B. Ruang Dalam

Desain interior resort yang bernuansa hangat dengan dinding yang bematerialkan kayu dan batu alam, memiliki bukaan yang lebar dengan orientasi view yang indah dan dilengkapi dengan furniture yang sudah tertata dengan baik sehingga akan membuat pengunjung merasa lebih nyaman.

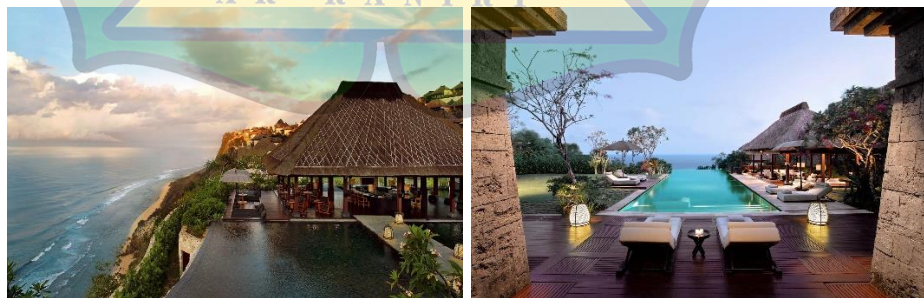


Gambar 3. 11 Ruang Dalam

Sumber : <https://www.travelplusstyle.com/hotels/bulgari-resort-bali>

C. Ruang Luar

Lokasi yang berkontur berada ditepi tebing dengan Lansekap yang indah mencakup pola dan tekstur alami yang dibuat dengan menggunakan rumput, kayu, batu kasar, dan lahar vulkanik yang telah dipoles. Dan ditumbuhi berbagai vegetasi agar dapat mengurangi suhu panas daerah pantai dan vegetasi ditanam tidak menghalangi view.



Gambar 3. 12 Ruang Luar

Sumber : <https://www.travelplusstyle.com/hotels/bulgari-resort-bali>

D. Gubahan Massa

Gubahan massa pada bangunan resort ini berbentuk geometri dan fungsional. Massa bangunan resort ini menggunakan massa banyak.



Gambar 3. 13 Massa Bangunan

Sumber : <https://www.travelplusstyle.com/hotels/bulgari-resort-bali>

E. Bentuk Atap

Pada bentuk atap Bulgari Resort Bali ini menggunakan atap perisai dikarenakan iklim tropis dan juga menambah estetika pada bentuk bangunan resort ini dengan gaya tradisional Bali.



Gambar 3. 14 Bentuk Atap

Sumber : <https://www.myoverseaswedding.com/wedding-destinations/bali/bulgari-resort-bali>

F. Layout Plan

Tata letak dari resort Bulgari Resort Bali menghadap kesegala arah yang terfokus pada view ke arah laut,



Gambar 3. 15 Site plan

Sumber : <https://www.myoverseaswedding.com/wedding-destinations/bali/bulgari-resort-bali>

3.3.2 Rumah Sedap Malam, Bogor

Rumah ini beradadi di Pakuan, Bogor. Rumah ini dirancang untuk dapat merespon iklim dengan menjadikan orientasi angin sebagai faktor utama, dan menjadi dasar sebagai acuan dalam konsep arsitektur tropis. Rumah ini memiliki atam yang curam yang dapat membantu proses aliran udara dibawah atap menjadi lebih rendah dibandingkan dengan suhu udara diluar ruangan, sehingga rumah tetap terasa sejuk tanpa menggunakan pendingin udara.

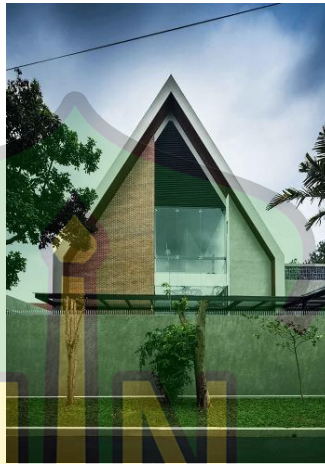


Gambar 3. 16 Rumah Sedah Malam

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/rumah-sedap-malam-atap-miring-untuk-konsep-arsitektur-tropis>

A. Material

Material yang digunakan pada bangunan Bulgari Resort Bali menggunakan beberapa jenis material seperti Beton, besi/baja, bata ekspos, kayu dan batu alam.



Gambar 3. 17 Material

Sumber: <https://www.archify.com/id/archifynow/rumah-sedap-malam-atap-miring-untuk-konsep-arsitektur-tropis>

B. Ruang Dalam

Ruang dalam Lantai 1 khususkan menjadi servis area dan private, dengan penerapan open layout pada ruang makan dan ruang keluarga yang akan menjadikan ruangan terasa lebih luas dengan view terbuka pada dua sisi yang dihadapkan pada area teras depan dan kolam renang. Lantai 2 menjadi area yang dikhususkan menjadi area private untuk kamar tidur anak, dimana setiap ruangan pada lantai 2 memiliki skala ruangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan lantai 1 dikarenakan penerapan plafond yang mengikuti kemiringan atap memberikan kesan lapang dan lega. Ketika mencapai lantai 2, kesan pertama yang dirasakan adalah tidak terbatasnya skala yang didapatkan ketika ruangan bagian tengah yang berfungsi sebagai pembagi sebelum masuk kedalam kamar memiliki view yang terbuka lebar pada kedua sisinya.



Gambar 3. 18 Ruang Dalam

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/rumah-sedap-malam-atap-miring-untuk-konsep-arsitektur-tropis>

C. Ruang Luar

Bentuk lahan yang mendekati bentuk persegi mengharuskan untuk memposisikan masa bangunan agar mendapatkan orientasi yang dapat memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang maksimal tanpa harus menghilangkan view pada setiap ruangan, sehingga eksterior bangunan lebih banyak proporsinya kearah bagian kanan lahan, dengan bertujuan juga untuk mendapatkan area resapan dan ruang terbuka hijau yang lebih luas.....



Gambar 3. 19 Ruang Luar

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/rumah-sedap-malam-atap-miring-untuk-konsep-arsitektur-tropis>

D. Gubahan Massa

Gubahan massa bangunan berbentuk persegi dengan beberapa pengurangan dan penambahan agar bangunan menjadi fungsional. Bangunan memiliki massa tunggal.

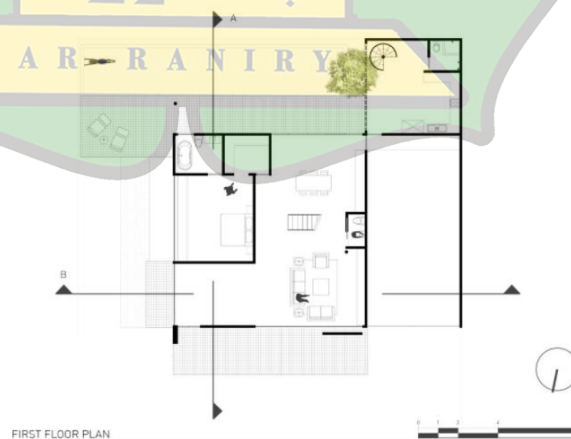


Gambar 3. 20 Massa Bangunan

Sumber : https://www.wallpaper.com/architecture/architects-directory-alumni-titik-dua-hotel-andra-matin-indonesia#0_pic_0

E. layout Plan

bentuk lahan persegi membuat rumah menjadi fungsional serta peletakan ruang untuk mendapatkan orientasi yang memberikan sirkulasi udara dan pencahayaan yang maksimal.



Gambar 3. 21 Layout Plan

Sumber : <https://studioarsitektropis.com/sm-house/>

F. Bentuk Atap

Atap yang curam juga membantu proses aliran udara dibawah atap menjadi lebih rendah dibandingkan dengan suhu diluar ruangan, sehingga rumah tetap sejuk tanpa pendingin udara.



Gambar 3. 22 Bentuk Atap

Sumber :<https://www.archify.com/id/archifynow/rumah-sedap-malam-atap-miring-untuk-konsep-arsitektur-tropis>

3.3.3 Titik Dua Ubud Hotel, Bali

Titik Dua Ubud Hotel berlokasi di Ubud, Bali, hotel ini diapit oleh bangunan yang ada dilingkungan sekitarnya, salah satunya bangunan Galeri Seni, yang mengharuskan untuk merancang pintu masuk dengan membuat jembatan sepanjang 45 meter yang berada tepat di atas galeri seni dengan tujuan agar mempermudah tamu dapat mencapai bangunan utama. Hotel ini dirancang oleh Arsitek Andramatin.

A. Material

Material yang digunakan pada bangunan Bulgari Resort Bali menggunakan beberapa jenis material seperti Batu Bata, kayu, dan beton.



Gambar 3. 23 Material

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/titik-dua-ubud-by-andramatin-offers-its-guests-an-immersive-stay-experience-in-bali>

B. Ruang Dalam

Sebagai hotel yang berskala kecil, dari 22 kamar tamu di Titik Dua Ubud dirancang sangat kompak. Dengan ukuran kamar yang kecil, akan tetapi ruangan tidak terasa sempit. Bukaan yang lebar hingga ke plafon pada ruangan dengan balkon yang kecil membuat view terlihat lebih jelas dan ruangan berwarna putih yang terasa lebih sejuk.



Gambar 3. 24 Ruang Dalam

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/titik-dua-ubud-by-andramatin-offers-its-guests-an-immersive-stay-experience-in-bali>

C. Ruang Luar

Pada bagian luar bangunan memiliki koridor atau pintu masuk yang ditinggikan sebagai jembatan menuju bangunan utama, yang merupakan salah satu fitur paling unik dari hotel ini. Lansekap yang ditumbuhi rumput hijau dan beberapa vegetasi dan disugui oleh unsur air pada bagian depan bangunan.



Gambar 3. 25 Ruang Luar

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/titik-dua-ubud-by-andramatin-offers-its-guests-an-immersive-stay-experience-in-bali>



Gambar 3. 26 Ruang Luar

Sumber : <https://www.archify.com/id/archifynow/titik-dua-ubud-by-andramatin-offers-its-guests-an-immersive-stay-experience-in-bali>

D. Gubahan massa

Gubahan masa yang terbentuk dari persegi membuat bangunan lebih fungsional dan modern. Bangunan memiliki massa banyak.



Gambar 3. 27 Gubahan Massa

Sumber : <https://www.wallpaper.com/architecture/architects-directory-alumni-titik-dua-hotel-andra-matin-indonesia>

E. Bentuk atap

Atap bangunan menggunakan atap perisai yang menyesuaikan dengan iklim sekitar.



Gambar 3. 28 Bentuk Atap

Sumber : <https://www.wallpaper.com/architecture/architects-directory-alumni-titik-dua-hotel-andra-matin-indonesia>

3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 3. 2 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Aspek	Studi Banding 1	Studi Banding 2	Studi Banding 3	Kesimpulan
Material	Material berupa kayu, jerami, beton dan batu alam.	Material berupa beton, besi/baja, bata ekspos, kayu dan batu alam.	Material berupa beton, besi/baja, bata dan kayu	Menggunakan material berupa beton, besi/baja, bata, kayu dan batu alam
Ruang Dalam	Bernuasa hangat, Orientasi view baik dan bukaan yang cukup	Ruangan yang luas, orientasi view baik dan bukaan yang cukup	Ruangan yang luas, orientasi view baik dan bukaan yang cukup	Mendesain ruang dalam yang bernuasa hangat, ruangan yang luas, orientasi view baik dan bukaan yang cukup
Ruang Luar	Lokasi yang berkontur berada ditepi tebing dengan lansekap yang indah mencakup pola dan tekstur alami rumput, kayu, batu kasar, dan lahar vulkanik	Orientasi yang dapat memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang maksimal tanpa harus menghilangkan view pada setiap ruangan dan area resapan dan ruang terbuka	Lansekap yang ditumbuhi rumput hijau dan beberapa vegetasi dan disuguhi oleh unsur air pada bagian depan bangunan	Mendesain ruang luar yang mencakup pola dan tekstur alami rumput, kayu, batu kasar, unsur air pada bagian depan bangunan dan orientasi yang dapat memberikan pencahayaan dan sirkulasi udara yang maksimal

	yang telah dipoles.	hijau yang lebih luas.		
Massa Bangunan	Bangunan massa banyak	Bangunan massa tunggal	Bangunan massa banyak	Akan menerapkan bangunan massa banyak
Layout Plan	Massa tersusun rapi yang terletak ditepian pantai	Merupakan bangunan rumah tinggal	Massa lebih dari satu yang dengan lokasi yang hijau	Penyusunan/peletakan massa yang berada ditepi pantai dengan lokasi yang hijau
Bentuk Atap	Menggunakan atap perisai	Menggunakan atap pelana dengan kemiringan yang curam	Menggunakan atap perisai	Akan menerapkan atap miring yaitu atap perisai

Sumber : Analisa Pribadi



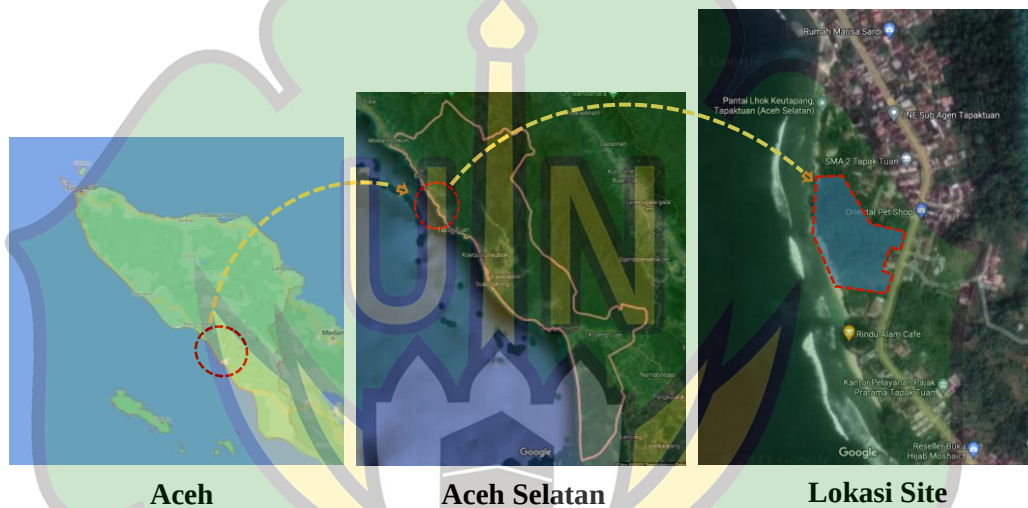
BAB IV

ANALISA

4.1 Analisa Kondisi Lingkungan

4.1.1 Lokasi

Lokasi site objek perancangan Beach Resort Aceh Selatan berada di Desa Lhok Ketapang, kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh.



Aceh

Aceh Selatan

Lokasi Site

Gambar 4. 1 Peta Lokasi
Sumber : Google Maps

4.1.2 Kondisi Eksisting Tapak

Tapak terpilih berada di Desa Lhok Ketapang, Tapaktuan Kab. Aceh Selatan diperuntukan untuk lokasi Pariwisata. lokasi site merupakan lahan kosong yang ditumbuhi oleh berbagai jenis vegetasi, vegetasi pada lokasi ini lebih banyak ditumbuhi pohon kelapa dan juga vegetasi lainnya. Luas tapak 20,640 m² dengan batasan- batasan sebagai berikut :

- Bagian Utara : Perumahan Warga
- Bagian Timur : Jl. T Ben Mahmut
- Bagian Barat : Pantai Lhok Keutapang Tapaktuan
- Bagian Selatan : Rindu Alam Café

4.1.3 Peraturan Setempat

Berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Selatan Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Bangunan Gedung, peraturan-peraturan setempat yang ada di kawasan ini adalah sebagai berikut:

- Peruntukan Lahan : Kawasan Pariwisata
- Luas Lahan : 2,42 Ha.
- KDB maksimum : 30%
- KLB maksimum : 4 lantai
- GSB : Berdasarkan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai
- Luas lantai dasar maksimum = KDB x luas tapak
= 30% x 20.420
= 6.126 m²
- Luas bangunan maksimum = klb x luas tapak
= 4 x 20.420 m²
= 81.680 m²

4.1.4 Potensi Tapak

Analisa kelayakan lokasi Beach Resort Aceh Selatan melakukan metode SWOT yang terdiri dari empat faktor sebagai berikut :

Kekuatan (Strength)
Kepadatan penduduk rendah, mudah diakses, view indah merupakan poin plus dalam site untuk menjadi lokasi perancangan
Kelemahan (Weakness)
• Kebisingan yang berasal dari arah jalan utama dengan solusi menambah vegetasi dari arah jalan utama untuk mengurangi kebisingan. • Kebisingan dari arah laut dikarenakan kecepatan angin tinggi
Peluang (Opportunity)

Dekat dengan dengan sarana pendukung seperti objek wisata Tuan tapa serta objek wisata lainnya
Ancaman (Threat)
Rawan Gempa, membuat bangunan yang anti gempa

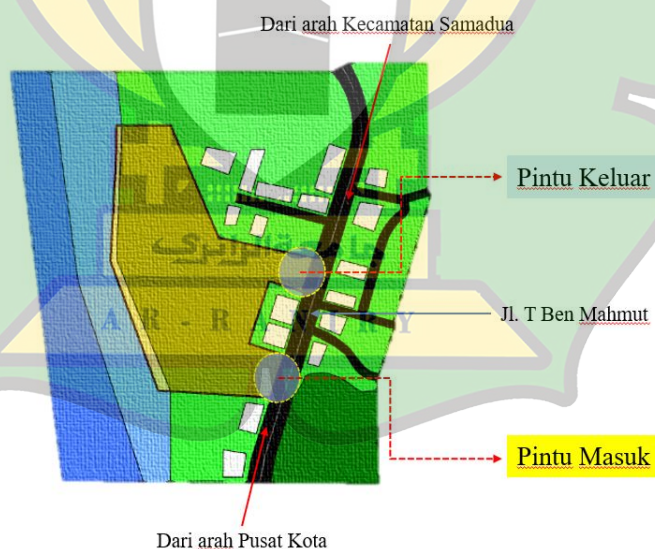
Tabel 4. 1 Analisa SWOT
Sumber : Analisa Pribadi

Perancangan Beach Resort memanfaatkan arah tepian pantai sebagai view utama dalam peletakan massa bangunan dan penataan lansekap agar dapat lebih fungsional terhadap lingkungannya. Dengan demikian diperlukan site yang berdekatan dengan berbagai obojek wisata supaya bisa memfasilitas kegiatan pariwisata sebagaimana fungsinya.

4.2 Analisa Tapak

4.2.1 Analisa Sirkulasi

a. Kondisi Eksisting



Gambar 4. 2 Analisa Sirkulasi
Sumber : Analisa Pribadi

- Mudah diakses
- Untuk menuju tapak diakses melalui Jl. T Ben Mahmut

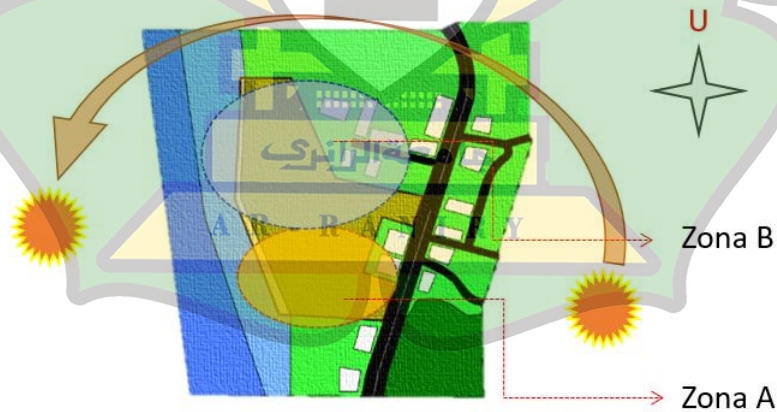


Gambar 4. 3 Jl. T Ben Mahmut
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Akses jalan memiliki 2 jalur
- b. Tanggapan
- Membuat 2 akses untuk pintu masuk dan keluar site
 - Memisahkan parkir roda dua dan roda empat

4.2.3 Analisa Matahari

a. Kondisi Eksisting



Gambar 4. 4 Analisa Matahari
Sumber : Analisa Pribadi

- Pada zona A lebih terpapar sinar matahari langsung
- Pada zona B tidak terpapar sinar matahari langsung karena banyak ditumbuhi Pohon

b. Tanggapan

- Menambah vegetasi pada zona A
- Menggunakan secondary skin pada bagian yang terlalu terpapar sinar matahari
- Memilih zonasi yang tepat sesuai dengan arah matahari agar mendapatkan kenyamanan dalam suatu ruang

4.2.4 Analisa View dari dalam keluar

a. Kondisi Eksisting

- Mengarah pada perumahan warga
- Mengarah pada Jalan utama
- Mengarah pada area pendukung
- Mengarah pada laut



Gambar 4. 5 Analisa View dari dalam keluar
Sumber : Analisa Pribadi

b. Tanggapan

- Membuat pagar pembatas disekitar site kecuali pada view yang mengarah ke laut
- Menambah vegetasi pada view yang mengarah ke jalan

4.2.5 Analisa View dari luar ke Tapak

a. Eksisting

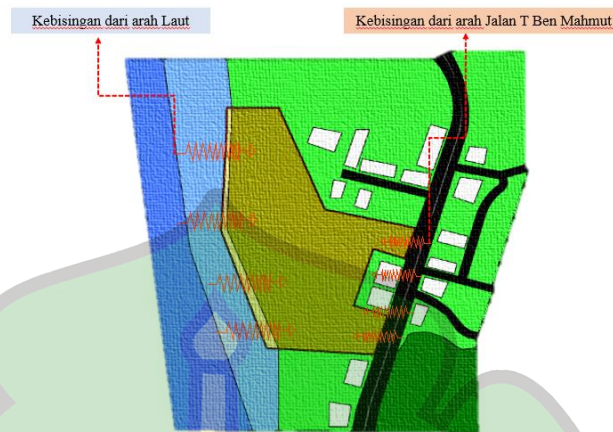


Gambar 4. 6 Analisa View dari luar ke Tapak
Sumber : Analisa Pribadi

- Tapak terlihat ketika berada dari arah Jalan T Ben Mahmut
 - View dai luar ke tapak terlihat dipenuhi vegetasi dan memiliki view pemandangan yang indah
- b. Tanggapan
- Mendesain bangunan yang menarik perhatian masyarakat

4.2.6 Analisa Kebisingan

a. Eksisting



Gambar 4. 7 Analisa Kebisingan
Sumber : Analisa Pribadi

- Kebisingan tinggi terdapat dari arah Jl. T Ben Mahmut
 - Kebisingan rendah terdapat dari arah Laut
- b. Tanggapan
- Menambah vegetasi pada tingkat kebisingan tinggi
 - Menentukan zonasi pada kebisingan tapak
 - Menempatkan zonasi privat pada tingkat kebisingan rendah

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

4.2.7 Analisa Hujan

a. Eksisting

No.	Bulan / Month	Rata-rata Curah Hujan (mm) /	Rata-rata Hari Hujan /
		The Average Rainfall	The Average Rainy Day
(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Januari	110	6,61
02.	Februari	72	3,00
03.	Maret	112	5,89
04.	April	259	8,94
05.	Mei	163	9,06
06.	Juni	104	5,83
07.	Juli	105	6,33
08.	Agustus	186	9,61
09.	September	152	8,22
10.	Oktober	265	11,30
11.	November	403	11,60
12.	Desember	245,72	12,60
Rata-Rata / Average		121	5,49

Sumber / Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Aceh Selatan

Gambar 4. 8 Curah Hujan

- Curah hujan tiap bulannya berubah ubah
- Drainase terputus di area tapak
- Adanya genangan yang diakibatkan drainase utama yg terputus pada tapak

b. Tanggapan

- Menambah drainase di tapak agar tidak terjadi genangan dan untuk pembuangan air kotor
- Membuat perkerasan pada area parkir menggunakan grassblock agar air hujan dapat mengalir ke dalam tanah

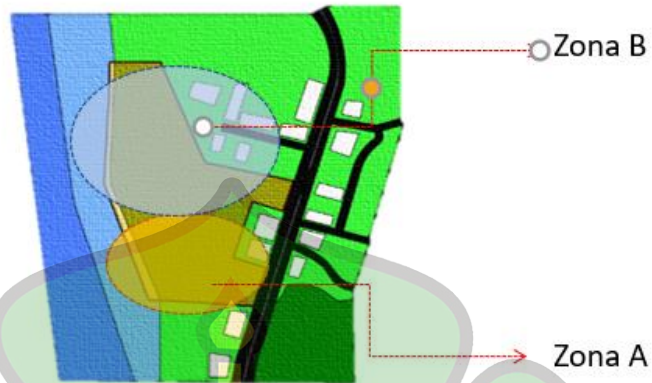


Gambar 4. 9 Grassblock

Sumber : : <https://indonusa-conblock.com>

4.2.8 Analisa Vegetasi

a. Eksisting



Gambar 4.10 Analisa Vegetasi

Sumber : Analisa Pribadi

- Pada zona B banyak ditumbuhi vegetasi seperti pepohana kelapa



Gambar 4.11 Vegetasi Tapak

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Pada zona A hanya ditumbuhi ilalang dan tumbuhan sejenis lainnya



Gambar 4.12 Vegetasi Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Tanggapan

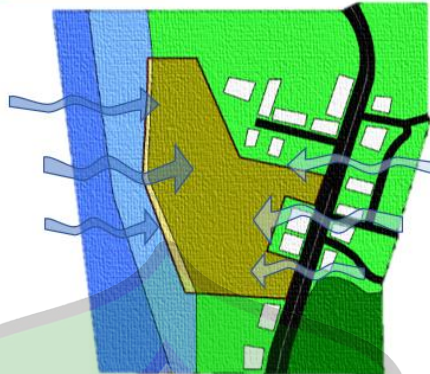
- Menambah vegetasi pada zona A
- Menebang beberapa pohon yang ada pada Zona B
- Menambah beberapa jenis vegetasi lain sesuai kebutuhan rancangan yang sesuai dengan fungsinya

4.2.9 Analisa Angin

a. Eksisting

- Pada pukul 06.00 – 09.00 angin berhembus dari arah laut pada Tapak
- Pada pukul 18.00 – 21.00 angin berhembus dari arah gunung ke laut pada Tapak

Pukul 06.00 – 09.00



Pukul 18.00 – 21.00

Gambar 4.13 Analisa Angin
Sumber : Analisa Pribadi

b. Tanggapan

- Menentukan arah bangunan sesuai arah sirkulasi udara
- Meletakkan bukaan sesuai arah sirkulasi udara agar terjadi penukaran udara masuk dan keluar dengan baik
- Mendesain ventilasi dibawah atap yang bertujuan mengurangi suhu panas pada atap bangunan

4.2.10 Analisa Kontur

a. Eksisting

- Lokasi pada tapak tidak berkontur



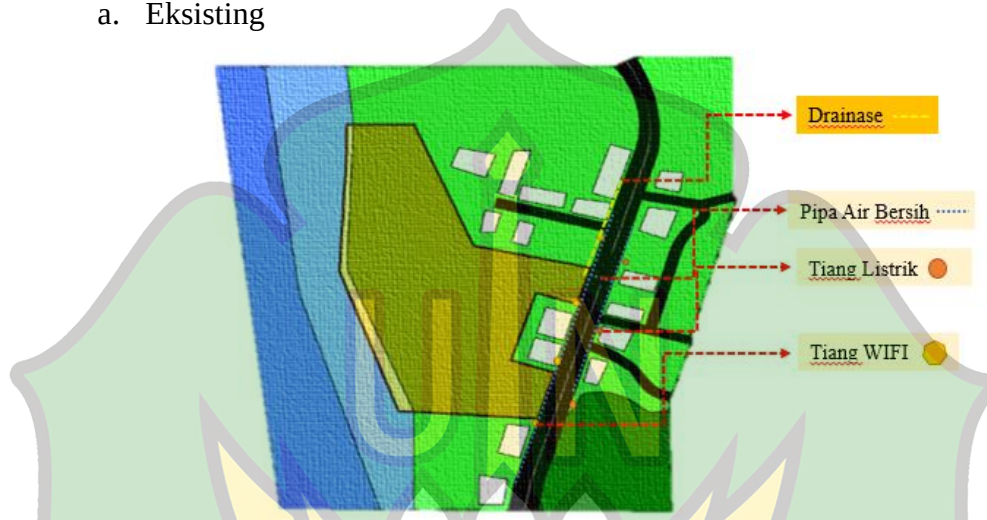
Gambar 4.14 Kontur Tapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

b. Tanggapan

- Padal tidak perlu cut karena permukaan lahan sudah datar, dan hanya perlu sedikit di fill sesuai kebutuhan perancangan

4.2.11 Analisa Utilitas

a. Eksisting



Gambar 4.15 Analisa Utilitas
Sumber : Analisa Pribadi

- Listrik disekitar tapak sudah ada hanya perlu penambahan tiang listrik pada tapak
- Drainase terputus pada area tapak



Gambar 4.16 Drainase
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Jalur air bersih pada tapak sudah ada yang bersumber pada PDAM

b. Tanggapan

- Menambah tiang listrik pada tapak
- Membuat drainase pada Tapak
- Mengalirkan air kotor ke drainase utama
- Menambah jalur air bersih ke dalam Tapak

4.3 Analisa Fungsional

4.3.1 Pengguna

Dalam perancangan Beach Resort ada beberapa jenis pengguna Beach Resort ialah sebagai berikut :

1. Pengunjung
2. Pengunjung yang menginap
3. Pengelola
 - Manager
 - Karyawan Administrasi dan Karyawan operasional
 - House Keeping
 - Teknisi
 - Security

4.3.2 Program kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Tabel 4. 2 Program kegiatan dan Kebutuhan Ruang

NO	NAMA PENGGUNA	AKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG
1	Pengunjung	• Datang • Parkir • Membeli tiket • Bersantai	• Gerbang • Parkit • Resepsionis • Ruang Duduk • Toilet

		• Menggunakan toilet • Pulang • Shalat	• Parkir
2	Pengunjung Menginap	• Datang • Parkir • Check-in • Menginap • Makan • Berenang • Spa • Gym • Sauna • Menggunakan kamar mandi • Shalat • Check-out • Pulang	• Gerbang • Parkir • Resepsionis • Kamar • Restoran • Kolam renang • Ruang soa • Fitness • Sauna • WC/KM • Mushola • Resepsionis • Parkir
3	General Manager	• Mengatur dan bertanggung jawab terhadap • Mengadakan rapat. • Menggunakan toilet. • Istirahat • Shalat	• Ruang kerja manager • Ruang istirahat • Ruang rapat • Toilet

4	Karyawan Administrasi	• Membuat laporan pembukuan resort. • Memeriksa pembukuan resort • Rapat • Makan • Menggunakan toilet • Shalat	• Ruang kerja • Ruang kerja • Ruang makan karyawan • Ruang rapat • KM/WC
5	Karyawan Operasional	• Mengelola dan mengatur kepegawaian resort • Menggunakan toilet • Makan • Rapat • Istirahat • Shalat	• Resepsionis • Ruang karyawan • KM/WC • Ruang makan • Ruang istirahat
6	House Keeping	• Ganti Pakaian • Membersihkan kamar tamu resort • Membersihkan ruang publik resort, - Menyediakan linen untuk	• Ruang ganti • Kamar pengunjung • Hotel • KM/WC • Ruang makan karyawan • Ruang istirahat

		operasional resort, Melayani pemeliharaan linen • Menggunakan toilet • Makan • Istirahat • Shalat	
7	Teknisi	• Memeriksa Mechanical Electrical Resort. • Memelihara fasilitas resort, Memperbaiki fasilitas resort yang rusak • Menggunakan toilet • Makan • Istirahat • Shalat	• Ruang ME • Hotel • KM/WC • Ruang Makan karyawan • Ruang istirahat
8	Security	• Memarkirkan kendaraan • Mengganti seragam • Patroli/berjaga • Istirahat	• Parkiran • Ruang loker baju • Pos jaga • Pantry/Kamar tidur

		• Shalat • Menggunakan Toilet	• Toilet
--	--	--	--

Sumber : Analisa Pribadi



4.3.3 Besaran Ruang

1. Luasan Area Pengunjung

Tabel 4. 3 Besaran Ruang

SKALA FUNGSI			KAPASITAS PEMAKAI	JUMLAH RUANG	SUMBER	STANDAR	LUAS
JENIS RUANG	Cottage	Standart Cottage	2	10	AS	48/ Unit	480
		Familly Cottage	4	15	AS	72/Unit	1080
	Lobby	Lobby	50	1	NAD	0,6 / orang	30
		Resepsionis	1	1	AS	2	2
		Ruang Kontrol	1	1	AS	16	16
	Toilet Wa nita	WC	1	4	DA	1,3	5,2
		WC Difable	1	1	AS	4,5	4,5
		Wastafel	1	3	DA	0,45	1,35
	Toilet Pria	WC	1	3	DA	1,3	3,9
		WC Difable	1	3	AS	4,5	4,5
		Wastafel	1	1	DA	0,45	0,9
		Urinoir	1	3	DA	0,7	1,4
TOTAL							1.707

2. Luasan Area Pengelola

Tabel 4. 4 Besaran Ruang

SKALA FUNGSI			KAPASITAS PEMAKAI	JUMLAH RUANG	SUMBER	STANDAR (m ²)	LUAS
Jenis Ruang	Ruang Pengelola	General Meneger	1	1	DA	4,5	4,5
		Ruang Staff	4	1	DA	5	20
		Ruang Rapat	16	1	DA	2,4	38,4
		Ruang Tamu	6	1	NAD	5,4	5,4
		Toliet	1	2	AS	3	6
	Ruang Service Tata Graha	House Keeping	6	1	DA	30	30
		Loundry Office	4	1	AS	20	20
		Linen Storage	2	1	AS	8	8
		Laundry Storage	2	1	AS	8	8
		Ruang Makan	10	3	AS	15	15
		Dapur	4	1	DA	3,8	3,8
		Gudang	1	1	DA	2,5	2,5
		Toilet	1	2	NAD	3	6
TOTAL							171,2

3. Luasan Area Pendukung dan ME

Tabel 4. 5 Besaran Ruang

SKALA FUNGSI			KAPASITAS PEMAKAI	JUMLAH RUANG	SUMBER	STANDAR (m ²)	LUAS MIN.
Jenis Ruang	Fitness Center	Gym	40-45	1	DA	200	200
		Aerobik	15	1	NAD	75	75
		Ruang Ganti	20	1	DA	1,10 – 1,20	24
		Toilet	1	6	NAD	0,96	5,76
		Area Shower	1	6	NAD	1	6
		Kasir	2	1	AS	7,5	15
		Ruang Tunggu	10	1	HMC	1,6	16
	Restoran	Ruang Makan	100	1	NAD	1,5	150
		Dapur	4	1	NAD	20% R.Makan	60
		Kasir	1	2	AS		15
		Ruang Karyawan	5	2	AS	3	30
		Toilet Wanita	1	3	NAD	0.96	2,88
		Toilet Pria	1	3	NAD	0.96	2,88
		Urinoir	1	3	NAD	0.6	1,8
		Wastafel	1	4	NAD	0.6	2,4

Jenis Ruang	Area Kolam Renang	Kolam Dewasa	60	1	AJM	4	240
		Kolam Anak-anak	60	1	AJM	4	240
		Ruang Ganti	20	1	NAD	1	20
		Shower	1	8	NAD	1	8
		Toilet	1	6	NAD	0,96	7,68
		Area Duduk	60	1	AS	1	144
		Pool Bar	3	1	AS	1	9
	Spa dan Sauna	Hall	8	1	DA	1.4	11.2
		Ruang Spa	10	2	AS	30	60
		Ruang Sauna	4	2	AS	8	16
		Ruang Ganti dan Toilet	1	4	AS	1.2	4.8
	Mushalla	Ruang Shalat	30	1	AS	0,6	18
		Toilet dan Tempat wudhu pria	5	1	AS	6.25	6.25
		Toilet dan Tempat wudhu wanita	5	1	AS	6.25	6.25
	ATM Center	-	5	1	AS	16	16
		Hall	300	1	NAD	1.2	360

	Ruang Serba Guna	Toilet	2	4	NAD	0,96	3,84
	Money Changer	-	8	1	AS	16	16
	Pos Satpam	-	1	1	DA	6	6
	Mekanikal Elektrikal	Ruang Panel	1	1		40	40
		Ruang Genset	1	1		60	60
		Ruang Pompa dan Filter	1	1		100	100
		Gudang	1	1	AS	100	100
	TOTAL						

Tabel 4. 6 Besaran Ruang

NO	JENIS RUANG	LUAS M ²
1	Luasan Area Pengunjung	1.707
2	Luasan Area Pengelola	171,2
3	Luasan Area Pendukung dan ME	2.249,3
Jumlah		4.127,5
Sirkulasi 30%		1.238,1
TOTAL		

Keterangan :

NAD : Neufert Architect Standart

AS : Asumsi AJM : A. J. Metrix

HMC : Hotels, Motels, and Condominium

DA : Data Arsitek

4.3.4 Analisa Struktur Tahan Gempa

Dalam perencanaan analisa struktur disuatu bangunan, struktur merupakan kompenen perencanaan yang cukup penting, dikarenakan apabila struktur bangunan tidak kuat dan kokoh maka akan mengakibatkan kerusakan dan runtuhnya bangunan. Untuk pemilihan struktur maka harus dipertimbangkan dari segi lokasi perencanaan, kekuatan dan kelebihan masing-masing struktur yang akan digunakan.

a. Eksisting

- Lokasi yang rawan gempa
- Berada di pesisir pantai dengan kecepatan angin tinggi



Gambar 4. 17 Kondisi site
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Beberapa kondisi eksisting pada tapak yang mengacu pada ketahanan bangunan, dengan demikian perlu memperhatikan struktur dari bangunan yang ingin dirancang.

b. Tanggapan

Secara umum sistem struktur dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan fungsinya, yaitu :

- Struktur Terbawah

Merupakan bagian struktur yang berhubungan langsung dengan tanah dengan fungsi menahan dan mengalirkan kebagian bawah/tanah.

- Struktur Tengah

Merupakan struktur penghubung antara struktur atas dan struktur bawah yang berfungsi sebagai penyaluran beban. Menggunakan struktur beton.

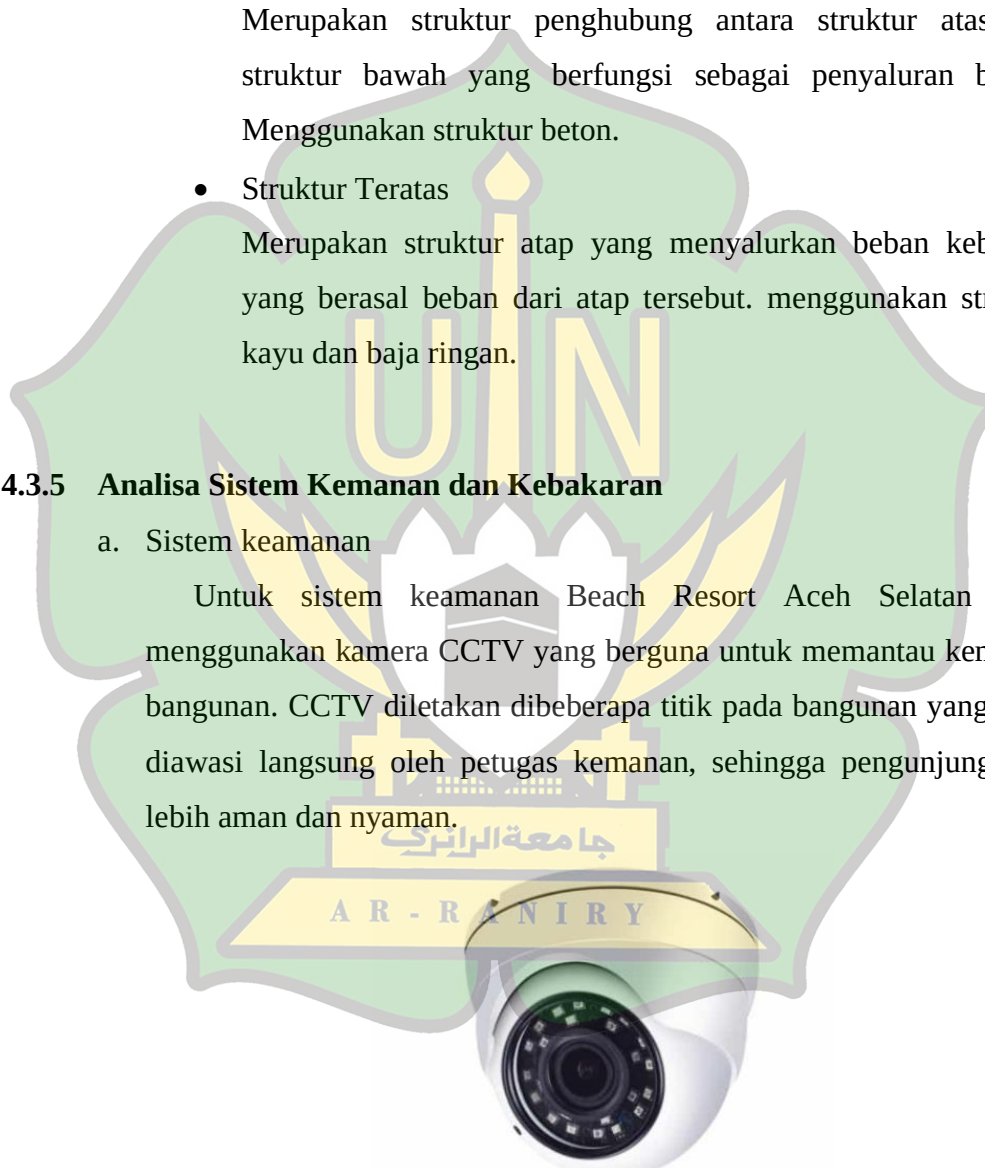
- Struktur Teratas

Merupakan struktur atap yang menyalurkan beban kebawah yang berasal beban dari atap tersebut. menggunakan struktur kayu dan baja ringan.

4.3.5 Analisa Sistem Kemanan dan Kebakaran

a. Sistem keamanan

Untuk sistem keamanan Beach Resort Aceh Selatan akan menggunakan kamera CCTV yang berguna untuk memantau kemanan bangunan. CCTV diletakan di beberapa titik pada bangunan yang akan diawasi langsung oleh petugas kemanan, sehingga pengunjung bisa lebih aman dan nyaman.



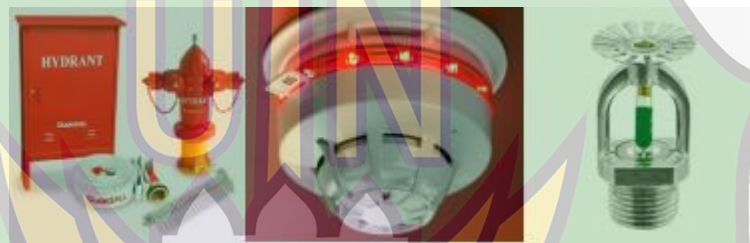
Gambar 4. 18 CCTV

Sumber : <https://applianceworld.co.ug/product/ultra-secure-cctv-camera-2-mega-pixel-dome/>

b. Sistem Kebakaran

Sistem pengamanan kebakaran pada bangunan rumah sakit ini ada dua tahap yaitu tahap pencegahan dan tahap evakuasi. Tahap pencegahan apabila terjadi kebakaran, maka kebakaran dapat diantisipasi dengan menggunakan smoke detector dan heat detector atau menggunakan water hydrant. Tahap selanjutnya merupakan tahap evakuasi.

Tahap selanjutnya merupakan tahap evakuasi pada tahap ini pengguna bangunan harus dapat dievakuasi dari dalam bangunan pada saat system pencegahan tidak dapat menangani kebakaran. Seperti sirkulasi untuk evakuasi darurat.

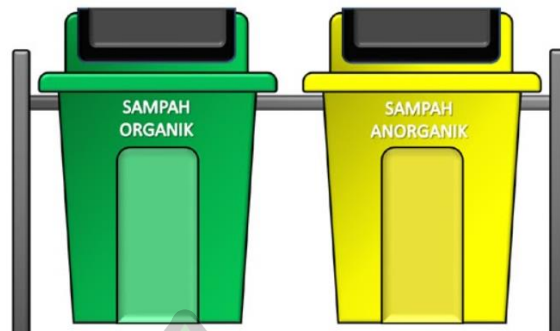


Gambar 4. 19 Sistem Pemadam Kebakaran

Sumber : : www.google.com

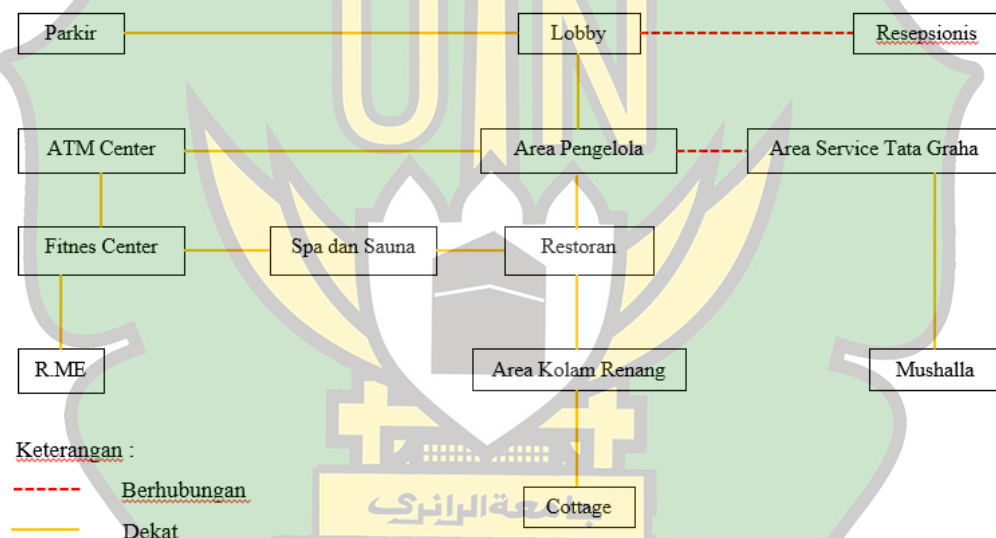
4.3.6 Analisa Sistem Instalasi Sampah

Analisa pembuangan sampah pada bangunan Beach Resort Aceh Selatan menggunakan tempat sampah yang diletakkan di setiap bangunan, kemudian sampah dibuang ditempat pembuangan sementara dan selanjutnya akan dibuang ke tempat pembuangan akhir dan pembedaan sampah organik dan non organik.



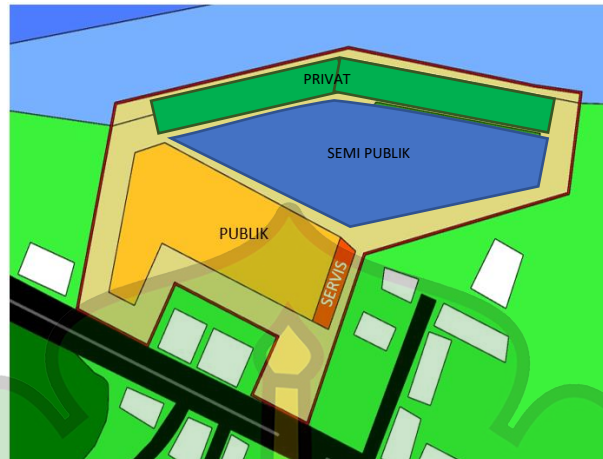
Gambar 4. 20 Tong sampah
 Sumber : <https://tradisi-tradisional.blogspot.com/>

5.3.7 Organisasi Ruang



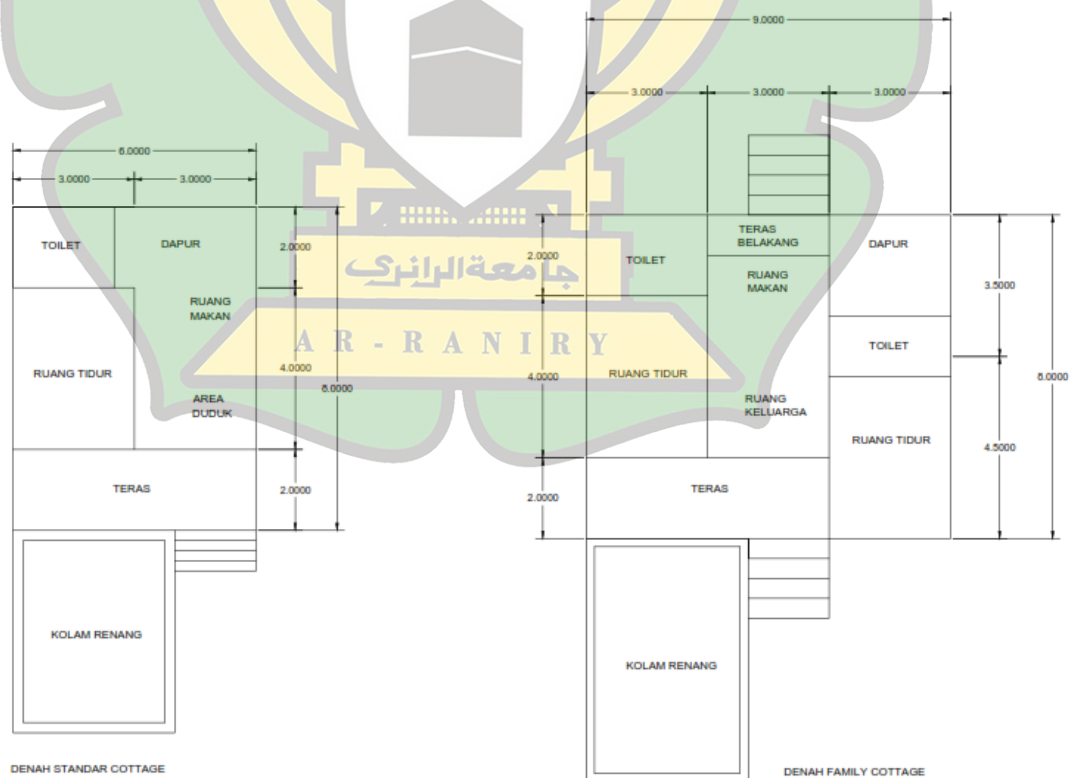
Gambar 4.21 Organisasi Ruang
 Sumber : Analisa Pribadi

4.3.8 Zoning Tapak



Gambar 4. 22 Zoning Tapak
Sumber : Analisa Pribadi

4.3.9 Gambaran Denah Cotagge



BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan ini telah menerapkan tema Arsitektur Tropis, dan juga mengusung konsep modern, sehingga berdasarkan tema tersebut, maka konsep yang akan diambil pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan adalah **Modern Tropis**. Konsep **Modern Tropis**, mempertahankan kondisi eksisting dan juga memanfaatkan material lingkungan sekitar. Berikut pengaplikasian konsep **Modern Tropis** pada rancangan :

1. Hunian yang fungsional, nyaman dan ramah lingkungan
2. Menyesuaikan orientasi bangunan sesuai arah sirkulasi udara
3. Memanfaatkan vegetasi yang sudah ada pada tapak sesuai kebutuhan rancangan
4. Menggunakan material yang sesuai keadaan iklim dan cuaca daerah tropis
5. Memanfaatkan potensi view keindahan alam pada lokasi site ini

Konsep pada perancangan ini diterapkan pada :

1. Atap

Penerapan konsep pada rancangan ini menggunakan atap pelana dan menggunakan material atap yang dapat mengurangi suhu panas didalam bangunan.

2. Bukaannya

Penerapan konsep rancangan pada bukaan dengan membuat bukaan yang lebar, agar cahaya yang masuk secara menyeluruh ke dalam bangunan.

5.2 Rencana Tapak

Rencana tapak pada rancangan Beach Resort Aceh Selatan ini terdiri dari konsep pemintakatan, tata letak dan sirkulasi dan parkir.

5.2.1 pemintakatan

Pemintakatan ialah pengelompokan zona kegiatan berdasarkan pada jenis kegiatan dan sifat ruang, sehingga kegiatan suatu ruang berjalan dengan optimal dan teratur. Berikut tabel pemintakatan Beach Resort Aceh Selatan:

Tabel 5. 1 Pemintakatan

ZONA PUBLIK	ZONA SEMI PUBLIK	ZONA PRIVAT	ZONA SERVIS
• Area parkir • Taman • Lobby • Resepsionis • Restoran • Fitness • Spa dan Shauna • Mushalla • ATM Center • Pos Satpam	• Area Kolam Renang • Mekanikal Elektrikal	• Kantor Pengelola • Cottage	• Service Tata Graha • Toilet Pengunjung



Gambar 5. 1 Pemintakatan Tapak
Sumber : Analisa Pribadi

5.2.2 Tata Letak

Konsep tata letak pada bangunan dianalisa berdasarkan analisa pada bab IV sebelumnya. Hasil dari analisa tersebut menghasilkan pengelompokan berdasarkan jenis kegiatan pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan. Berikut tabel pengelompokan kegiatan berdasarkan jenis kegiatannya :



Gambar 5. 2 Tata Letak
Sumber : Analisa Pribadi

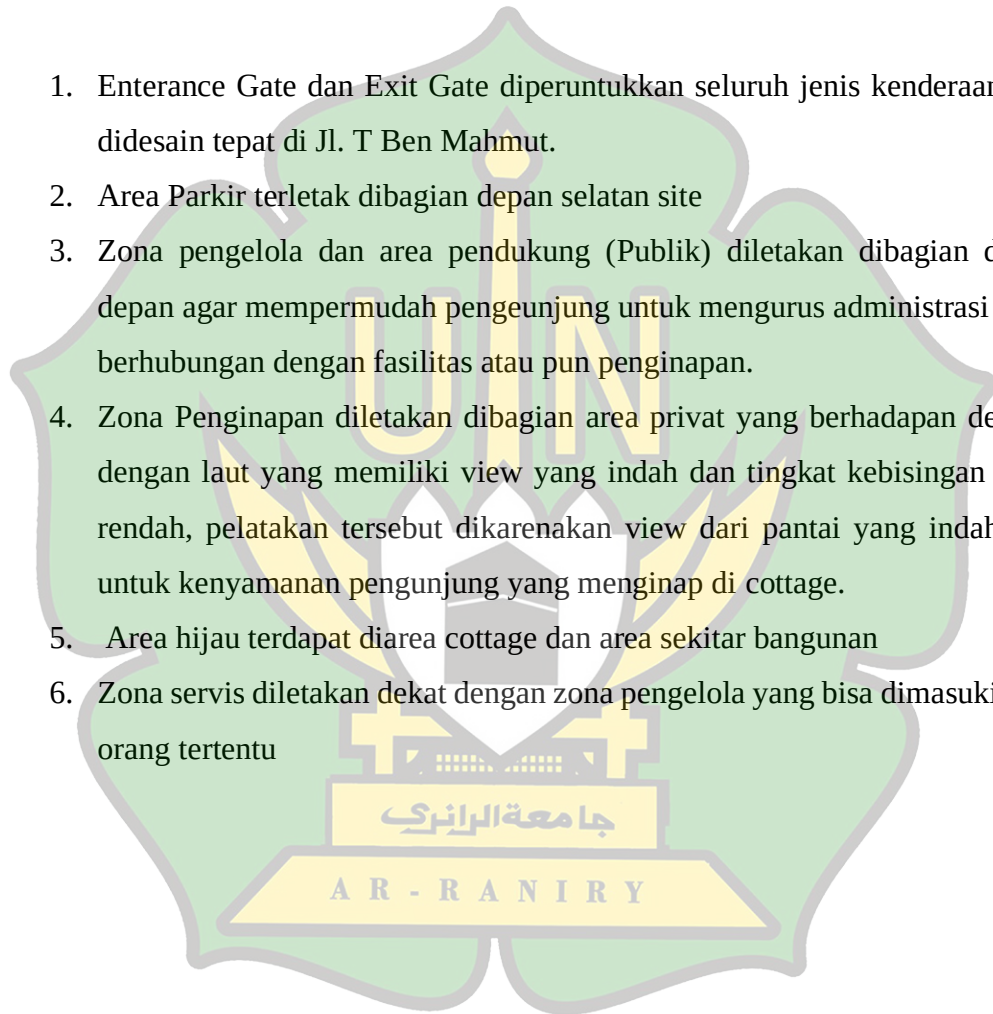
Tabel 5. 2 Pengelompokan Kegiatan

Zona Pengelola	Zona Pendukung	Zona Penginapan	Zona Servis
1. Ruang General Manager	1. Lobby	1. Standart Cottage	3. House Keeping
2. Ruang Staff	2. Resepsionis	2. Family Cottage	4. Laundry Office
3. Ruang Rapat	3. Restoran		5. Linen Storage
4. Ruang Karyawan	4. Fitness Center		6. Laundry Storage
	5. Kolam Renang dewasa		7. Gudang
	6. Kolam Renang Anak		
	7. Spa dan Shauna		

	8. Musalla 9. Toilet Pengunjung 10. ATM Center 11. Pos Satpam		8. ME
--	---	--	-------

Sumber : Analisa Pribadi

1. Entrance Gate dan Exit Gate diperuntukkan seluruh jenis kendaraan dan didesain tepat di Jl. T Ben Mahmut.
2. Area Parkir terletak dibagian depan selatan site
3. Zona pengelola dan area pendukung (Publik) diletakan dibagian depan depan agar mempermudah pengeunjung untuk mengurus administrasi yang berhubungan dengan fasilitas atau pun penginapan.
4. Zona Penginapan diletakan dibagian area privat yang berhadapan dengan dengan laut yang memiliki view yang indah dan tingkat kebisingan yang rendah, pelatakan tersebut dikarenakan view dari pantai yang indah dan untuk kenyamanan pengunjung yang menginap di cottage.
5. Area hijau terdapat diarea cottage dan area sekitar bangunan
6. Zona servis diletakan dekat dengan zona pengelola yang bisa dimasuki oleh orang tertentu



5.2.3 Pencapaian



Gambar 5. 3 Pencapaian dalam site
Sumber : Analisa Pribadi

Berdasarkan hasil dari analisa, dapat disimpulkan :

1. Entrance Gate dan Exit Gate diletakan secara terpisah
2. Entrance Gate dan Exit Gate diletakan pada bagian utara tapak yang berhadapan langsung dengan jalan utama.
3. Alur kendaraan pada tapak bersistem 2 arah pada area parkir dan halaman depan
4. Pencapaian antar bangunan diakses melalui pedestrian sebagai petunjuk arah untuk pejalan kaki
5. Jalur evakuasi ada dua jalur

5.2.4 Sirkulasi dan Parkir

a. Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak dirancang untuk memudahkan pengunjung dan pengguna bangunan untuk mencapai bangunan yang ada didalam tapak. Berikut ada beberapa sirkulasi pada tapak :

1. Sirkulasi keluar masuk tapak dilalui oleh kendaraan roda 4 dan roda 2, sirkulasi antar bangunan hanya bisa dilalui oleh pejalan kaki;
2. Area parkir diletakkan disisi selatan site, dengan memisahkan kendaraan roda 2 dan roda 4;
3. Jalur pedestrian dalam tapak didesain lengkap dengan Yellow Line untuk mempermudah kaum disabilitas menggunakan jalur pedestrian;
4. Jalur pedestrian ditanami dengan vegetasi peneduh agar pengguna merasa nyaman saat berjalan kaki.
5. Jalur akses mobil (buggy car) pengantar pengunjung menuju cottage

b. Parkir

Menurut buku Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir diterbitkan oleh Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota; Direktorat Jendra Perhubungan Darat pada tahun 1998 terdapat kriteria-kriteria penentuan Satuan Ruang Parkir(SRP). Sebagai berikut :

Tabel 5. 3 satuan Ruang Parkir

No	Jenis Kendaraan	SRP dalam m ²
1	Mobil penumpang gol 1	2,30 x 5,00
2	Mobil penumpang gol 2	2,50 x 5,00
3	Mobil penumpang gol 3	3,00 x 5,00
3	Bus	3,40 x 12,50
4	Sepeda Motor	0,75 x 2,00

Jenis Kendaraan	Jumlah Pengguna	Jumlah Muatan	Total Unit
Mobil	192	4	48
Sepeda motor	192	2	96

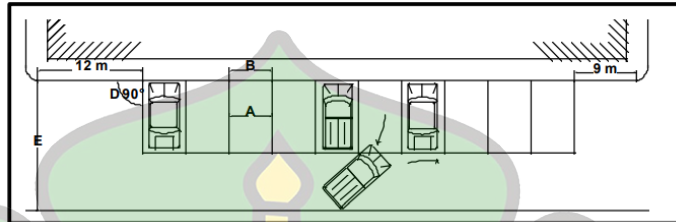
Jadi total luas parkir keseluruhan adalah :

Mobil : $48 (3,00 \times 5,00) = 720 \text{ m}^2$

Motor : $96 (0.75 \times 2.00) = 196 \text{ m}^2$

Dengan sirkulasi 60%

Pada rancangan parkir kendaraan menggunakan pola parkir sudut 90° ,

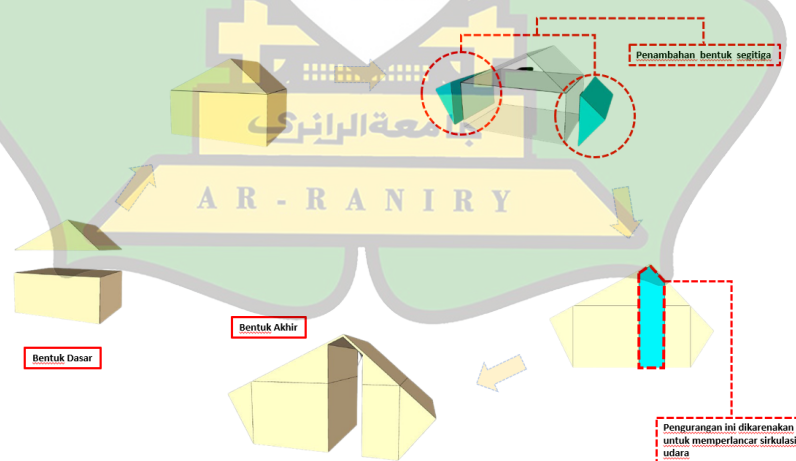


Gambar 5. 4 Pola Parkir

Sumber : buku Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

5.3 Konsep Bangunan / Gubahan Massa

Konsep Bangunan / Gubahan Massa pada perancangan Beach Resort Aceh Selatan ini terbentuk dari bentuk Geometri, yang mana bentuk ini dari gabungan bentuk persegi dan segitiga karena bentuk persegi memiliki sifat yang fungsional dan pada gubahan massa ini juga menyesuaikan sirkulasi udara.



Gambar 5. 5 Gubahan Massa

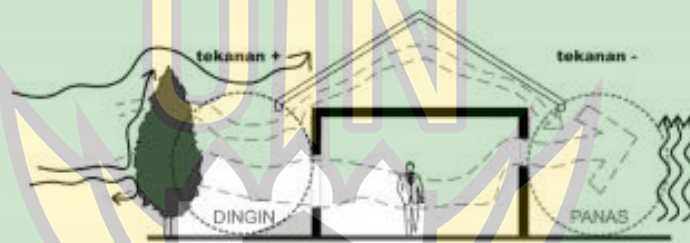
Sumber : Analisa Pribadi

5.4 Konsep Ruang Dalam

Penerapan konsep Modern Tropis pada ruang dalam Beach Resort Aceh Selatan ini menyesuaikan dengan beberapa fungsi ruang yang berbeda. Penerapan konsep secara menyeluruh dengan menerapkan sistem penghawaan dan pencahayaan pada ruangan.

- Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan ruang dalam ini dengan mendesain ventilasi udara dibawah atap supaya dapat mengurangi suhu panas yang ditimbulkan oleh atap bangunan dan bangunan yang menyesuaikan dengan sirkulasi udara.



Gambar 5. 6 Sistem Penghawaan

Sumber : <https://19design.wordpress.com/2011/04/23/mengenal-lebihjauh-sistem-ventilasi>

- Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan ruang dalam ini dengan mendesain bukaan yang sesuai arah matahari, terutama matahari pagi dan menghindari arah cahaya matahari di siang hari dalam peletakan bukaan agar cahaya yang masuk kedalam ruang cukup.



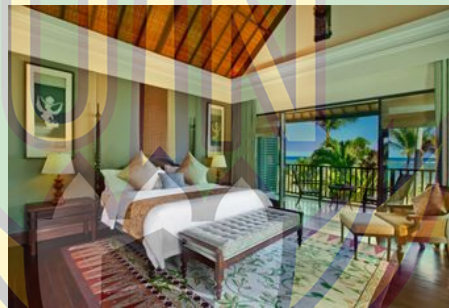
Gambar 5. 7 Bukaan Dalam Ruang

Sumber : <https://blog.kliknclean.com/membuat-pencahayaan-alami-di-rumah/>



Gambar 5. 8 Ruang Dalam
Sumber : Google.com

Kemudian adapun konsep interior yang ingin ditampilkan dalam perancangan ini,



Gambar 5. 9 Interior

Sumber : <https://interiorudayana14.wordpress.com/>

Konsep ruang dalam/interior yang ingin ditampilkan pada perancangan ini memiliki bukaan yang lebar sehingga membuat cahaya masuk secara menyeluruh seolah olah lebih menyatu dengan alam dan menambahkan aksen kayu pada ruangan agar lebih terkesan alami dengan paduan warna yang cerah dan soft seperti warna putih.

5.5 Konsep Fasad

Pada umumnya fasad pada bangunan daerah tropis menggunakan material - material alami seperti batuan dan kayuan untuk memunculkan kesan alami disuatu bangunan. Selain kesan alami, material yang sering dipakai pada kawasan tropis juga untuk meredam panas dari paparan sinar matahari secara langsung kedinding bangunan.



Gambar 5. 10 Fasad Bangunan
Sumber : Dokumentasi Pribadi

5.6 Konsep Lansekap

Lansekap pada kawasan Beach Resort Aceh Selatan terdapat dua kawasan lansekap yaitu pada bagian depan dan kawasan belakang bangunan. Pada bagian belakang yaitu are semi publik dan area privat penggunaanya lebih aktif daripada kawasan lansekap bagian depan bangunan.

Dalam perancangan lansekap Beach Resort Aceh Selatan akan menggunakan vegetasi yang tumbuh dikawasan tropis, dan memanfaatkan vegetasi yang sudah ada pada tapak seperti pohon kelapa, pohon pinus dan beberapa tumbuhan lainnya. Pada perancangan lansekap bangunan ini akan menggunakan dua elemen pembentuk lansekap yaitu Hardscape dan Sofscape,

1. Hardscape

Pada perancangan lansekap, material yang digunakan yaitu grassblock, paving block dan beberapa material lainnya sesuai kebutuhan lansekap.



Gambar 5. 11 Grassblock

Sumber : <https://www.gardenista.com/posts/10-easy-pieces-grass-block-pavers/>



Gambar 5. 12 Paving Block

Sumber : <https://desainlanskap.blogspot.com/>



Gambar 5. 13 Batu Koral

Sumber : <http://clazzico.blogspot.com/2013/06/kegunaan-batu-koral-di-rel-kereta-api.html>

2. Softscape

Pada perancangan lansekap ini menggunakan beberapa vegetasi yang dapat beradaptasi dengan iklim tropis. Vegetasi yang digunakan

seperti tanaman perdu, tanaman peneduh, tanaman pengarah, tanaman hias dan Tanaman yang sudah ada ditapak.

a. Tanaman Perdu



Gambar 5. 14 Lili Paris

Sumber : <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/berkebun/bibit-tanaman/37sm0f-jual-jual-tanaman-perdu-lili-paris>

b. Tanaman peneduh



Gambar 5. 15 Angsana

Sumber : hargakata.com



Gambar 5. 16 Ketapang Kencana
Sumber : id.aliexpress.com

c. Tanaman Pengarah



Gambar 5. 17 Palm Ratu
Sumber : <https://tipspetani.blogspot.com/2014/11/jenis-jenis-palem-untuk-tanaman-hias.html>

d. Tanaman Hias



Gambar 5. 18 Pohon Kamboja
Sumber : bibittanamanpohon.wordpress.com



Gambar 5. 19 Cemara Udang
Sumber : <https://gambaridco.blogspot.com/>

e. Tanaman Pada Tapak



Gambar 5. 20 Pohon Kelapa
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. 21 Pohon Cemara

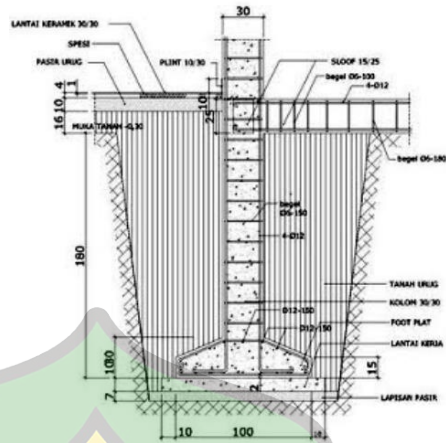
Sumber : Dokumentasi Pribadi

5.7 Konsep Struktur

Dalam perencanaan struktur disuatu bangunan, struktur merupakan kompenen perencanaan yang cukup penting, dikarenakan apabila struktur bangunan tidak kuat dan kokoh maka akan mengakibatkan kerusakan dan runtuhnya bangunan. Untuk pemilihan struktur maka harus dipertimbangkan dari segi lokasi perencanaan, kekuatan dan kelebihan masing-masing struktur yang akan digunakan.

- **Struktur Terbawah**

Merupakan bagian struktur yang berhubungan langsung dengan tanah dengan fungsi menahan dan mengalirkan kebagian bawah/tanah. Struktur bagian terbawah Menggunakan pondasi tapak. Pemilihan pondasi tapak dikarena biaya yang terjangkau, proses pengerjaanya yang sederhana, dan daya dukung yang sangat baik.



Gambar 5. 22 Pondasi Tapak

Sumber : <https://rumah-rangka-baja.blogspot.com/2013/06/macam-macam-pondasi-bangunan.html>

- **Struktur Tengah**
Merupakan struktur penghubung antara struktur atas dan struktur bawah yang berfungsi sebagai penyaluran beban. Menggunakan struktur beton dan menggunakan material batu bata. Struktur utama rangka pada bangunan terdiri dari komposisi kolom atau balok, dan plat lantai.
- **Struktur Teratas**
Merupakan struktur atap yang menyalurkan beban kebawah yang berasal beban dari atap tersebut. menggunakan struktur kayu dan baja ringan dikarenakan dapat mengurangi dari beban bangunan. Struktur teratas menggunakan atap pelana dan atap datar pada bagian yang memiliki permukaan datar. Penggunaan atap miring pada bangunan bertujuan untuk mengalirkan air hujan yang sebelum merembes dan mengakibatkan kebocoran.



Gambar 5. 23 Baja Ringan

Gambar 5. 24 Baja Ringan

Sumber : <http://www.gudangcoilgalvalume.com/mengenal-kelebihan-rangka-atap-baja-ringan/>



Gambar 5. 25 Atap Dak

Sumber : <https://www.bukalapak.com/p/industrial/industrial-lainnya/joj0j6-jual-pasang-panel-lantai-citicon-di-sidoarjo-terima-jadi-cor-dak-beton-ringan-bahan-bangunan-dak-instant>

5.8 Konsep Utilitas

5.8.1 Sistem Distribusi Air bersih

Sistem distribusi air bersih pada bangunan didapat dari PDAM, air PDAM yang disalurkan ke bak penampungan, kemudian dipompa untuk disalurkan kesetiap bangunan dan kolam renang.

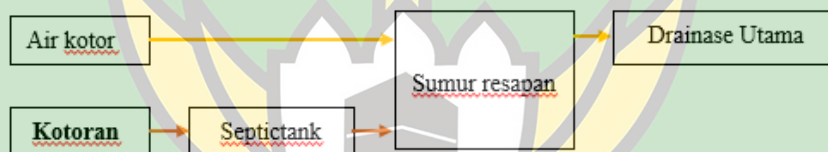


Gambar 5. 26 Skema Air Bersih
Sumber : Analisa Pribadi

5.8.2 Sistem Distribusi dan Pemanfaatan Air Kotor

A. Sistem Distribusi air kotor

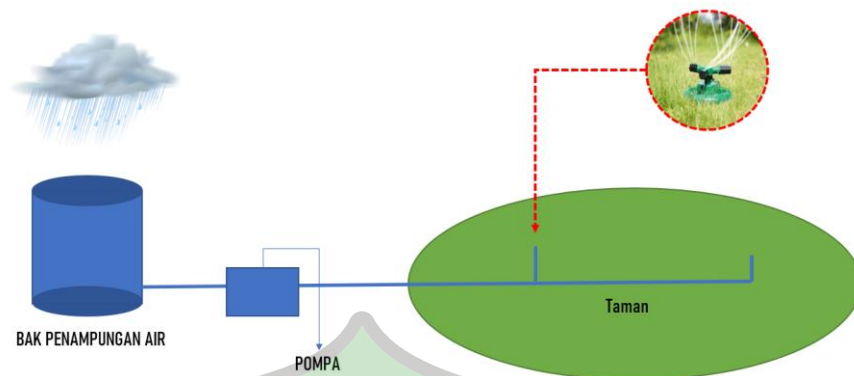
Air kotor yang berasal dari urinoir menuju resapan, sedangkan limbah dari kloset disalurkan langsung menuju septictank kemudian disalurkan lagi menuju bak resapan. Air kotor yang berasal wastafel juga melalui bak resapan sebelum disalurkan ke drainase kota



Gambar 5. 27 Skema Air Kotor
Sumber : Analisa Pribadi

B. Pemanfaatan Air Kotor

Pemanfaatan air kotor pada perancangan Beach Resort dengan memanfaatkan air hujan untuk menyiram tanaman dengan membuat bak penampungan air hujan yang kemudian dipompa dan disalurkan ke taman dengan menggunakan alat penyiram tanaman



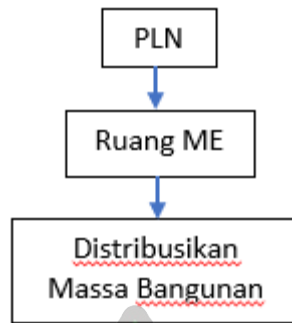
Gambar 5. 28 Skema Pemanfaatan Air Hujan
Sumber : Analisa Pribadi



Gambar 5. 29 Alat penyiram tanaman
Sumber : www.bukalapak.com

5.8.3 Sistem instalasi listrik

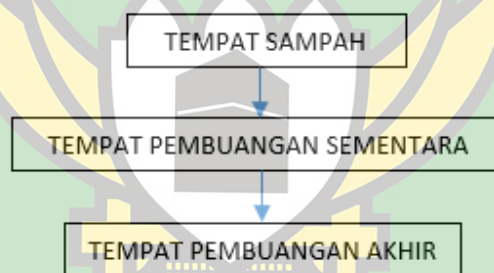
Sistem instalasi listrik pada Beach Resort Aceh Selatan ini berasal dari PLN yang kemudian disalurkan ke ruang mekanikal elektrikal Beach Resort Aceh Selatan untuk dsalurkan kesetiap massa bangunan dan area tapak yang membutuhkan listrik.



Gambar 5. 30 Skema Listrik
Sumber : Analisa Pribadi

5.8.4 Sistem Instalasi Sampah

Sistem pembuangan sampah pada bangunan Beach Resort Aceh Selatan menggunakan tempat sampah yang diletakkan disetiap bangunan, kemudian sampah dibuang ditempat pembuangan sementara dan selanjutnya akan dibuang ke tempat pembuangan akhir. berikut skema sistem pembuangan sampah;



Gambar 5. 31 Skema Sistem Pembuangan Sampah
Sumber : Analisa Pribadi

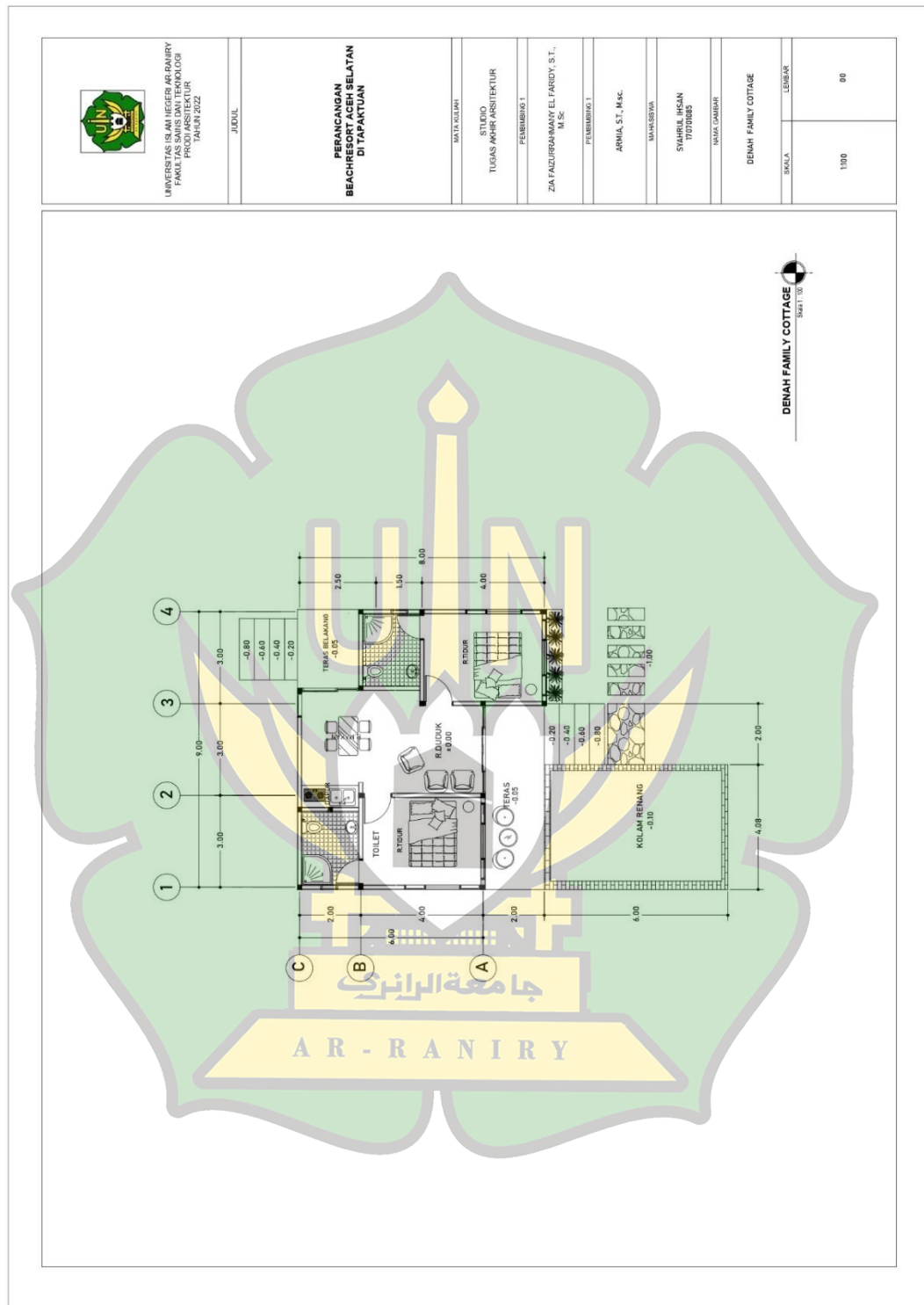
BAB VI

HASIL RANCANGAN



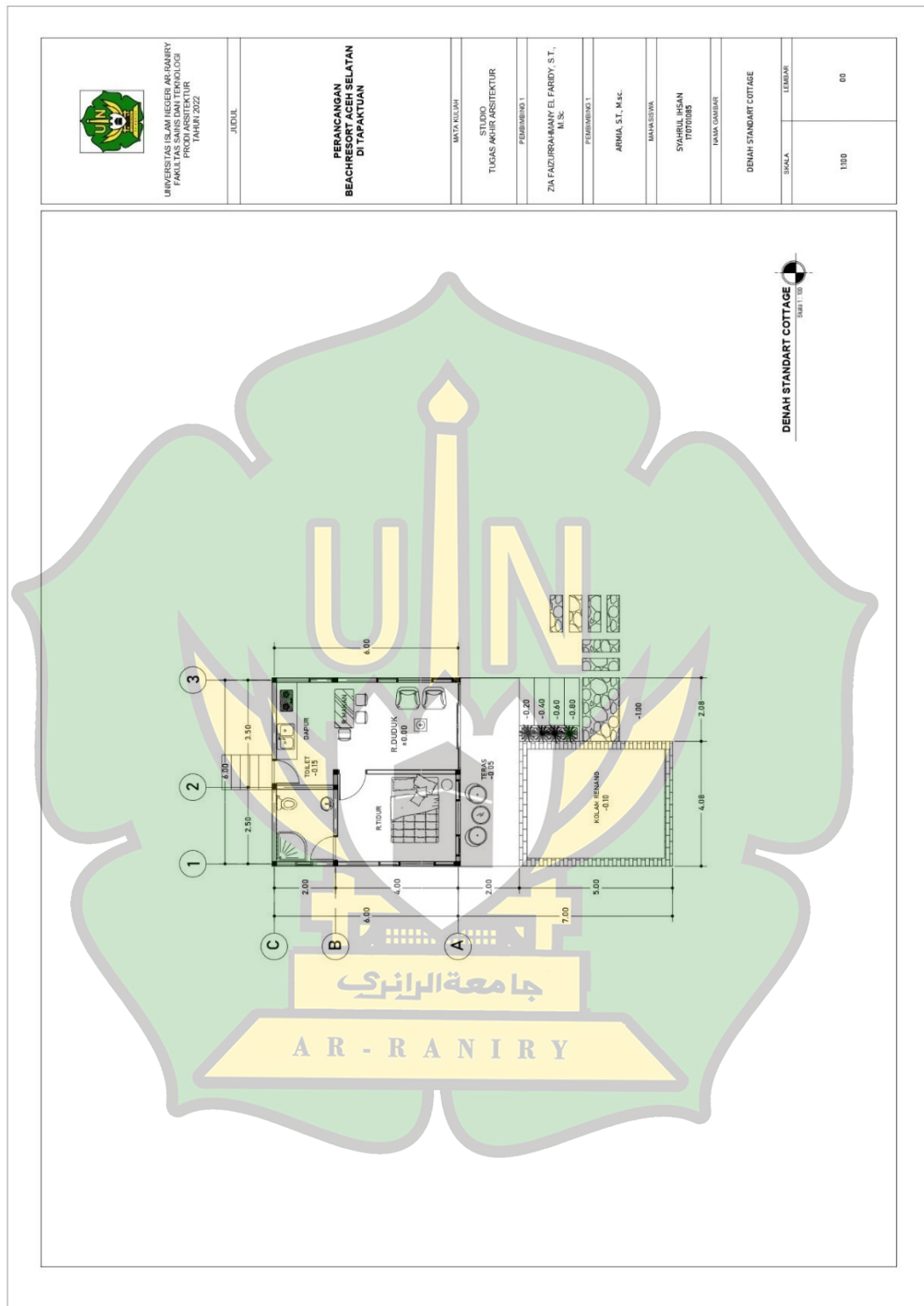
Gambar 6.1 Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi



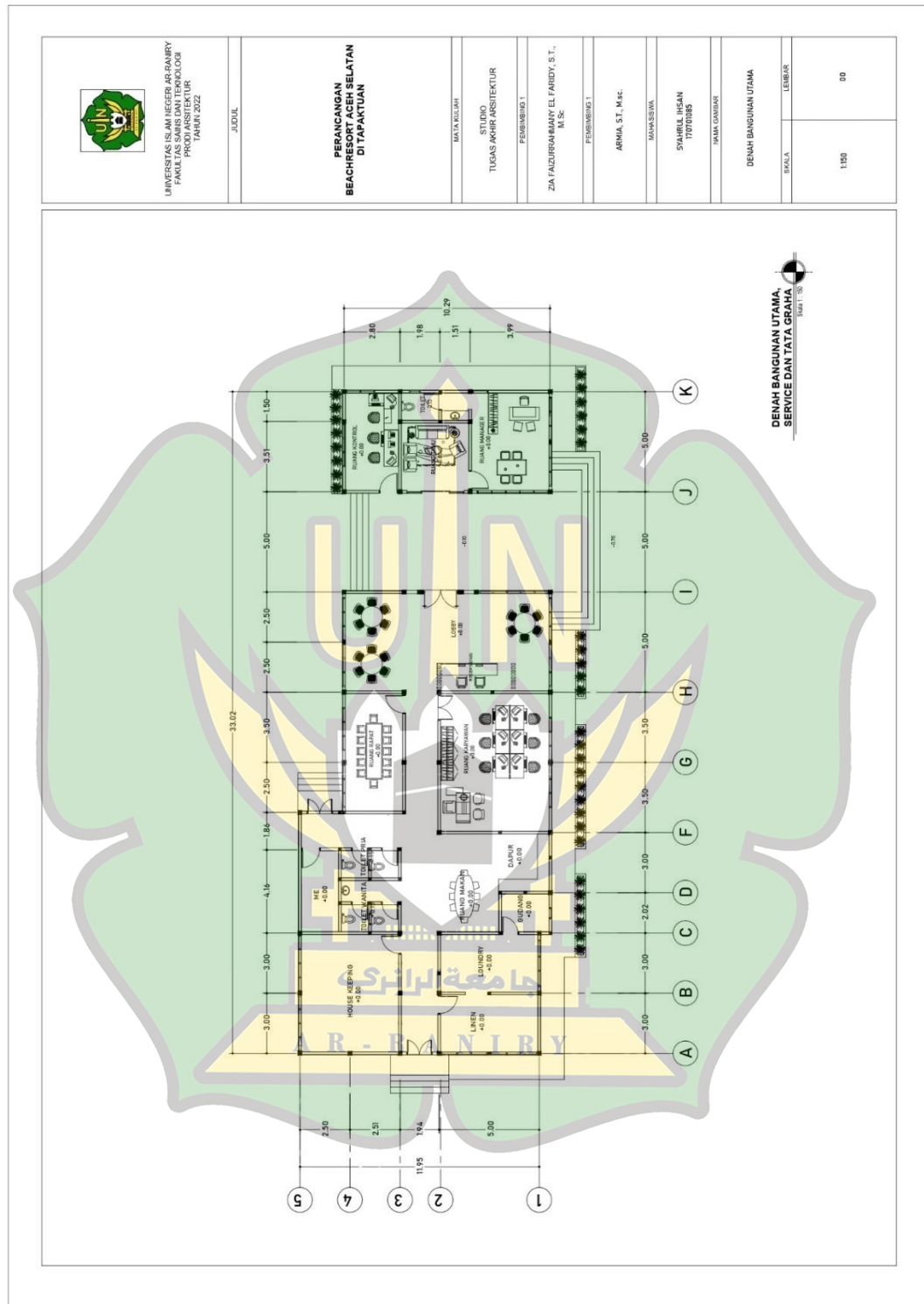
Gambar 6.3 Denah Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



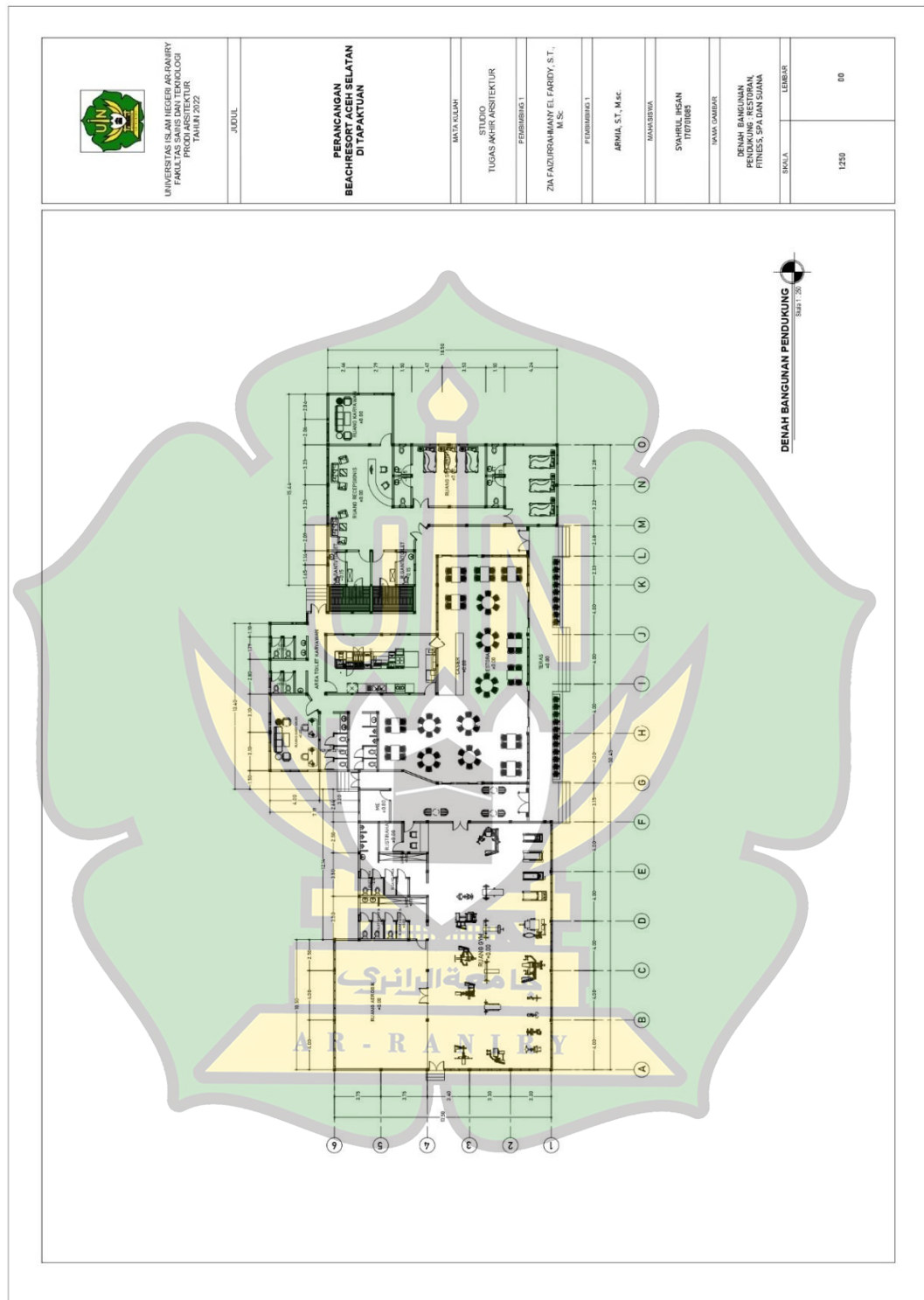
Gambar 6.4 Denah Standart Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



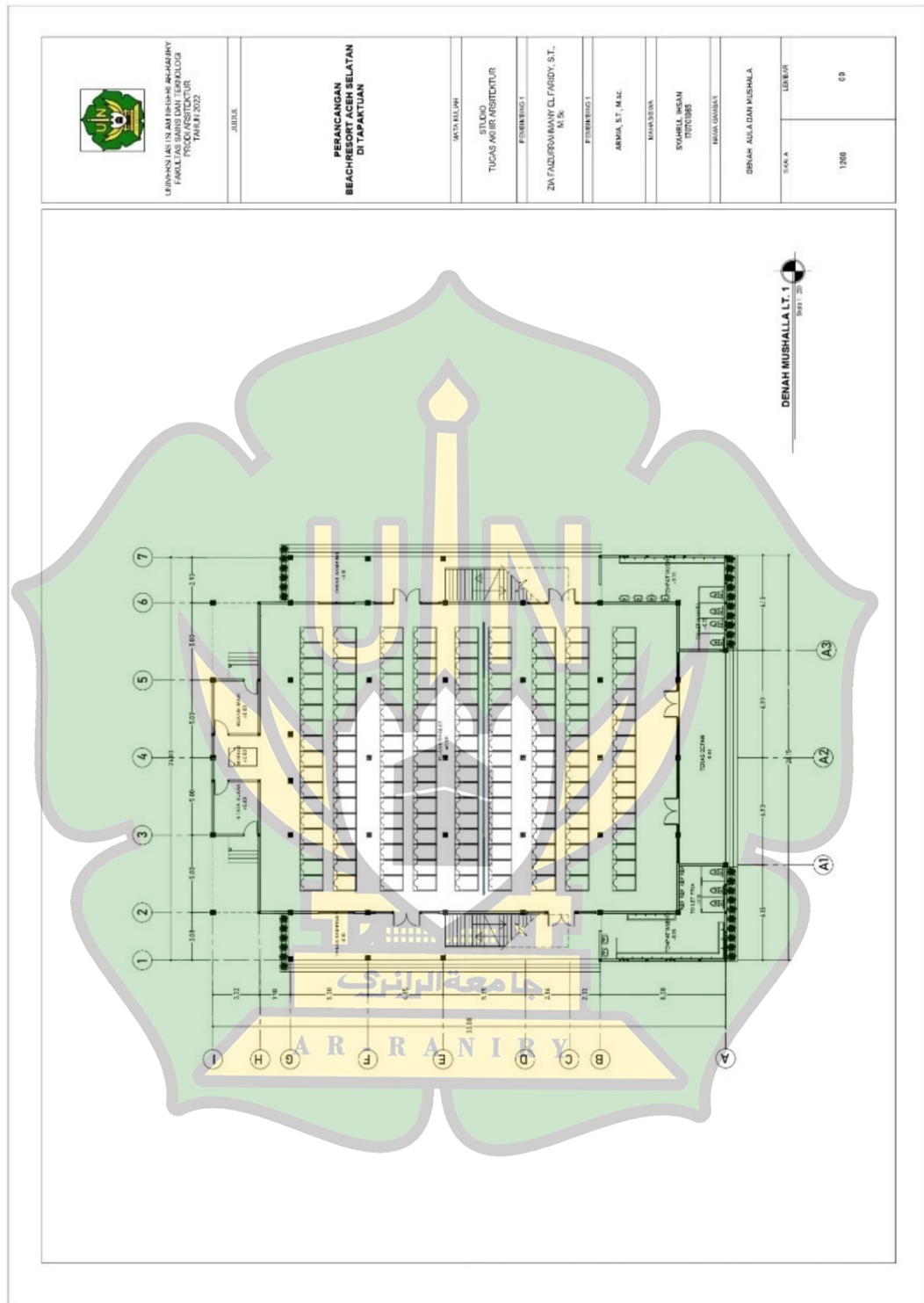
Gambar 6.5 Denah Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



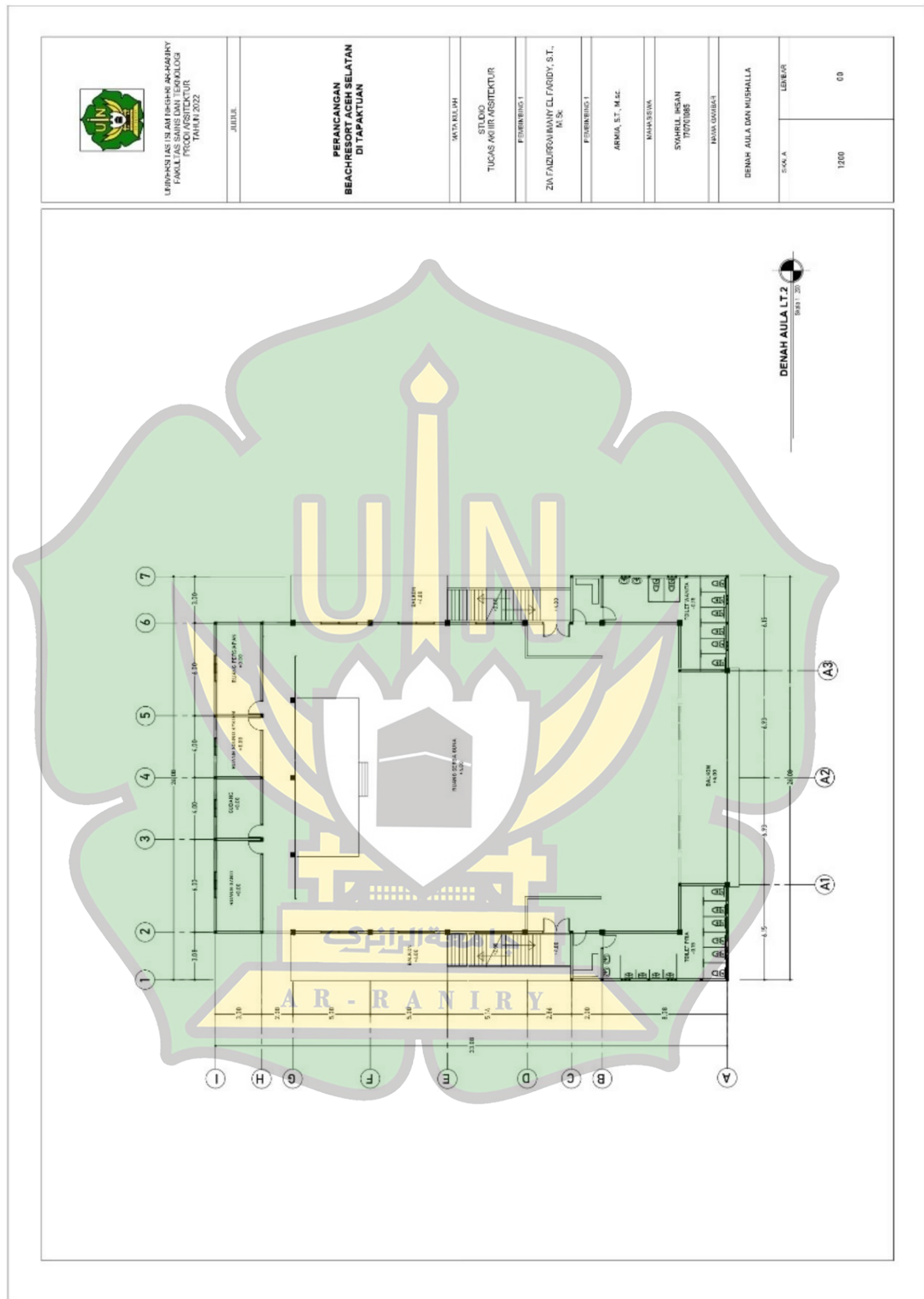
Gambar 6.6 Denah Bangunan Pendukung

Sumber: Dokumen Pribadi



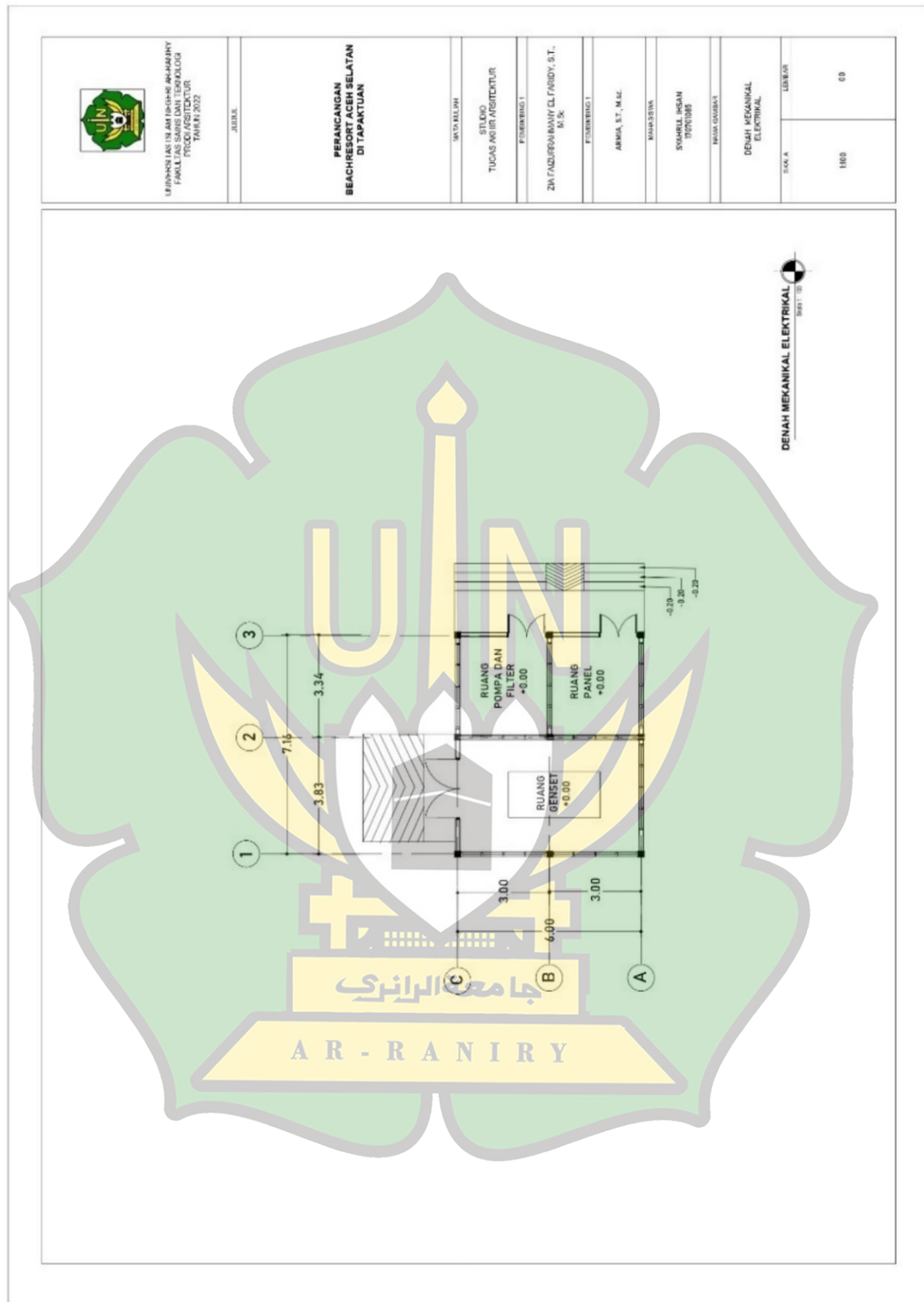
Gambar 6.7 Denah Aula dan Mushalla LT 1

Sumber: Dokumen Pribadi



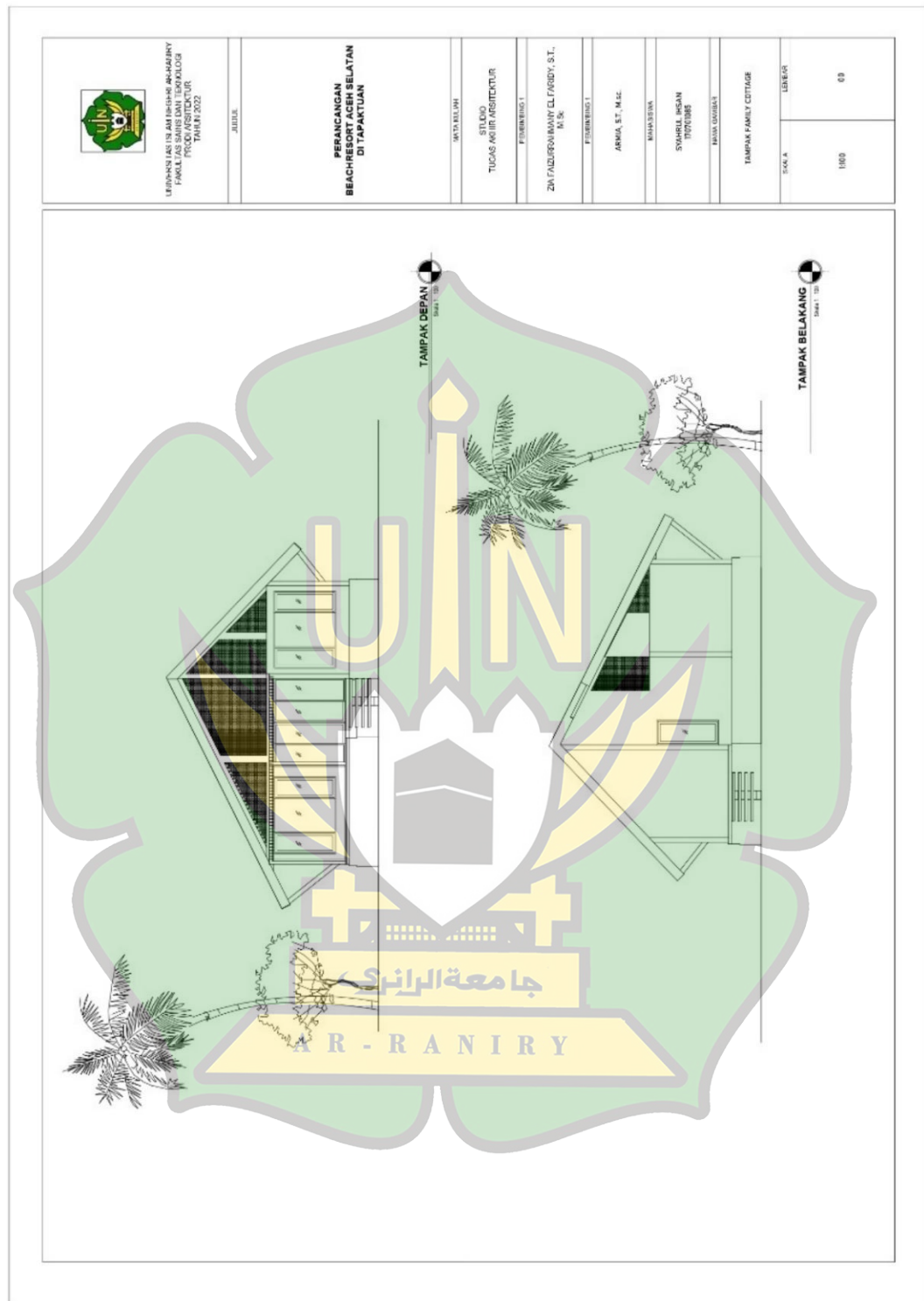
Gambar 6.8 Denah Aula dan Mushalla LT 2

Sumber: Dokumen Pribadi



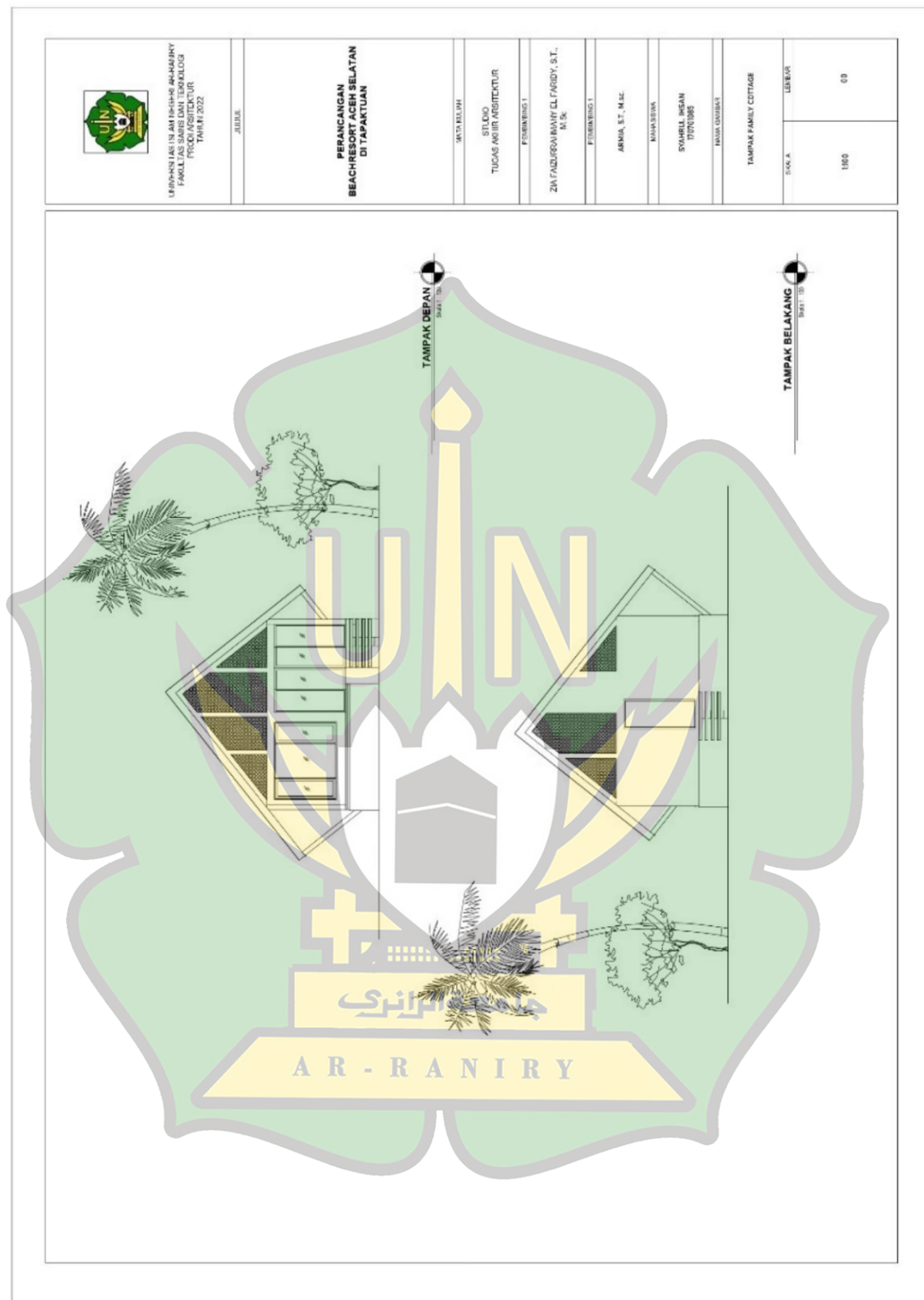
Gambar 6.9 Denah Mekanikal Elektrikal

Sumber: Dokumen Pribadi



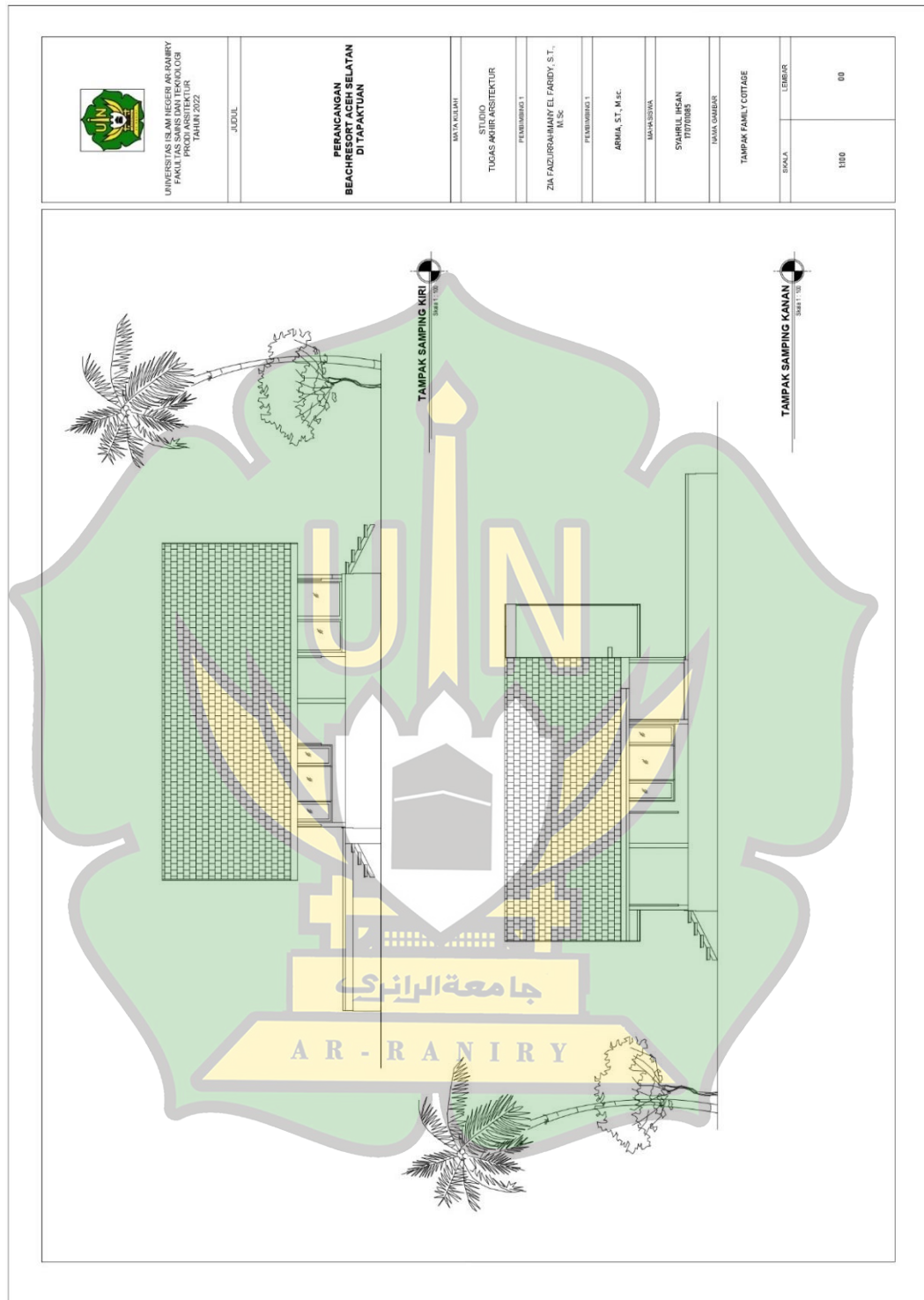
Gambar 6.10 Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



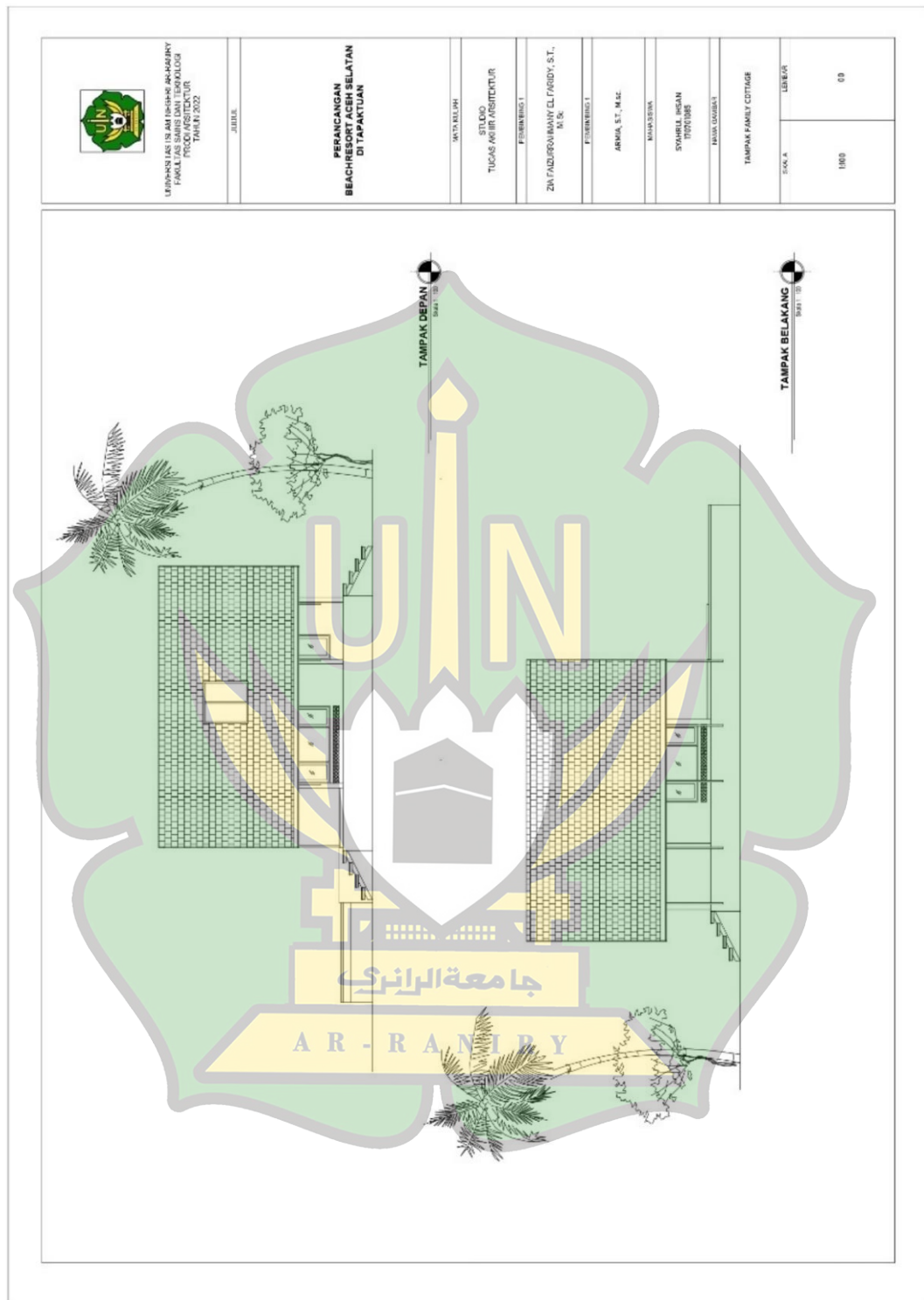
Gambar 6.11 Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



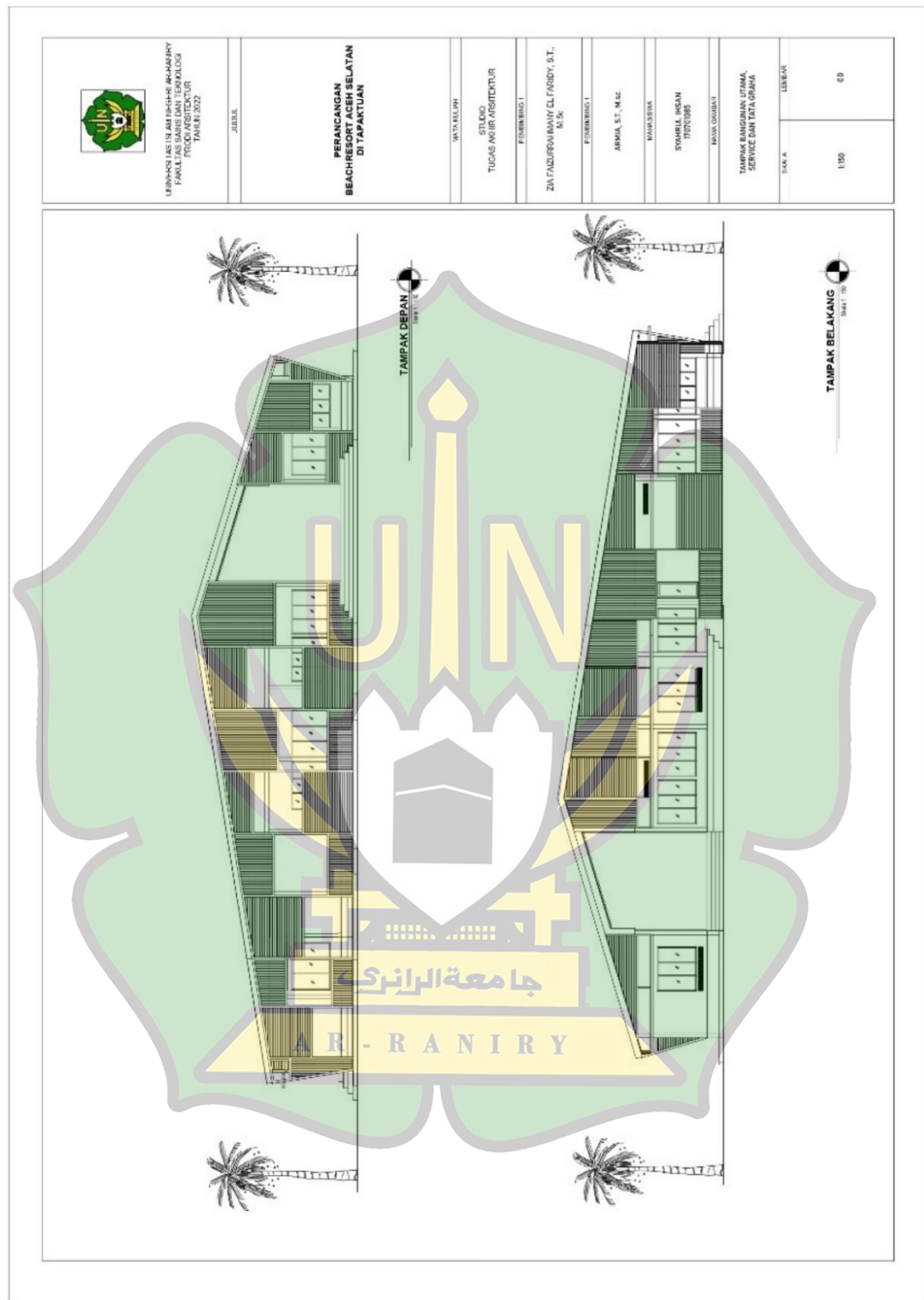
Gambar 6.12 Tampak (Samping Kiri-Kanan) Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



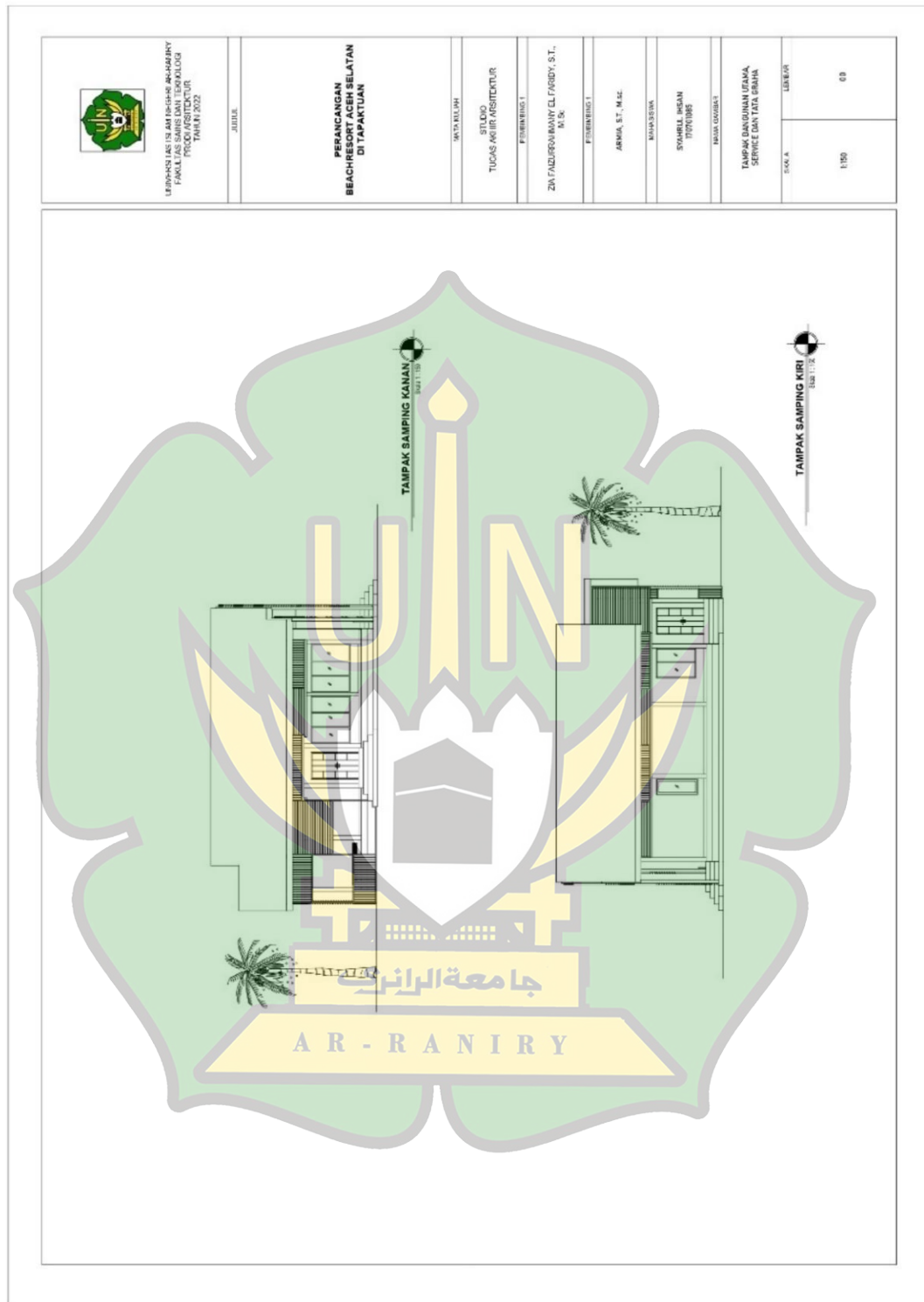
Gambar 6.13 Tampak (Depan-Belakang) Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



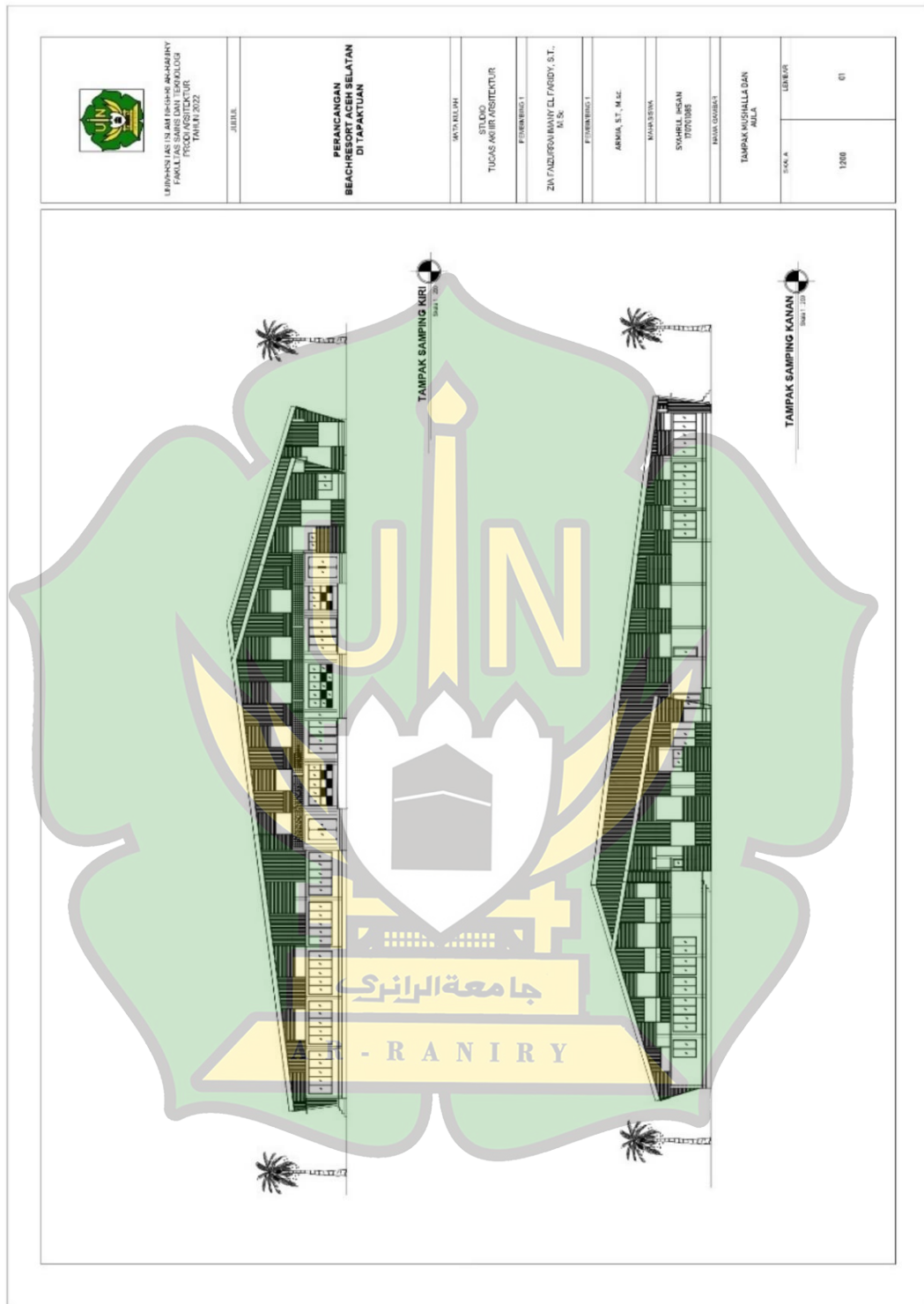
Gambar 6.14 Tampak (Depan Belakang) Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



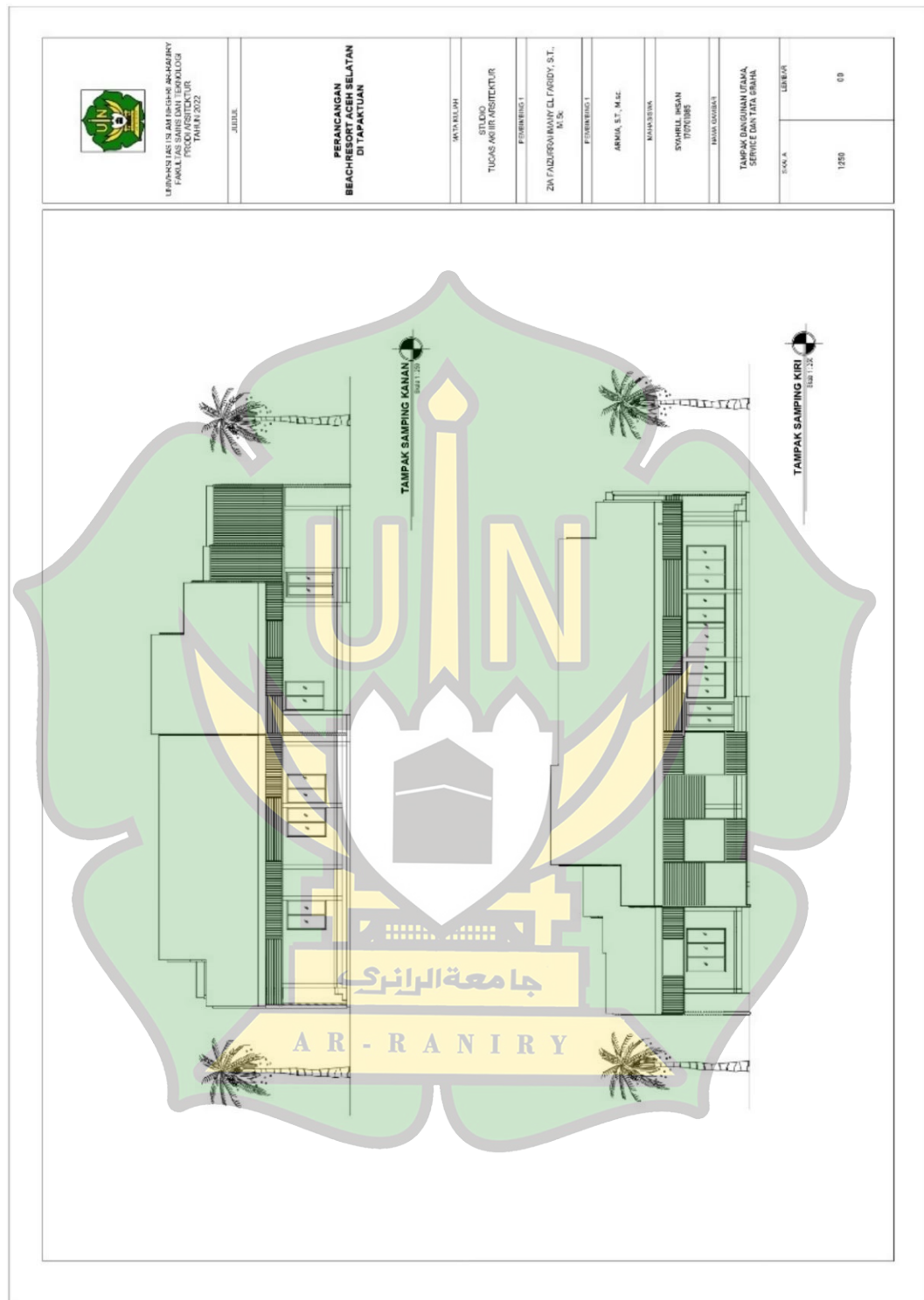
Gambar 6.15 Tampak (Samping Kanan-Kiri) Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



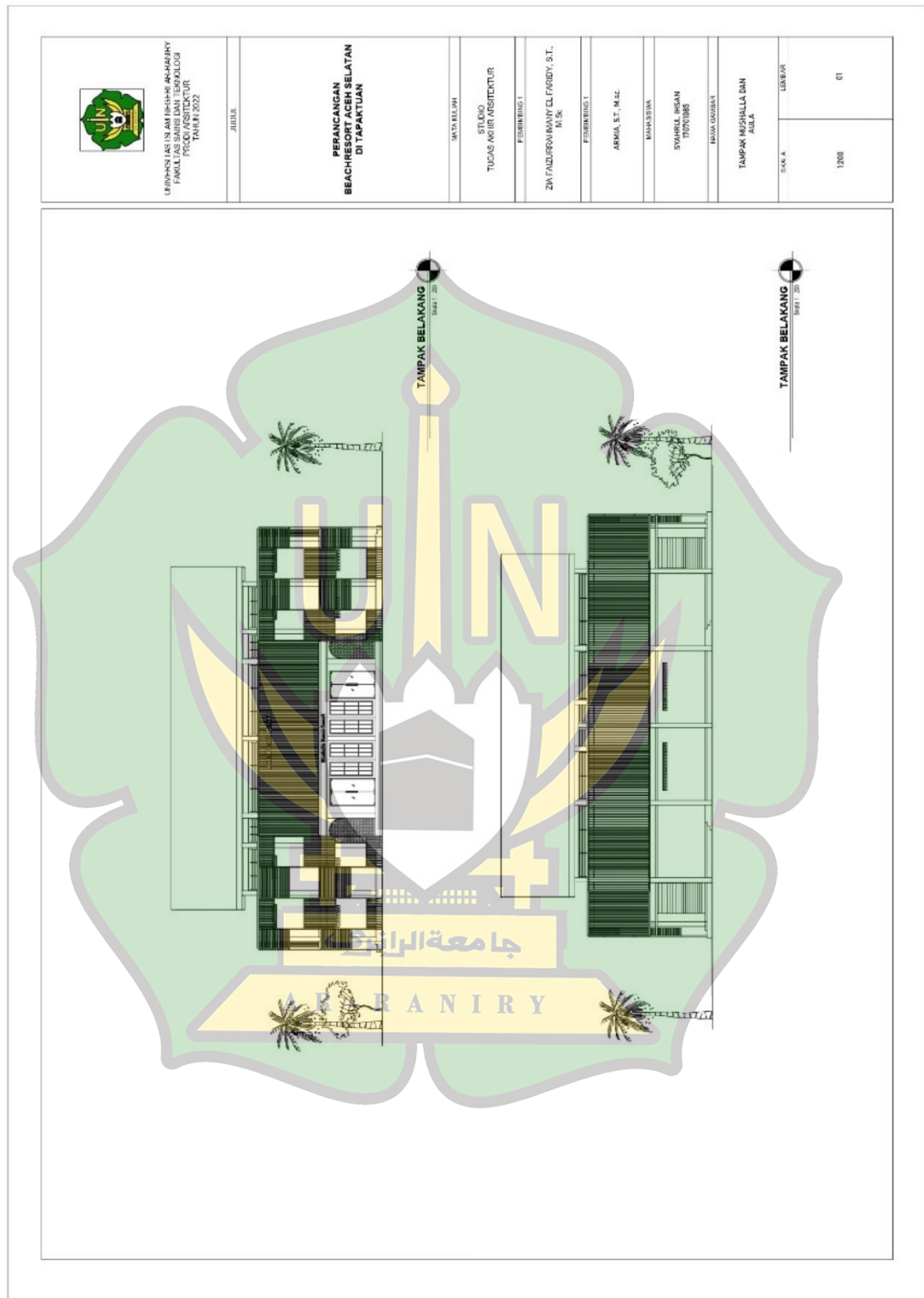
Gambar 6.16 Tampak (Samping Kiri-Kanan) Mushalla dan Aula

Sumber: Dokumen Pribadi



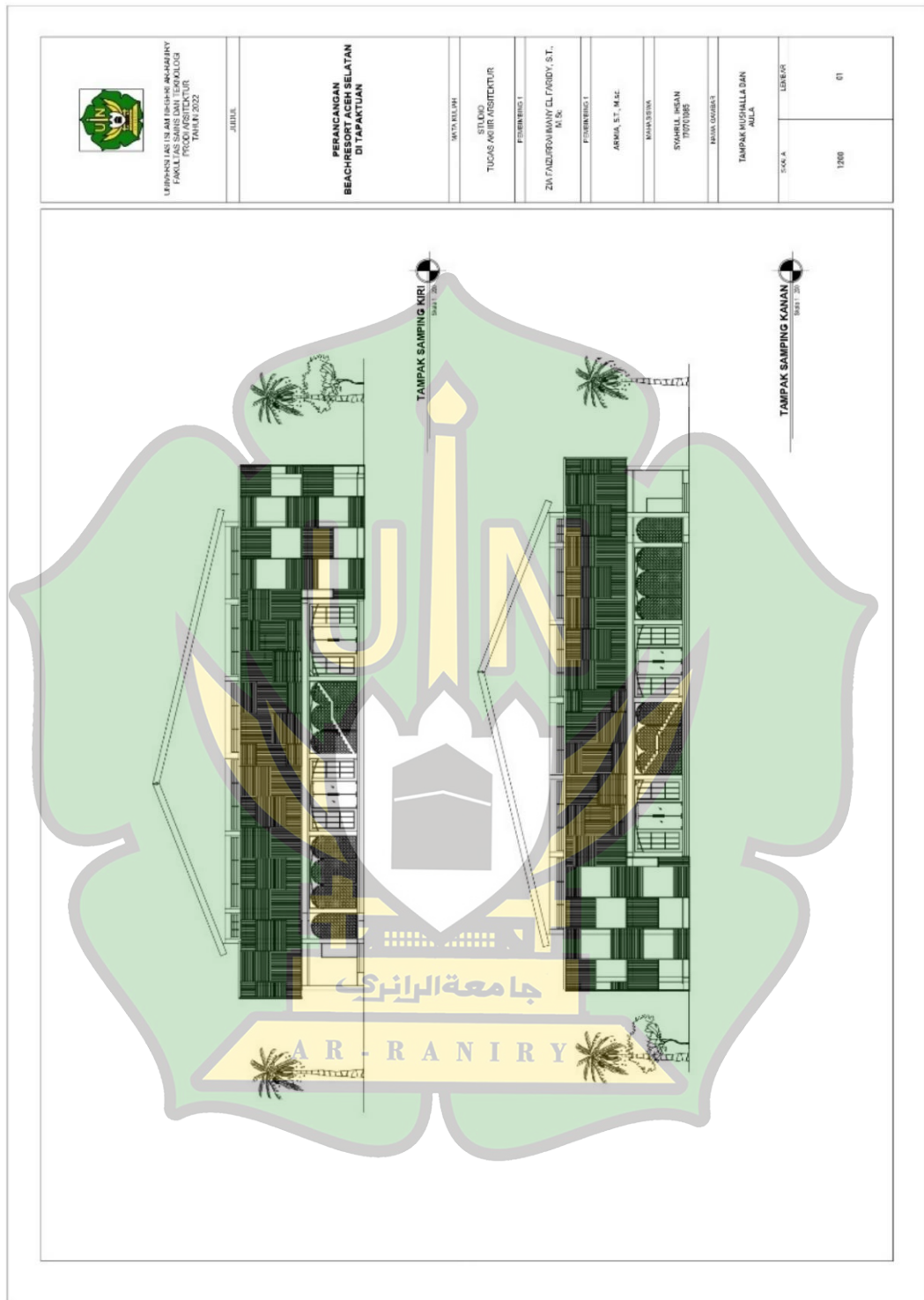
Gambar 6.17 Tampak (Kanan-Kiri) Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



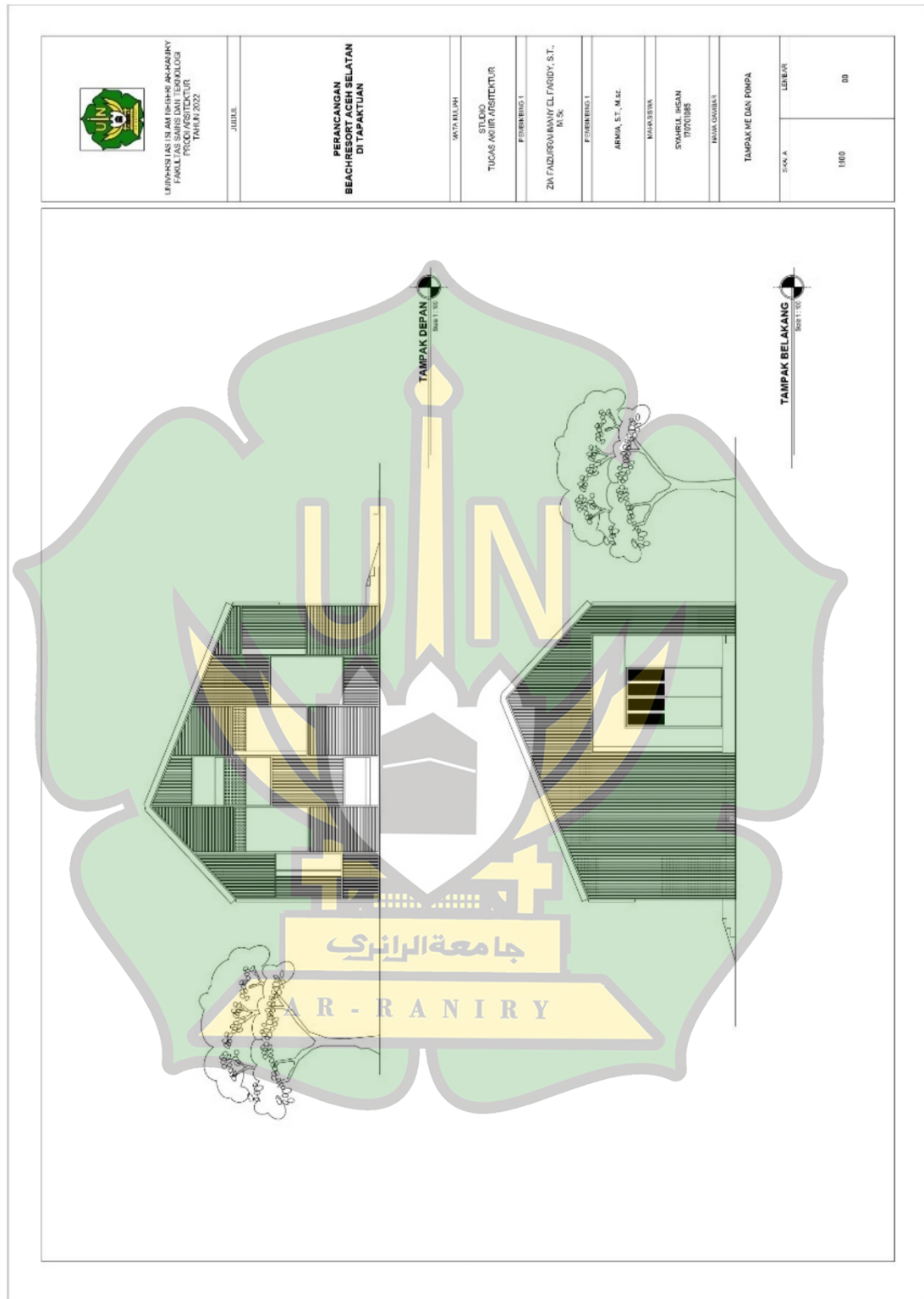
Gambar 6.18 Tampak (Depan-Belakang) Mushalla dan Aula

Sumber: Dokumen Pribadi



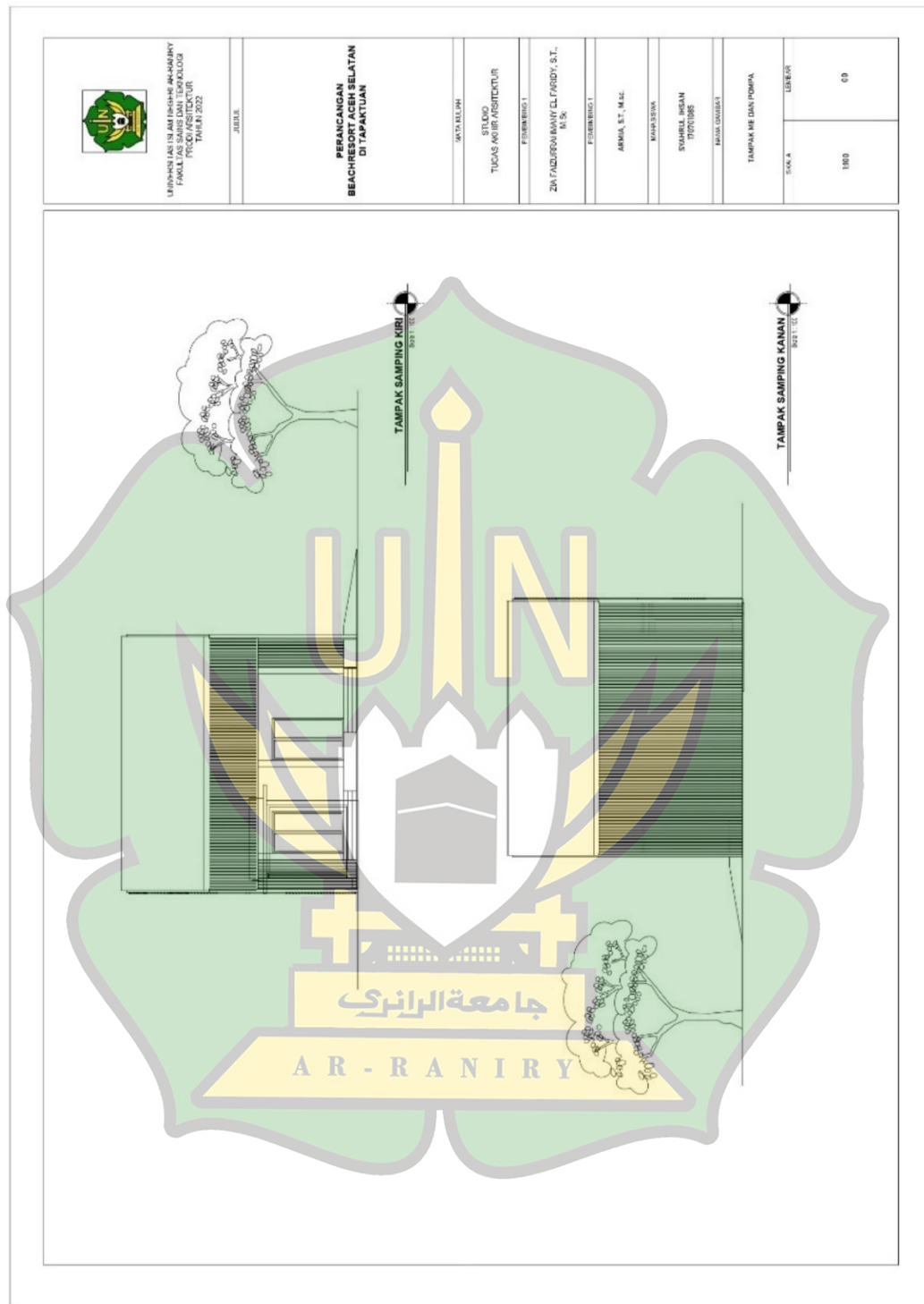
Gambar 6.19 Tampak (Samoing Kanan-Kiri) Mushalla dan Aula

Sumber: Dokumen Pribadi



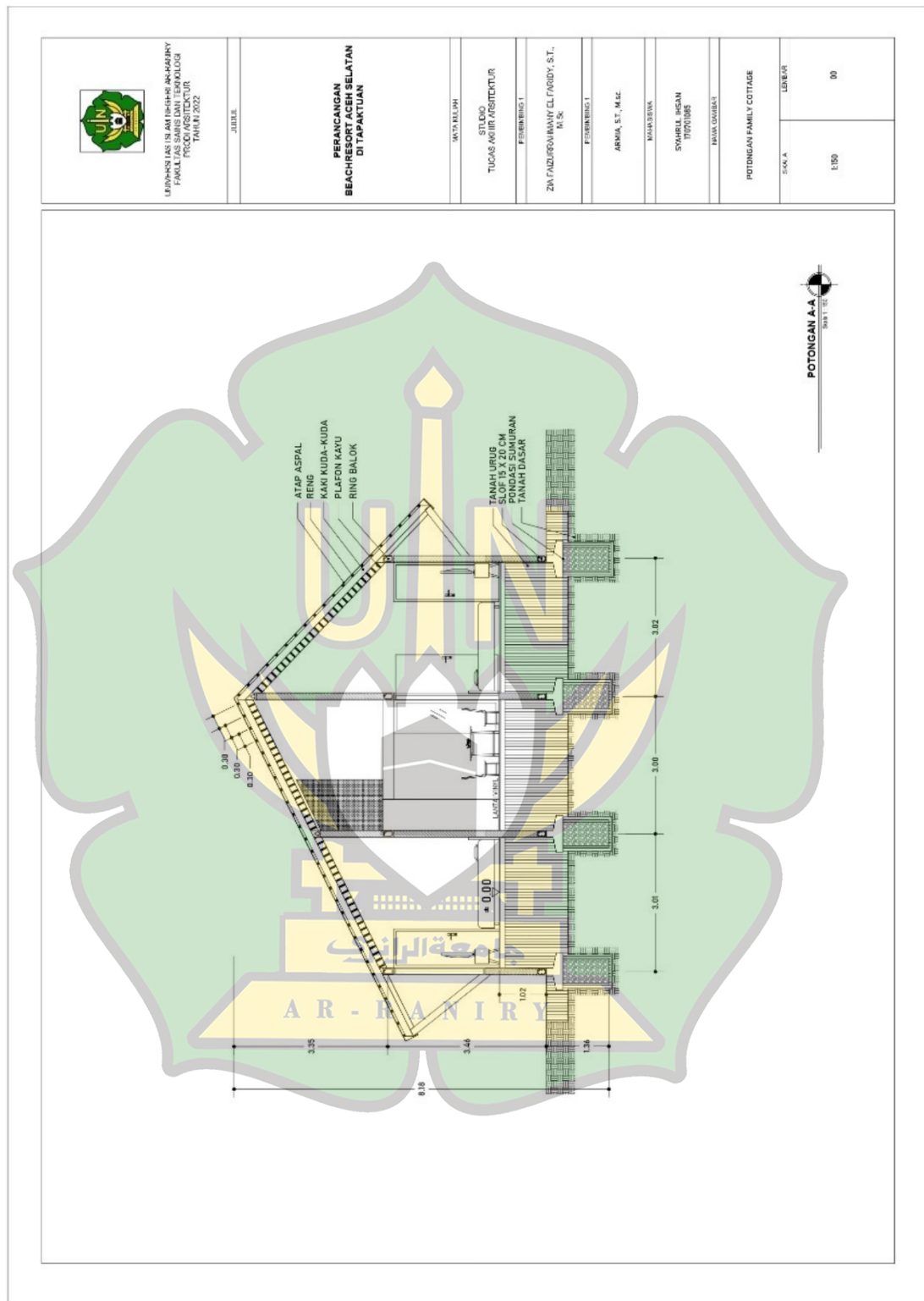
Gambar 6.20 Tampak (Depan-Belakang) ME dan Pompa

Sumber: Dokumen Pribadi



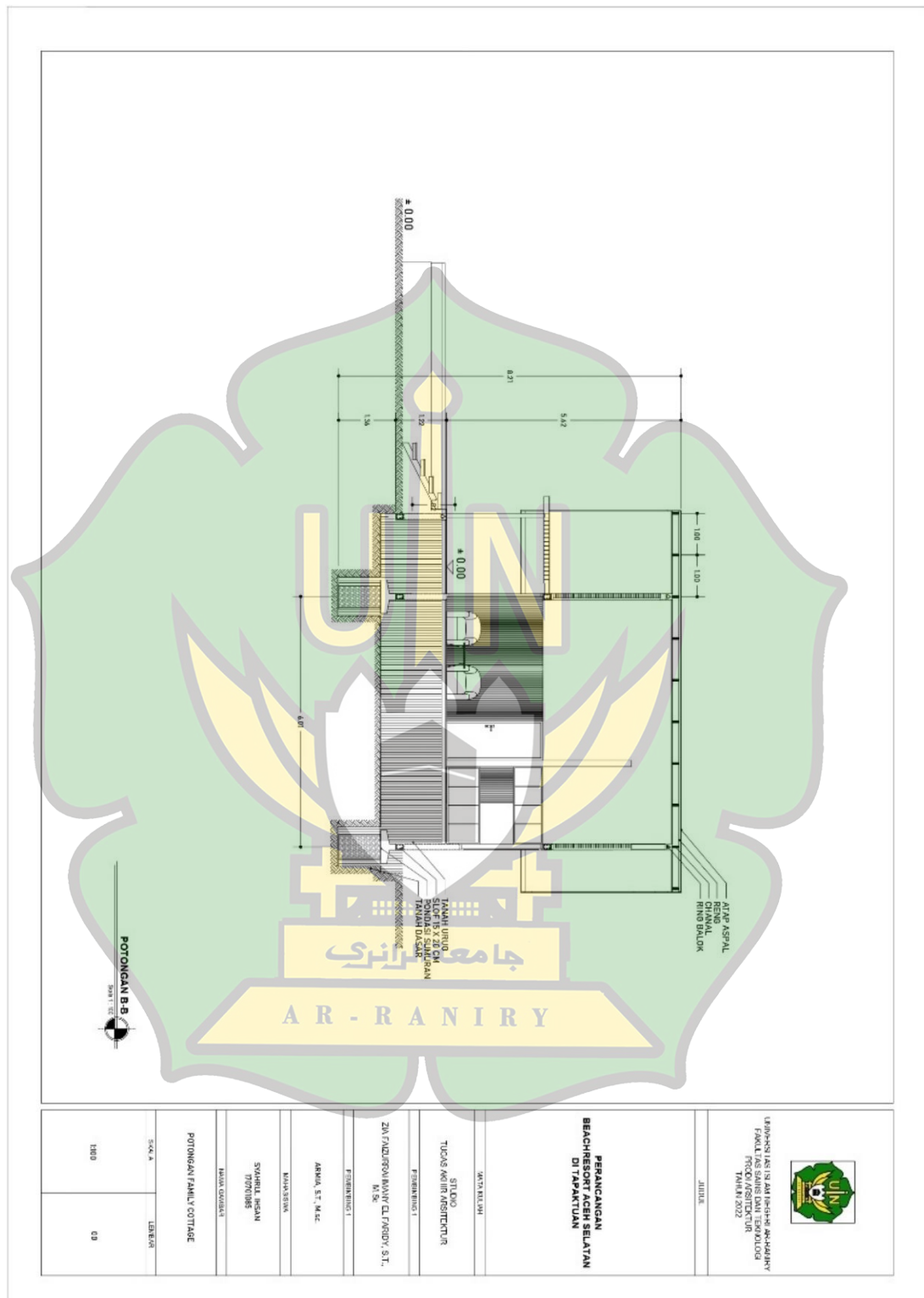
Gambar 6.21 Tampak (Samping Kanan-Kiri) ME dan Pompa

Sumber: Dokumen Pribadi



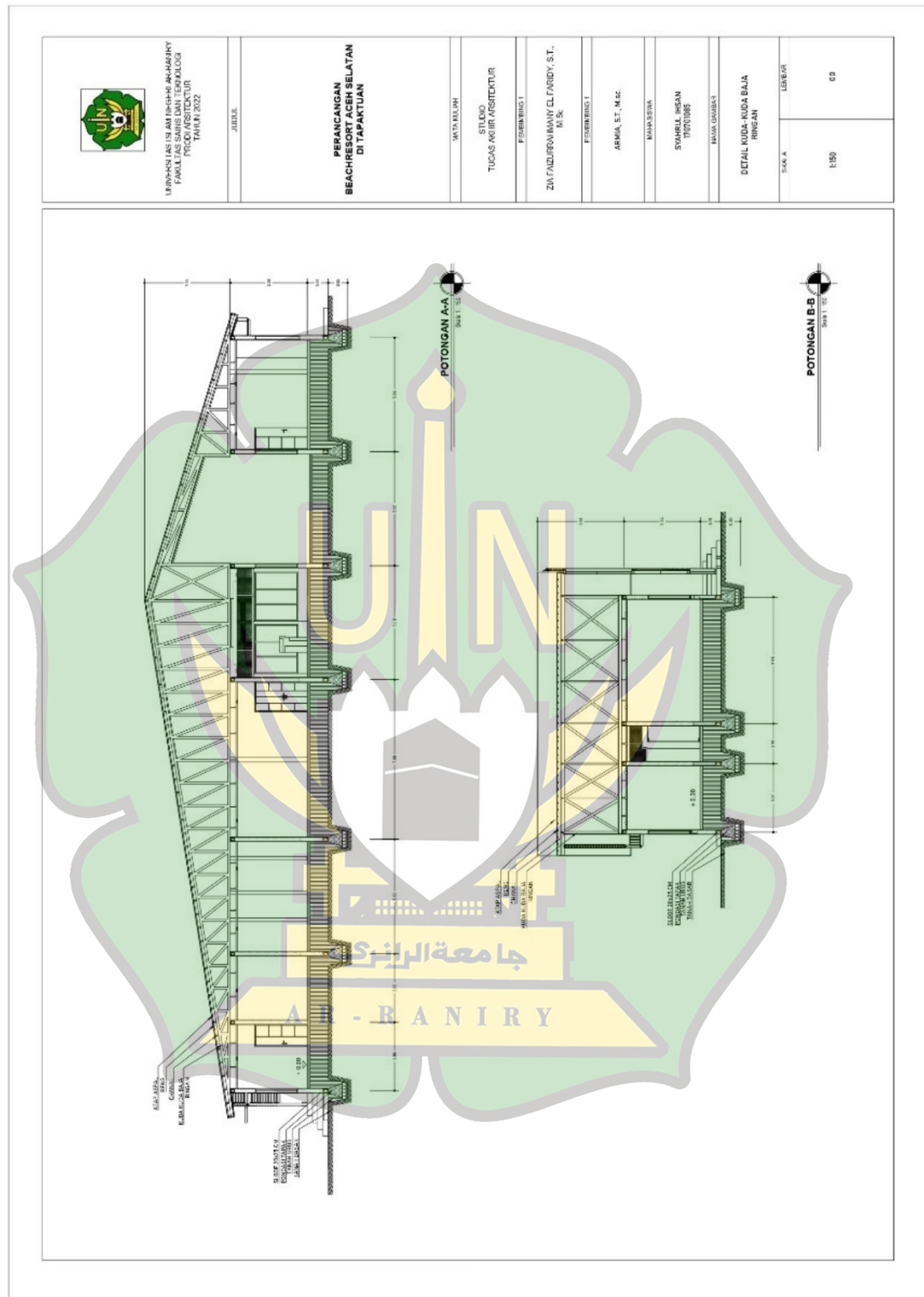
Gambar 6.22 Potongan A-A Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



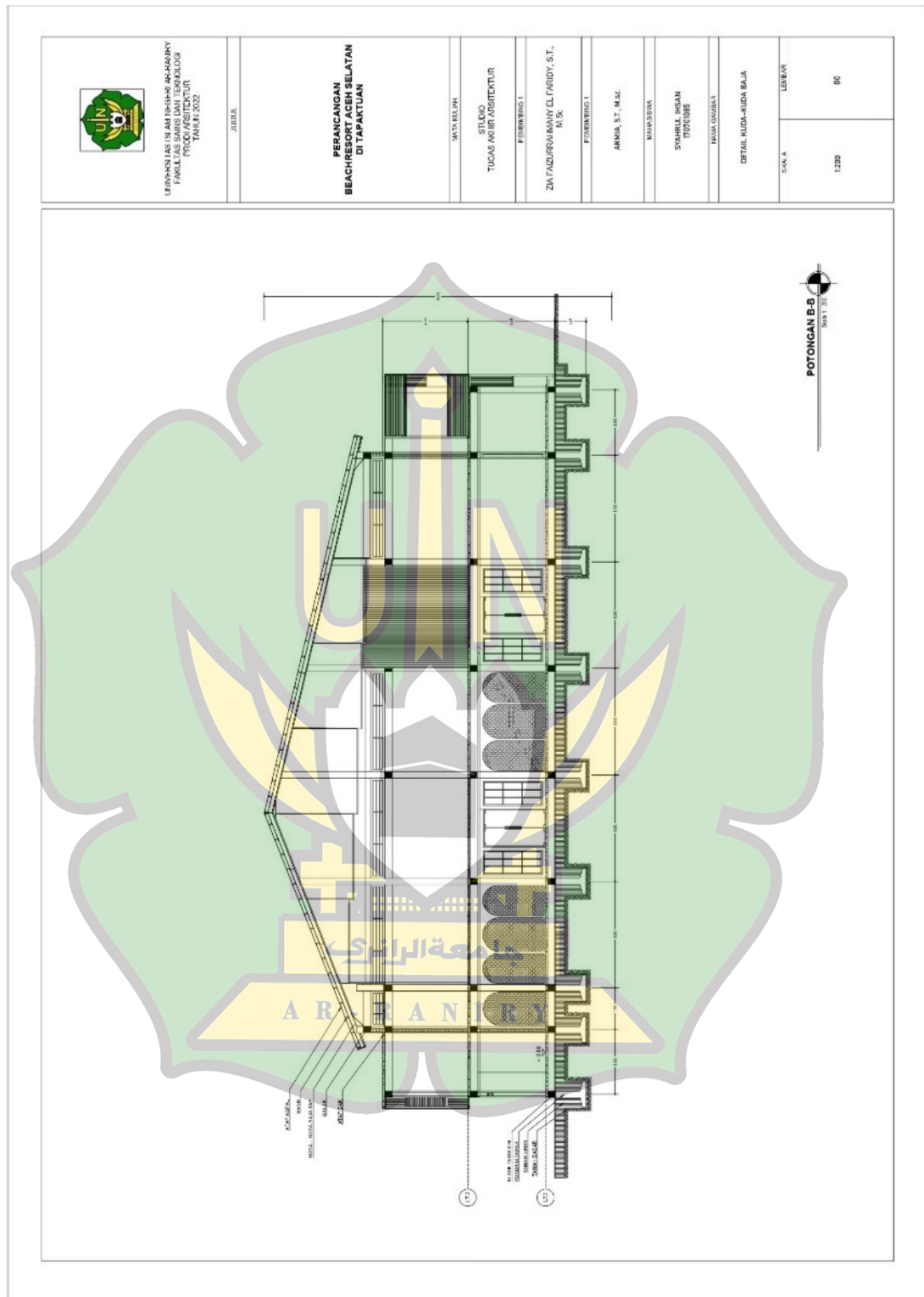
Gambar 6.23 Potongan B-B Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



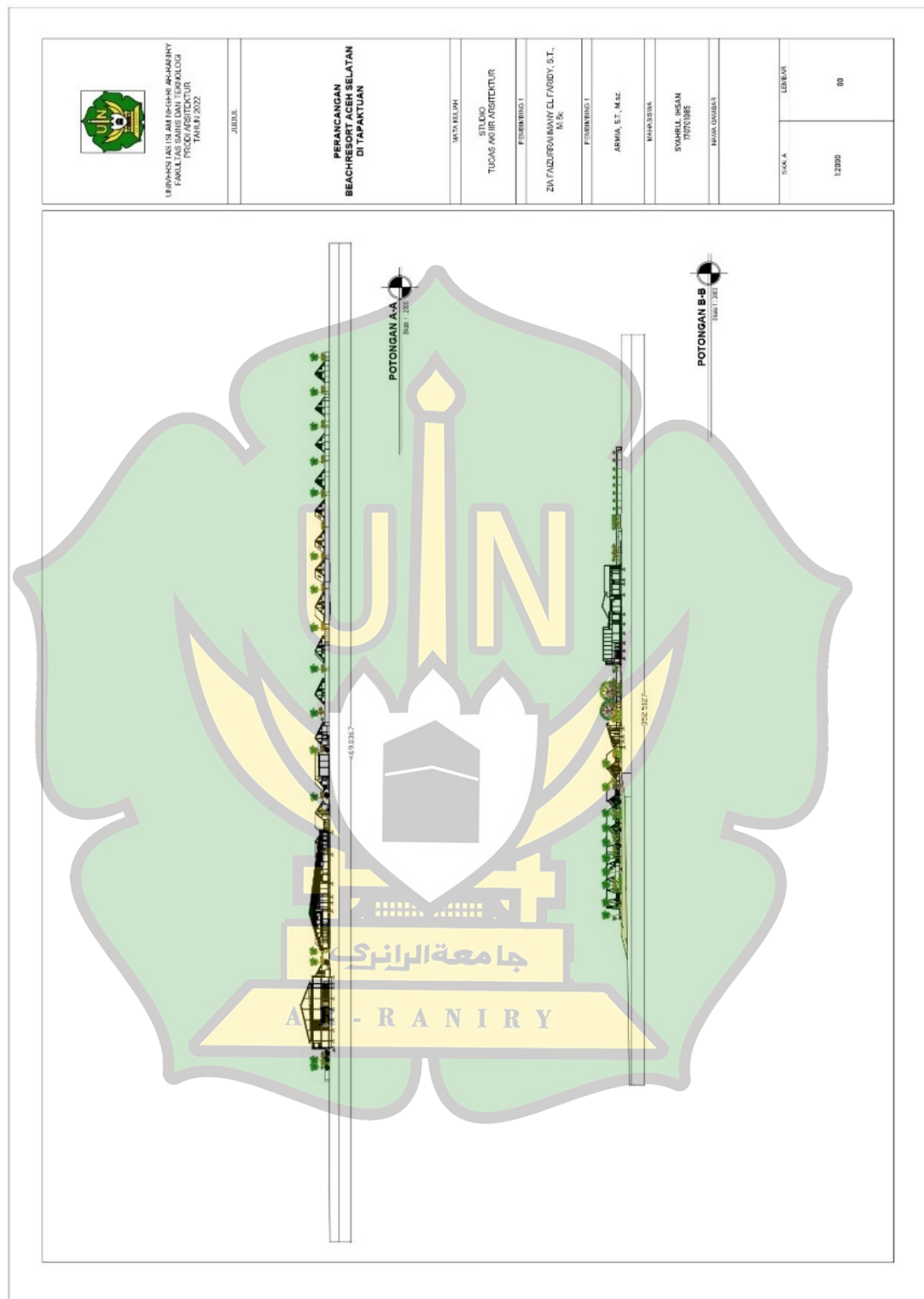
Gambar 6.24 Detail Kuda-Kuda Baja Ringan

Sumber: Dokumen Pribadi



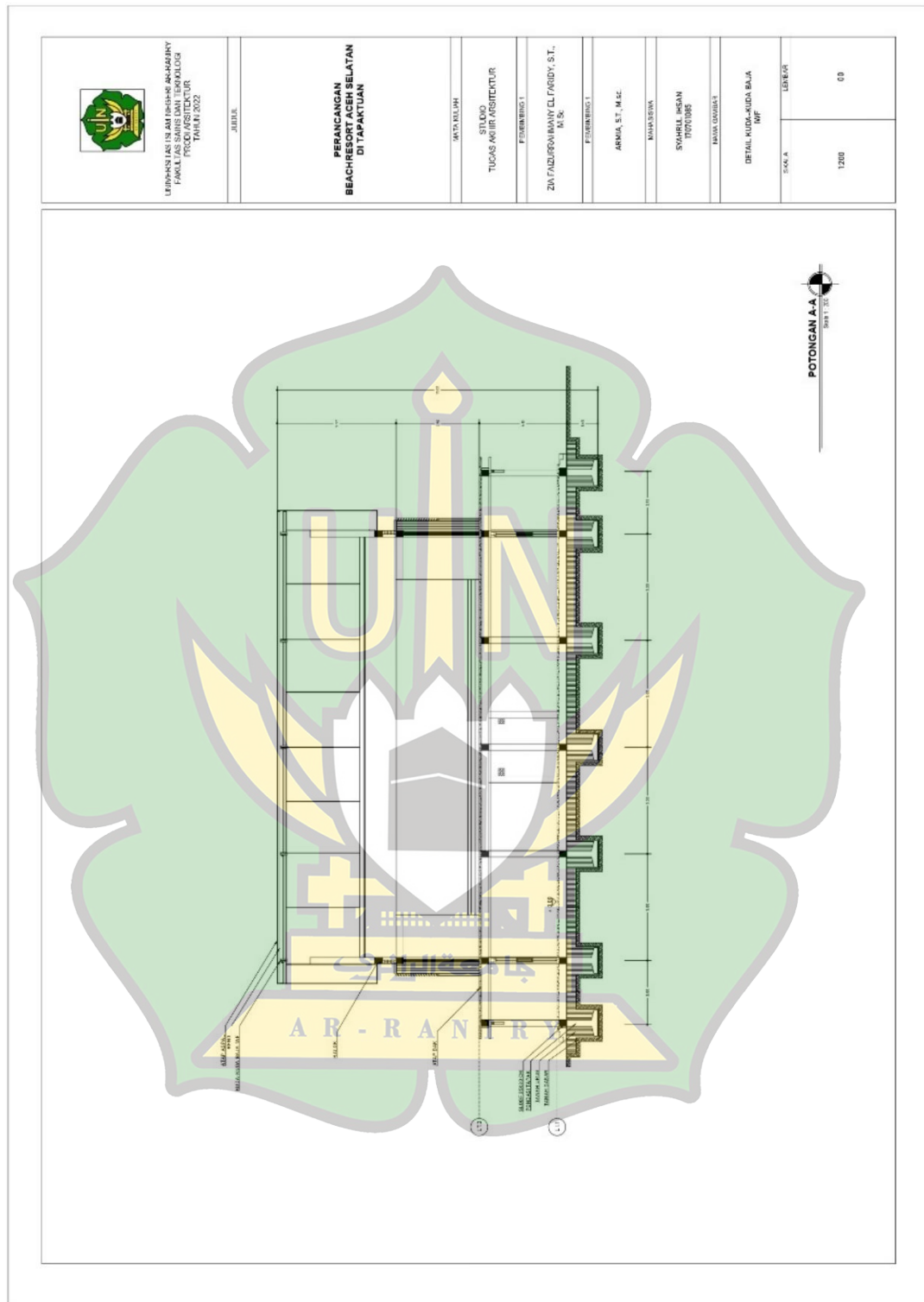
Gambar 6.25 Detail Kuda-Kuda Baja

Sumber: Dokumen Pribadi



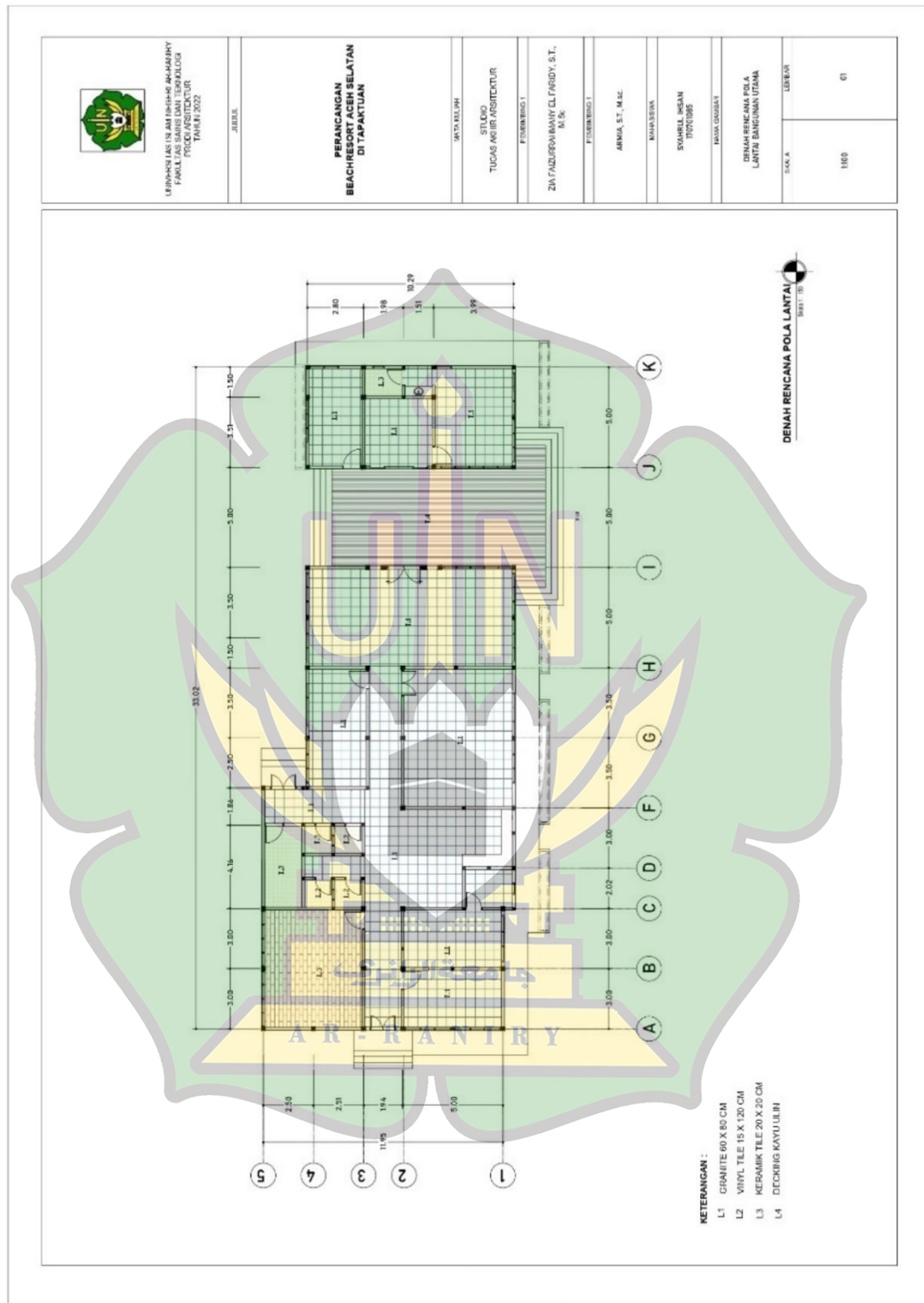
Gambar 6.26 Potongan A-A dan Potongan B-B

Sumber: Dokumen Pribadi



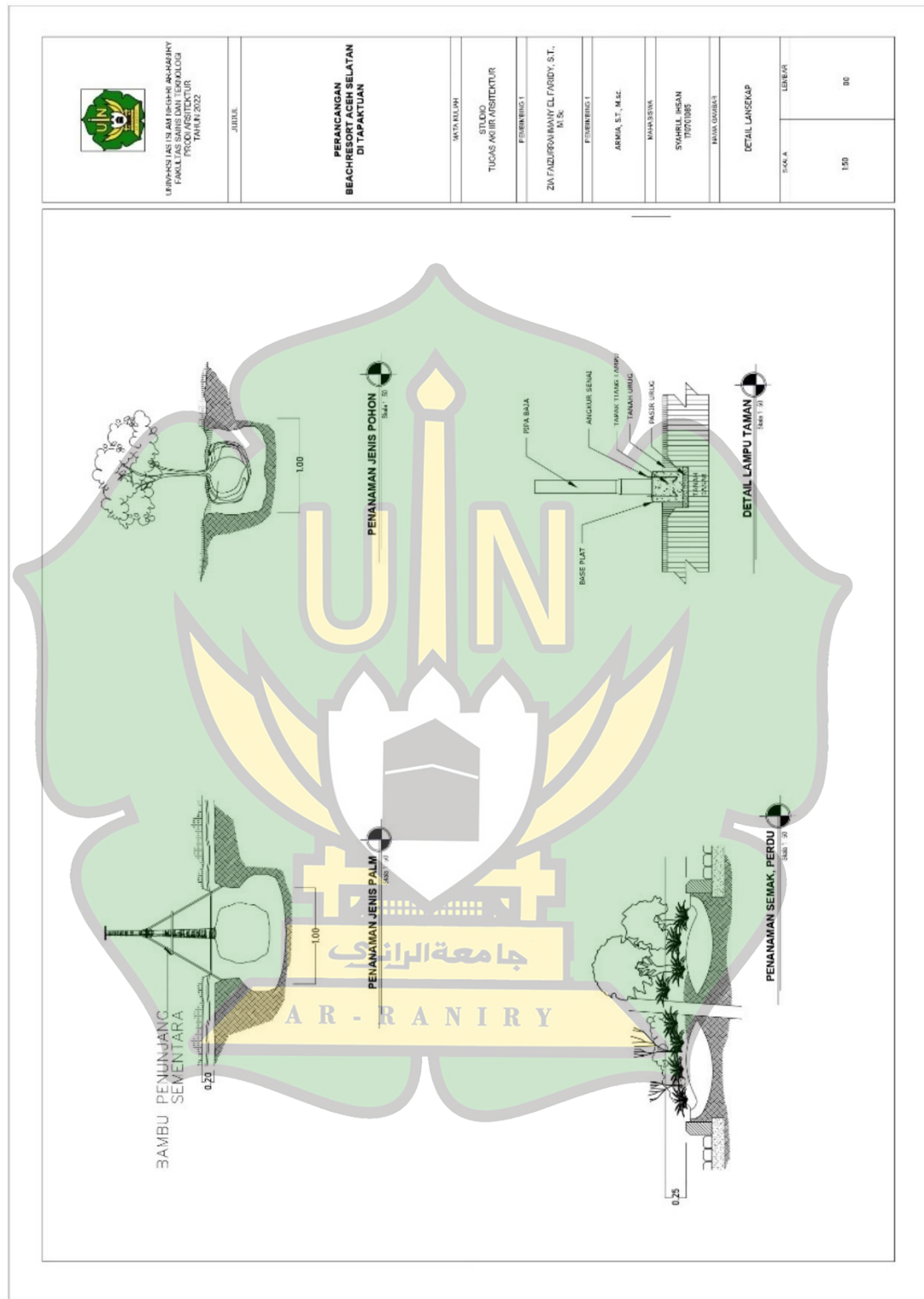
Gambar 6.27 Detai Kuda-Kuda Baja B-B

Sumber: Dokumen Pribadi



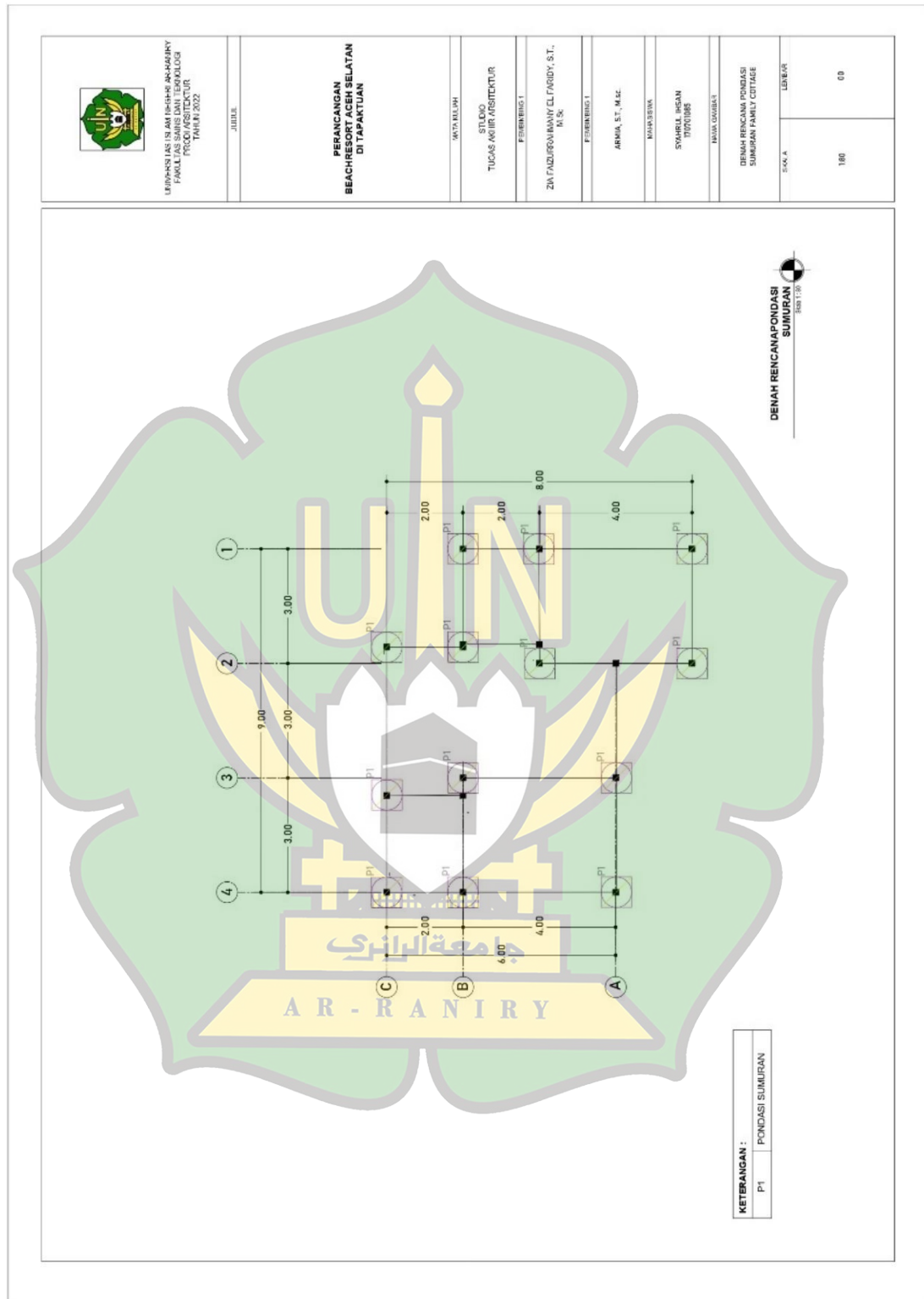
Gambar 6.31 Denah Rencana Pola Lantai

Sumber: Dokumen Pribadi



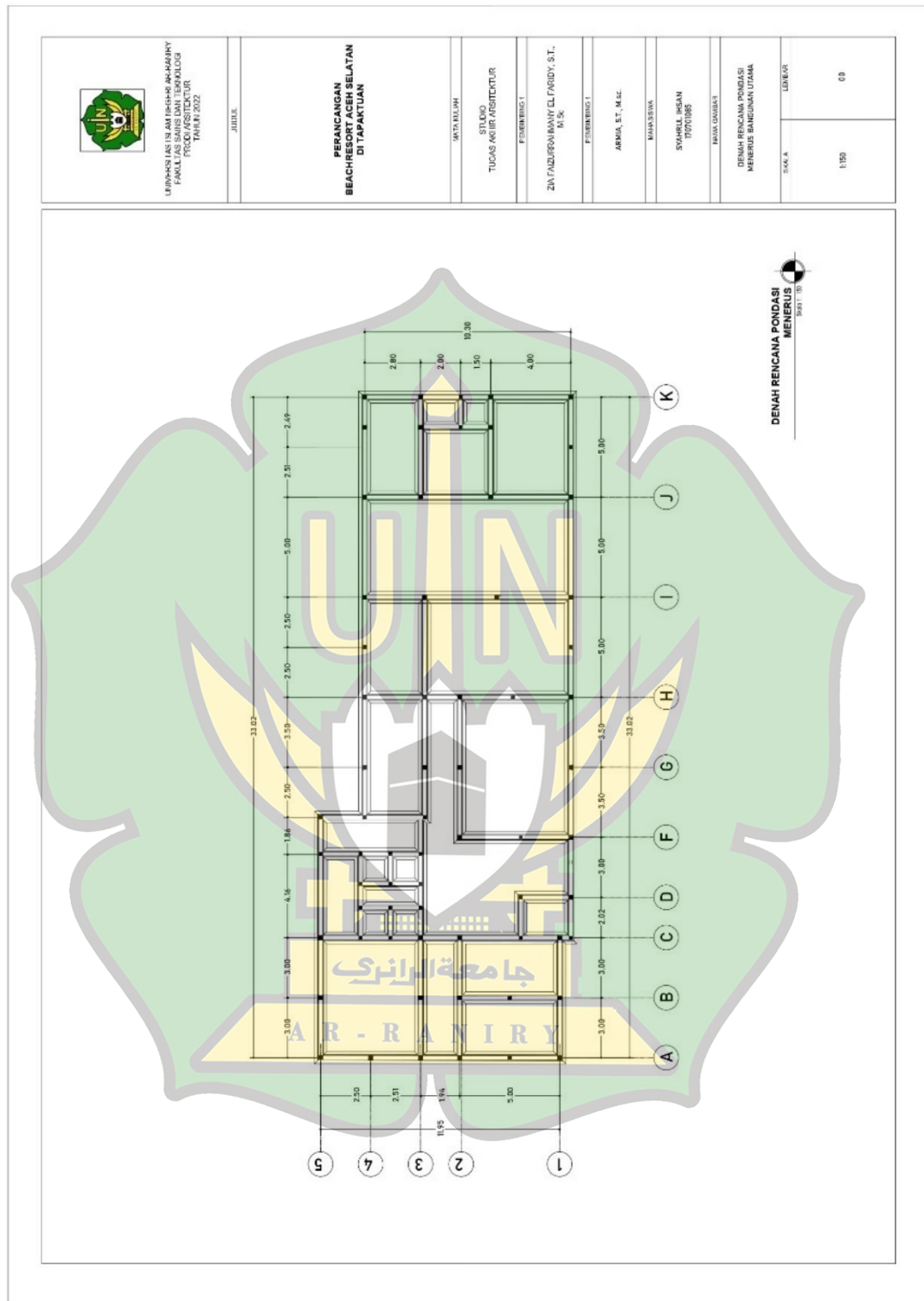
Gambar 6.34 Detail Lansekap

Sumber: Dokumen Pribadi



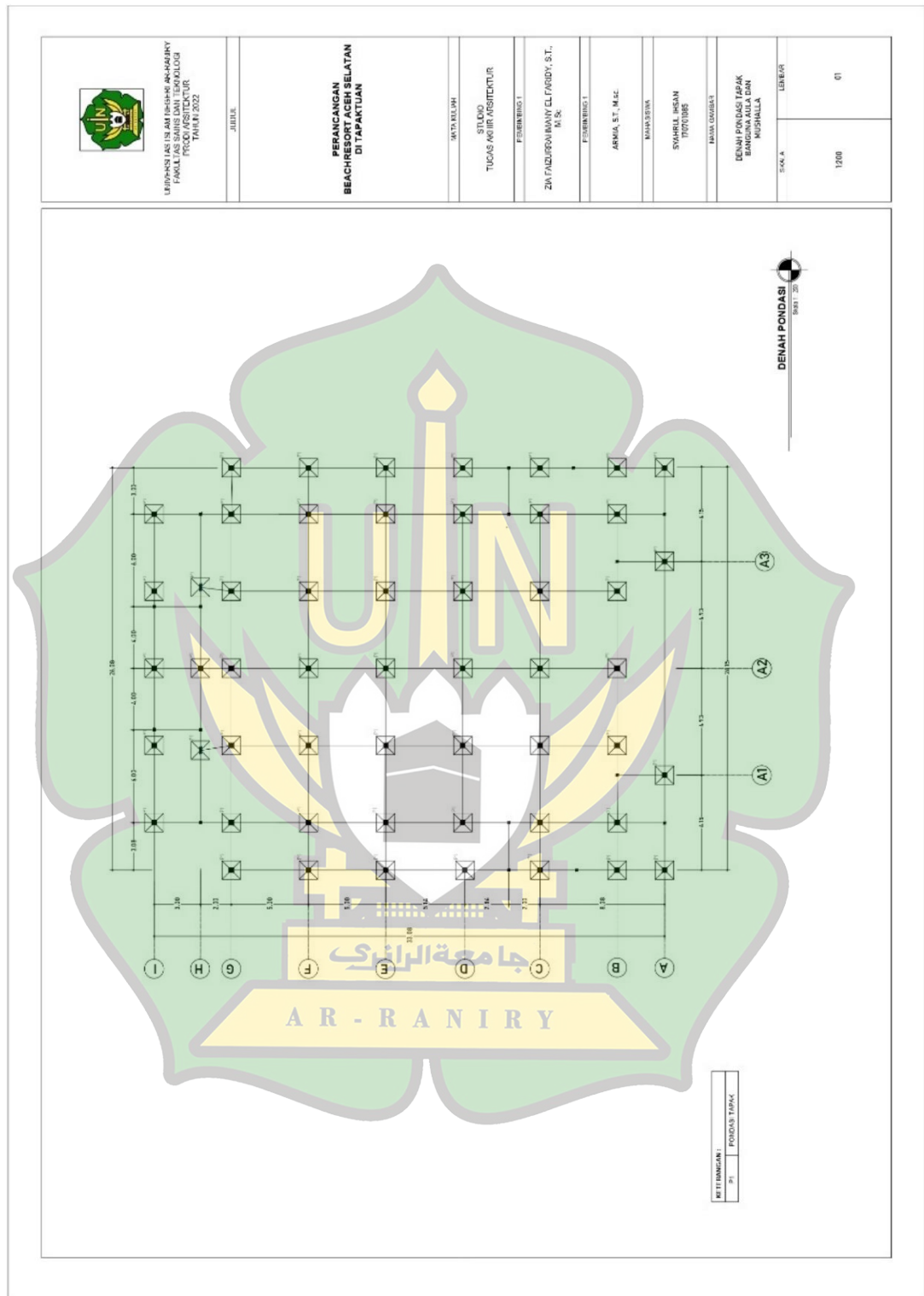
Gambar 6.36 Denah Rencana Pondasi Sumuran

Sumber: Dokumen Pribadi



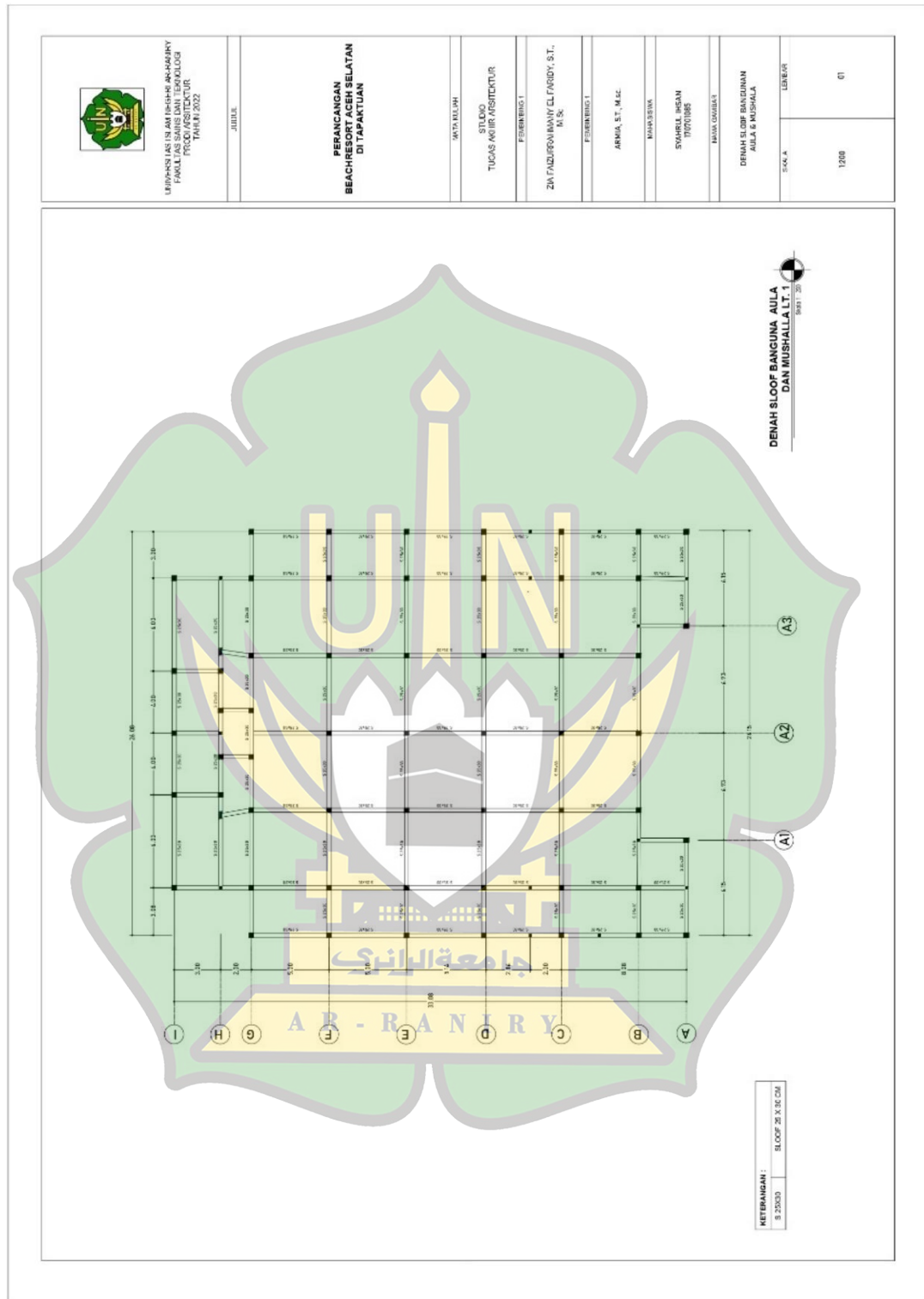
Gambar 6.37 Denah Rencana Pondasi Menerus

Sumber: Dokumen Pribadi



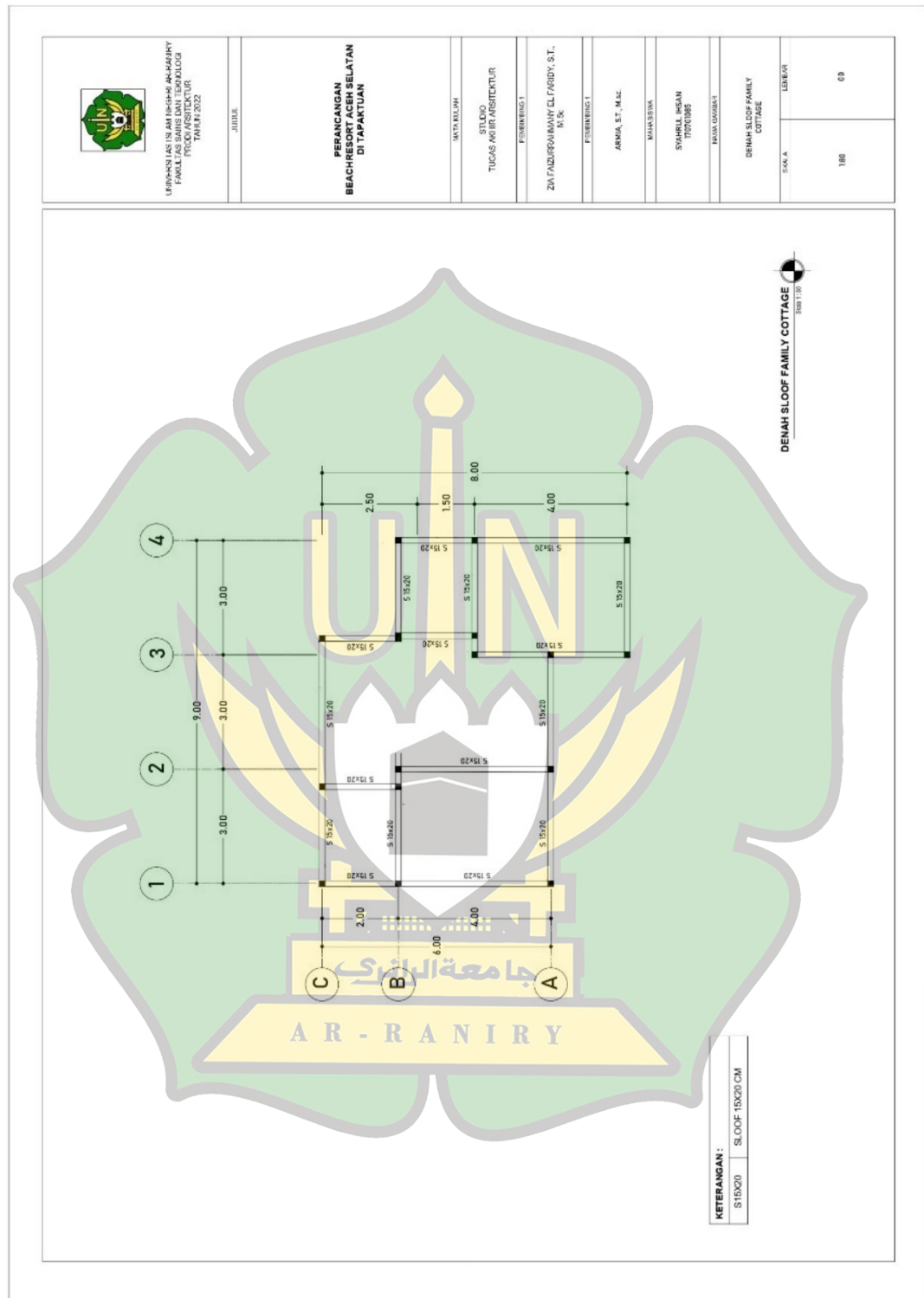
Gambar 6.38 Denah Pondasi

Sumber: Dokumen Pribadi



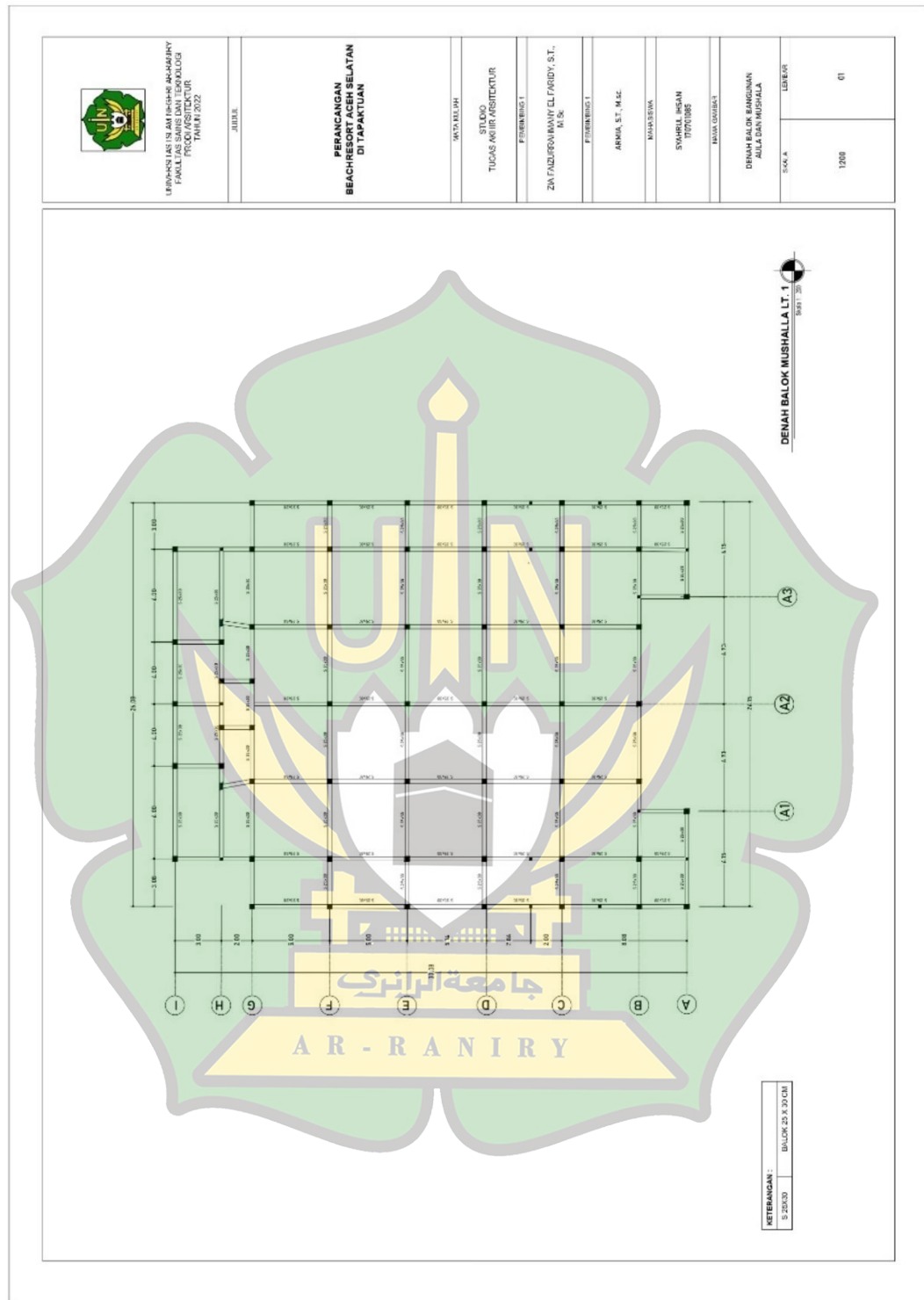
Gambar 6.40 Denah Sloof Bangunan Aula dan Mushalla LT. 1

Sumber: Dokumen Pribadi



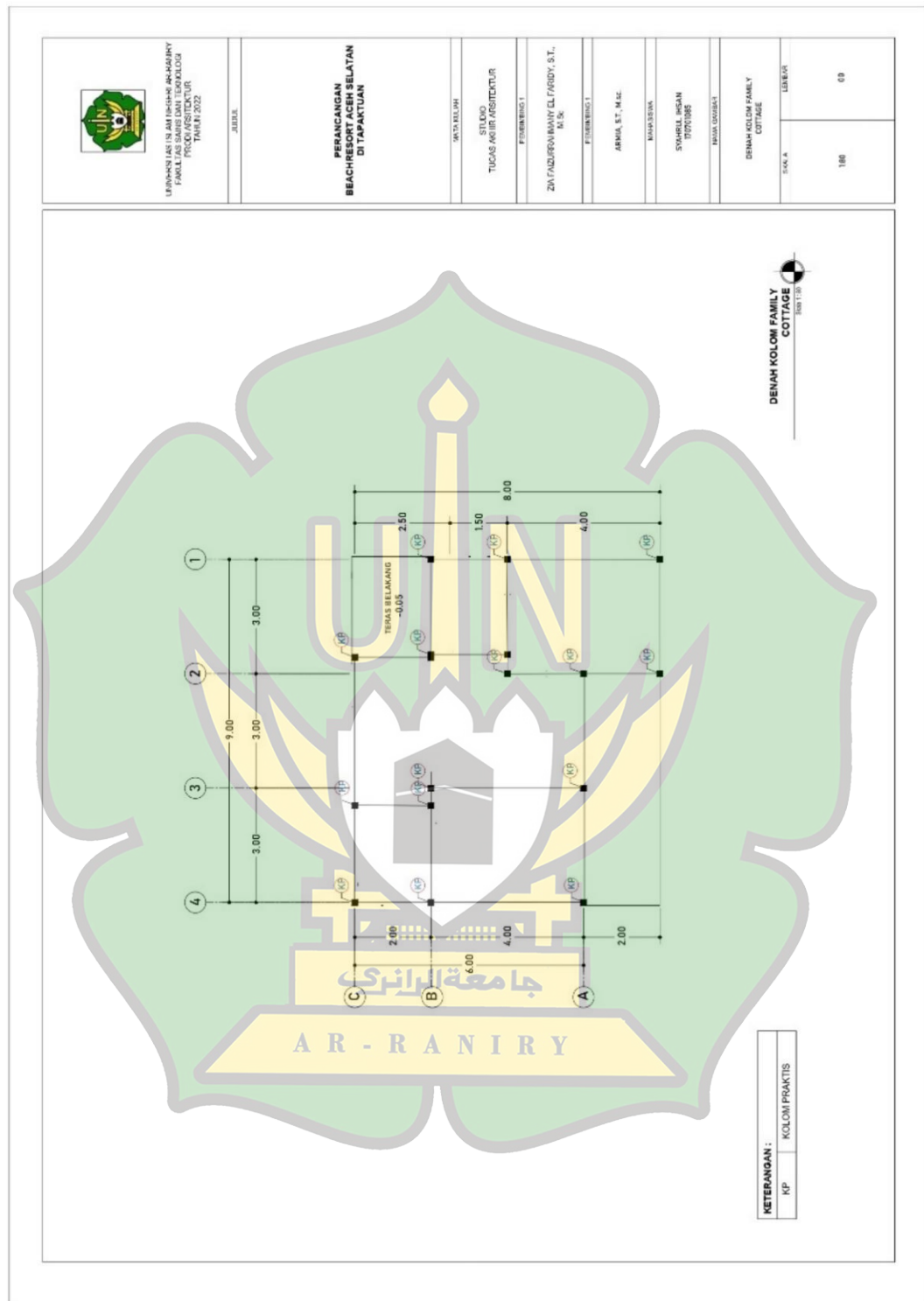
Gambar 6.41 Denah Sloof Familyy Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



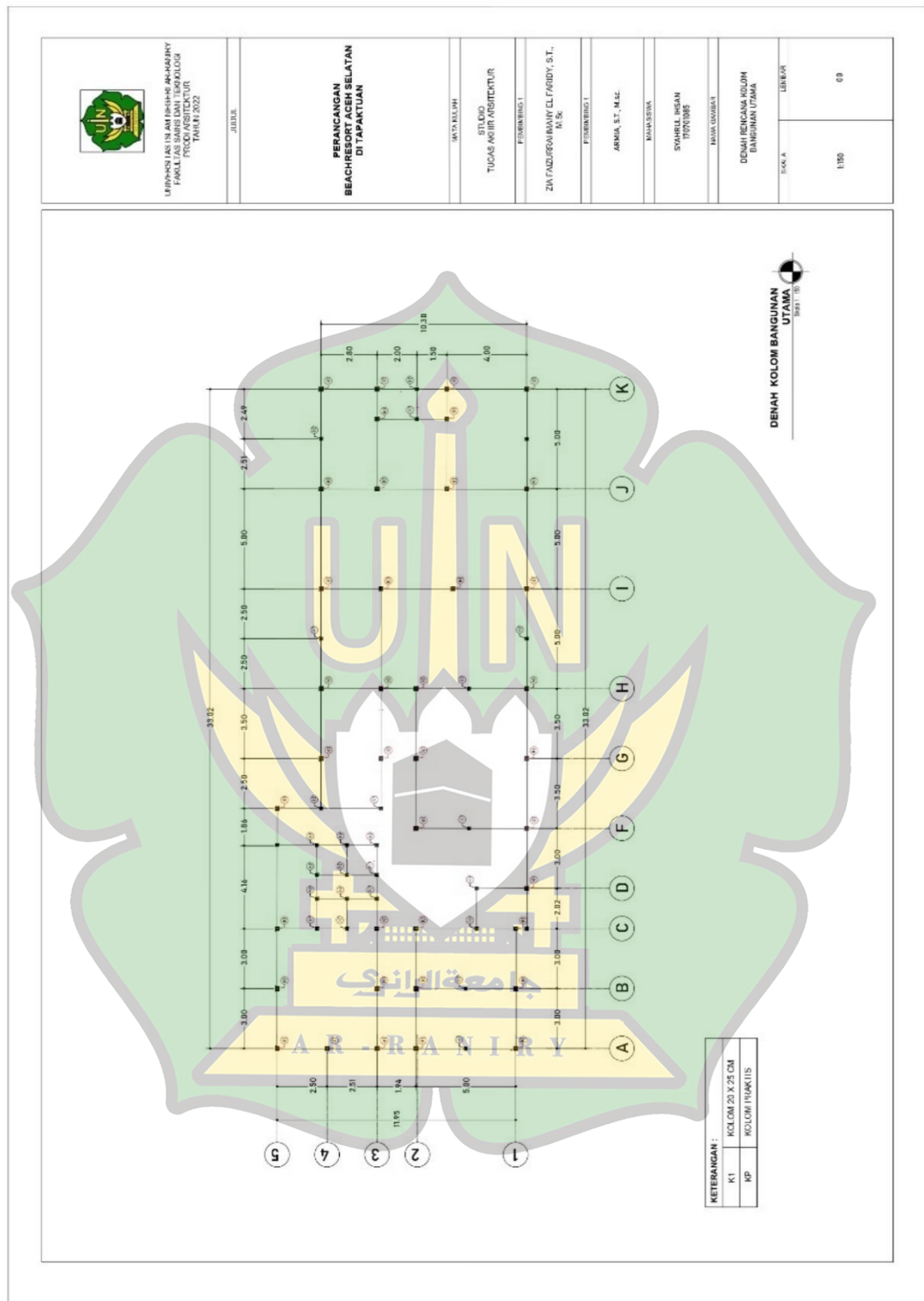
Gambar 6.43 Denah Balok Mushalla LT. 1

Sumber: Dokumen Pribadi



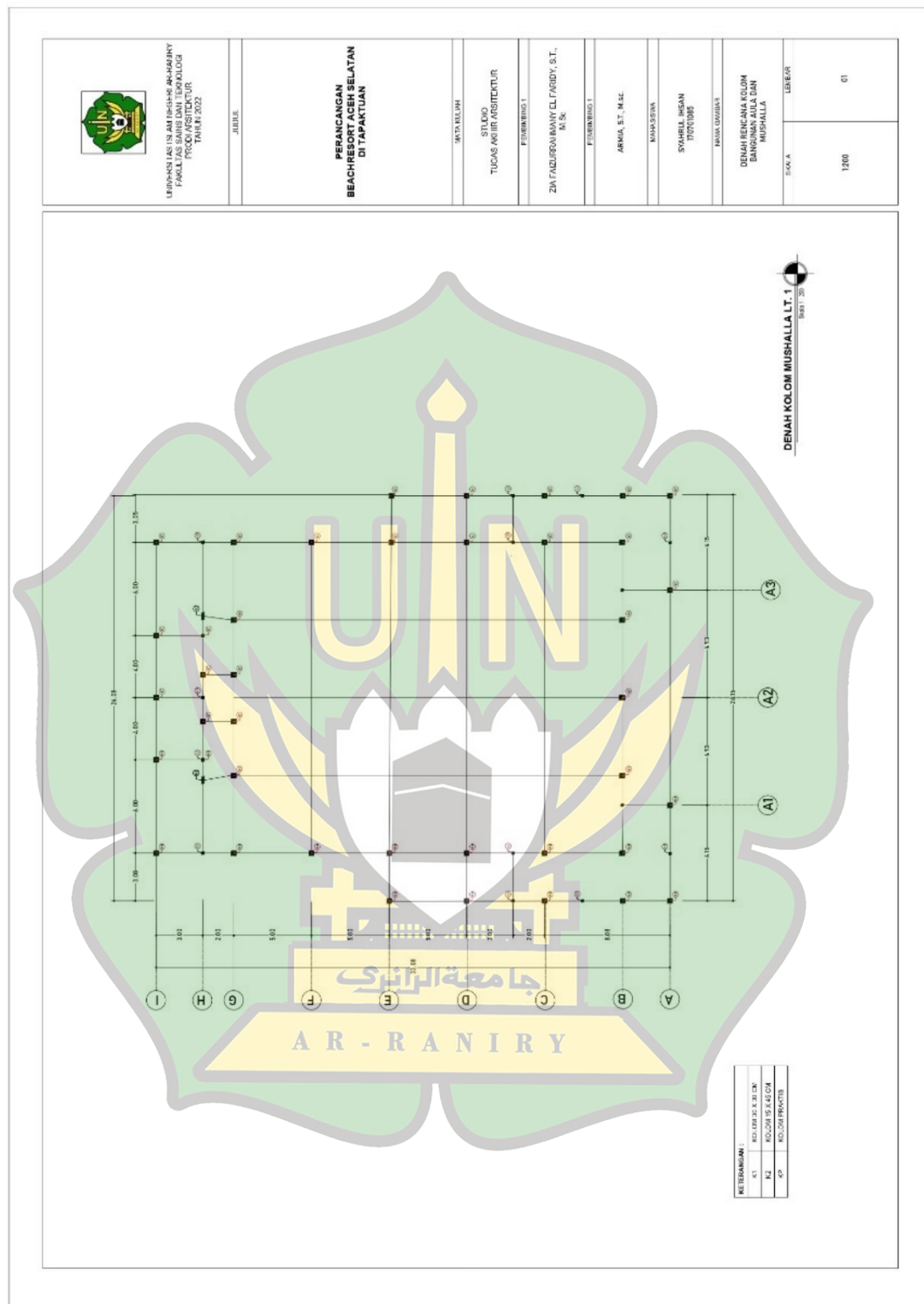
Gambar 6.44 Denah Kolom Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



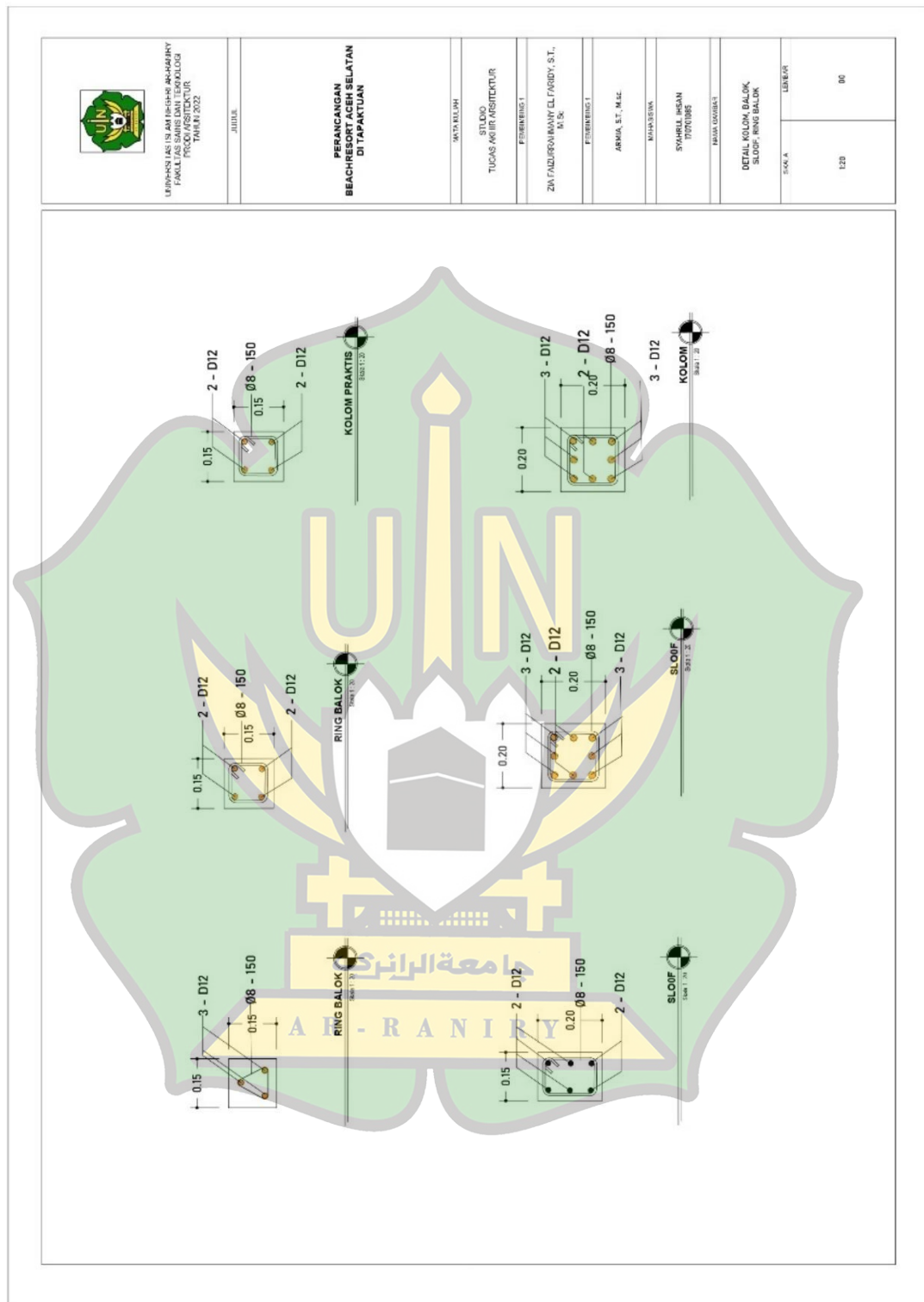
Gambar 6.45 Denah Kolom Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



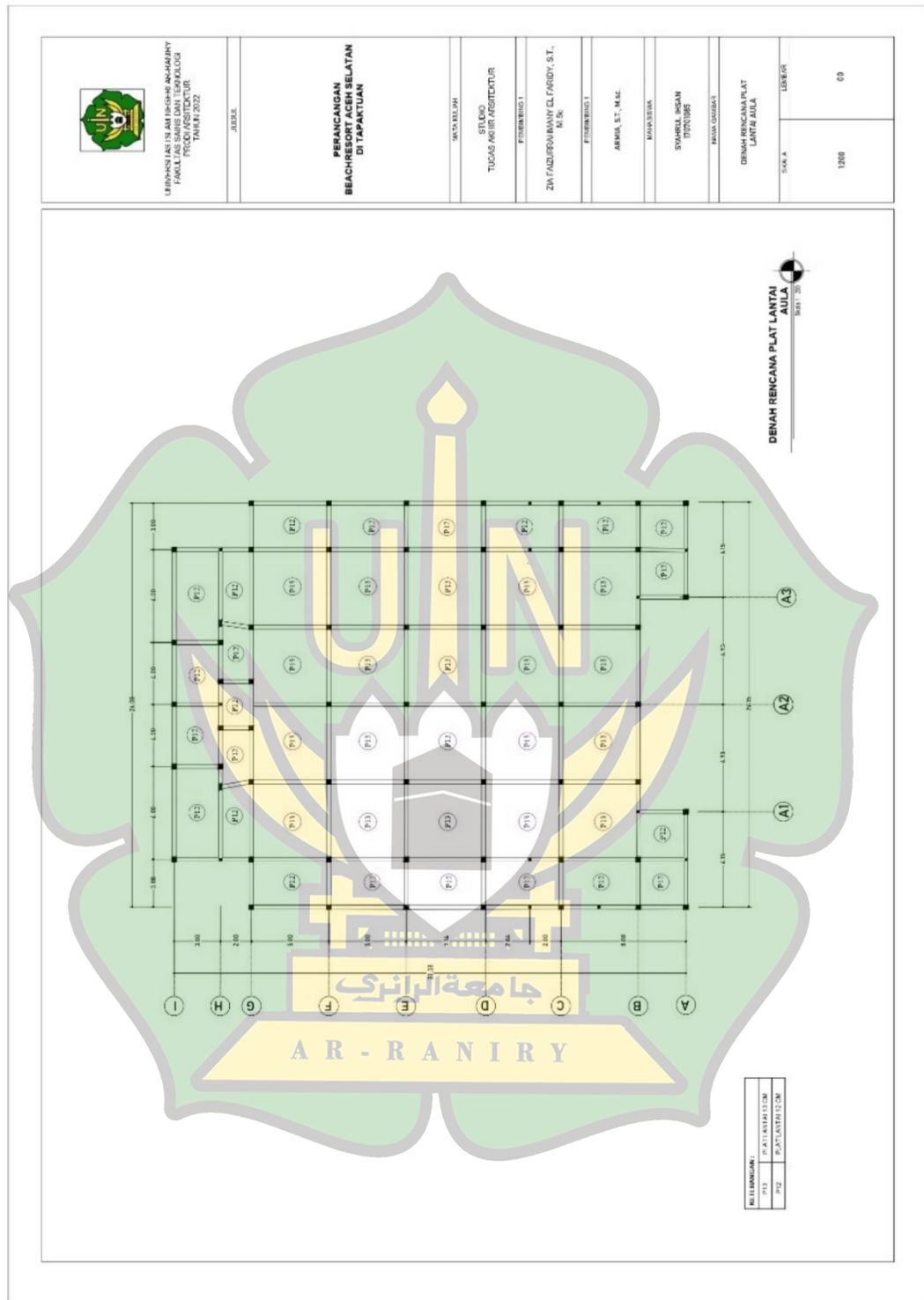
Gambar 6.46 Denah Kolom Mushalla LT.1

Sumber: Dokumen Pribadi



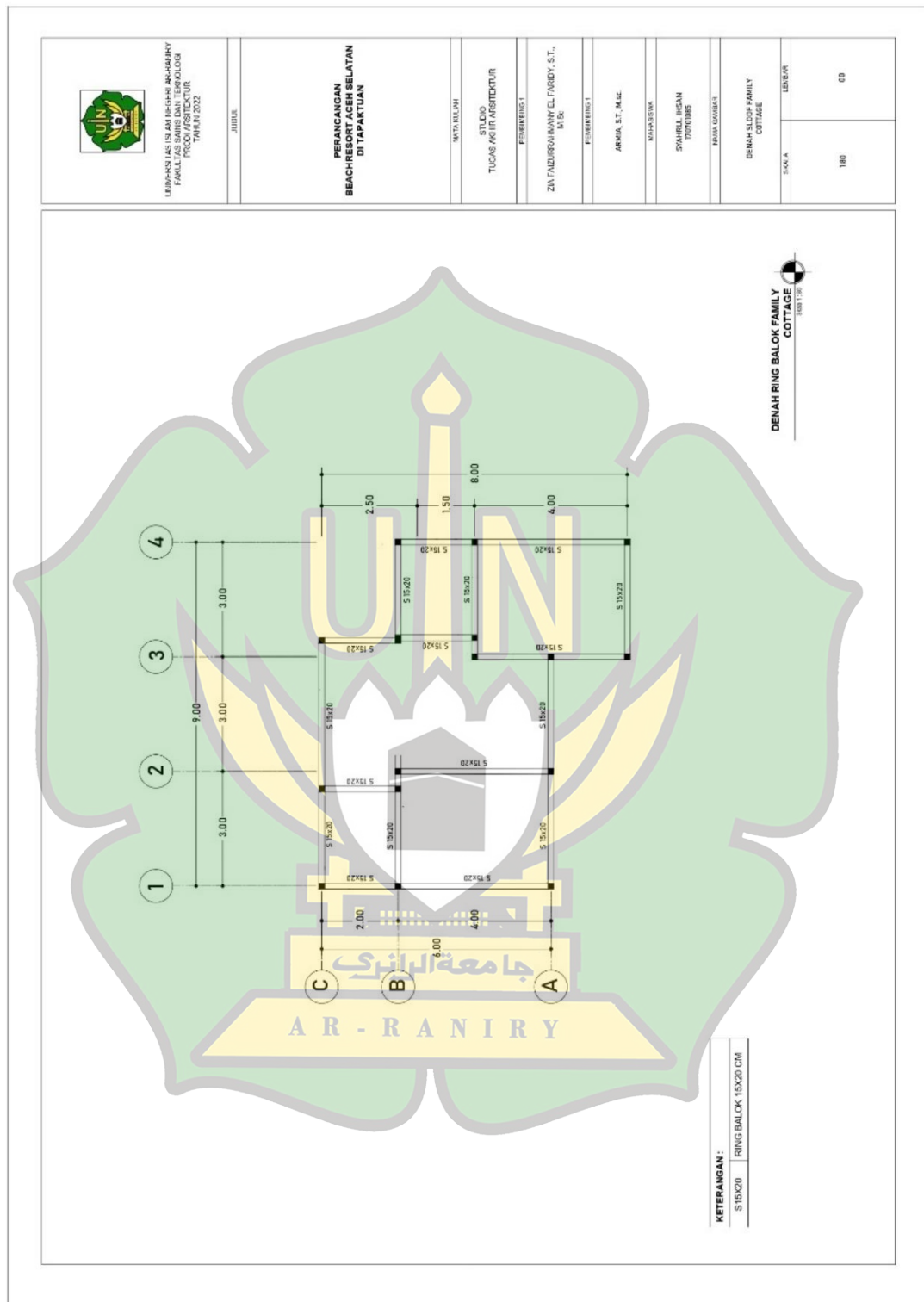
Gambar 6.48 Detail Kolom, Balok, Sloof, Ring Balok

Sumber: Dokumen Pribadi



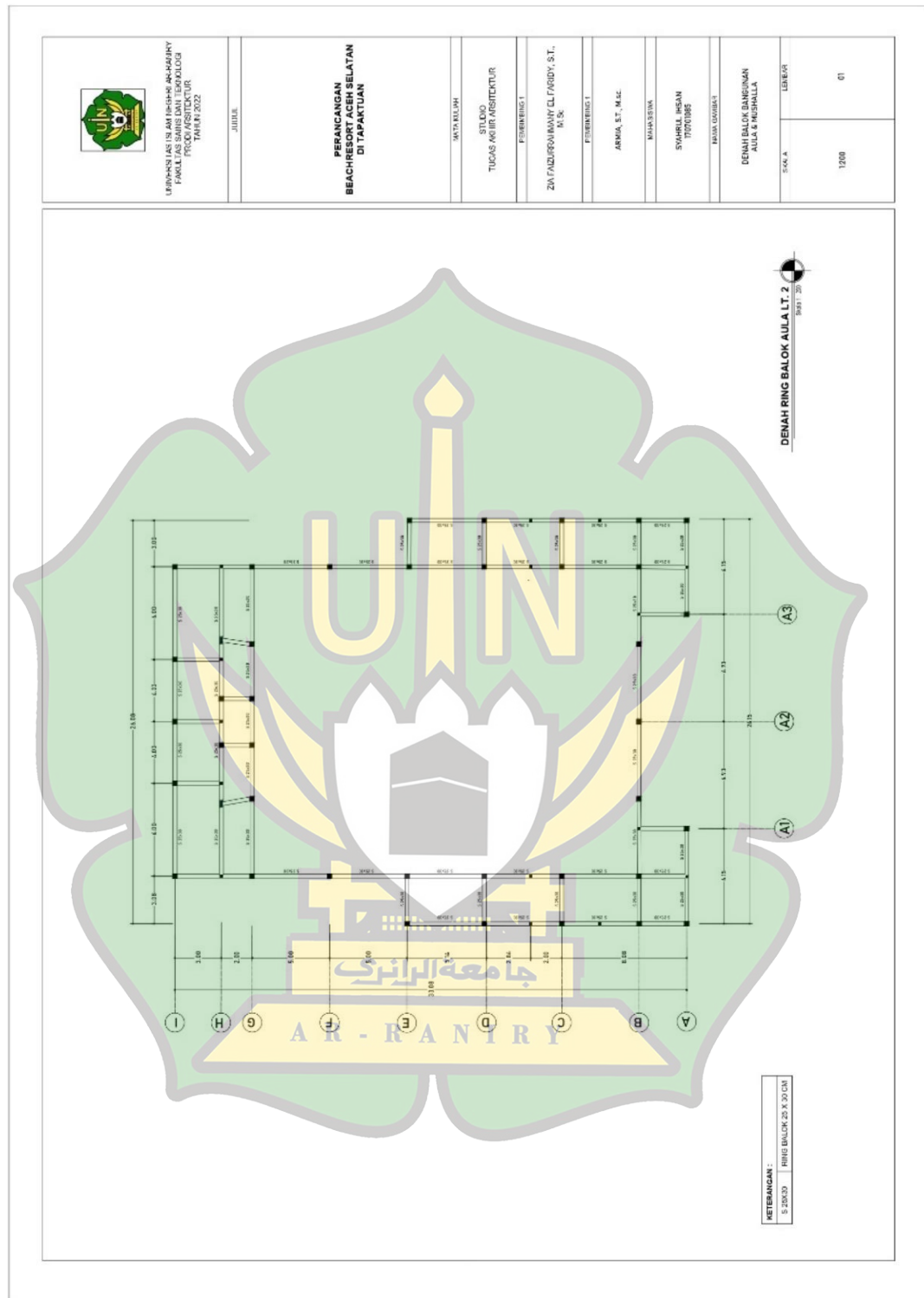
Gambar 6.49 Denah Rencana Plat Lantai Aula

Sumber: Dokumen Pribadi



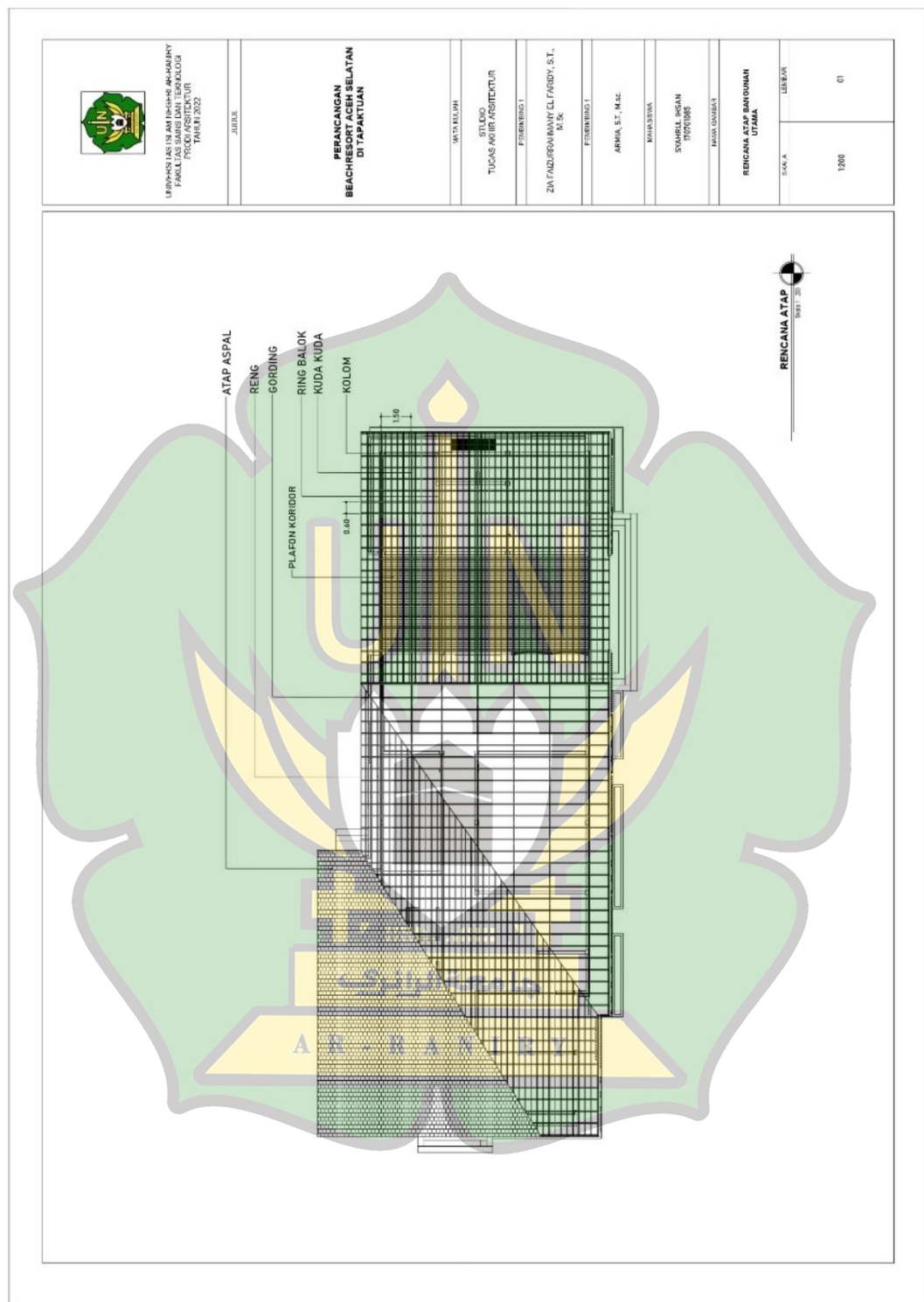
Gambar 6.50 Denah Ring Balok Family Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



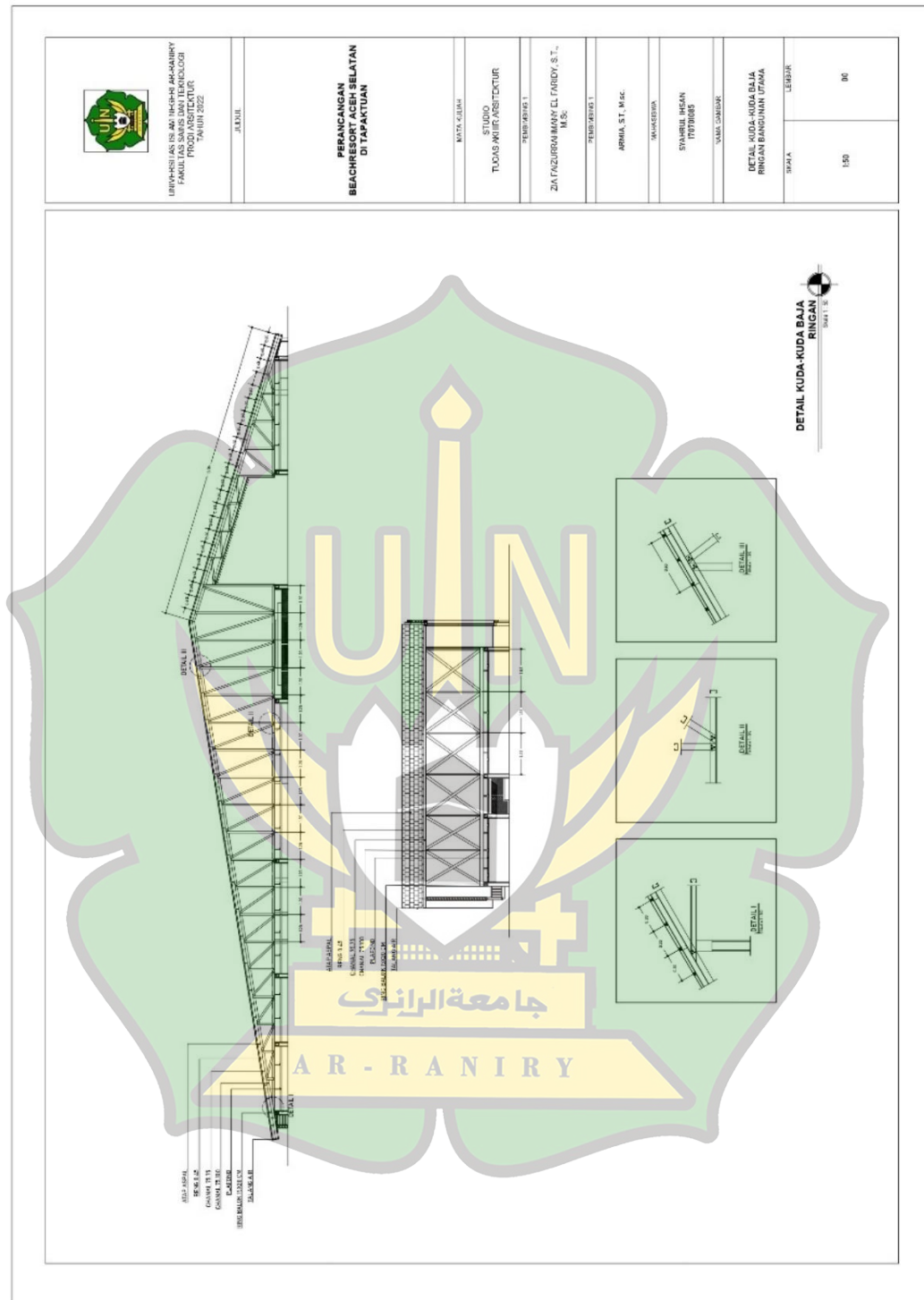
Gambar 6.52 Denah Ring Balek Aula LT.2

Sumber: Dokumen Pribadi



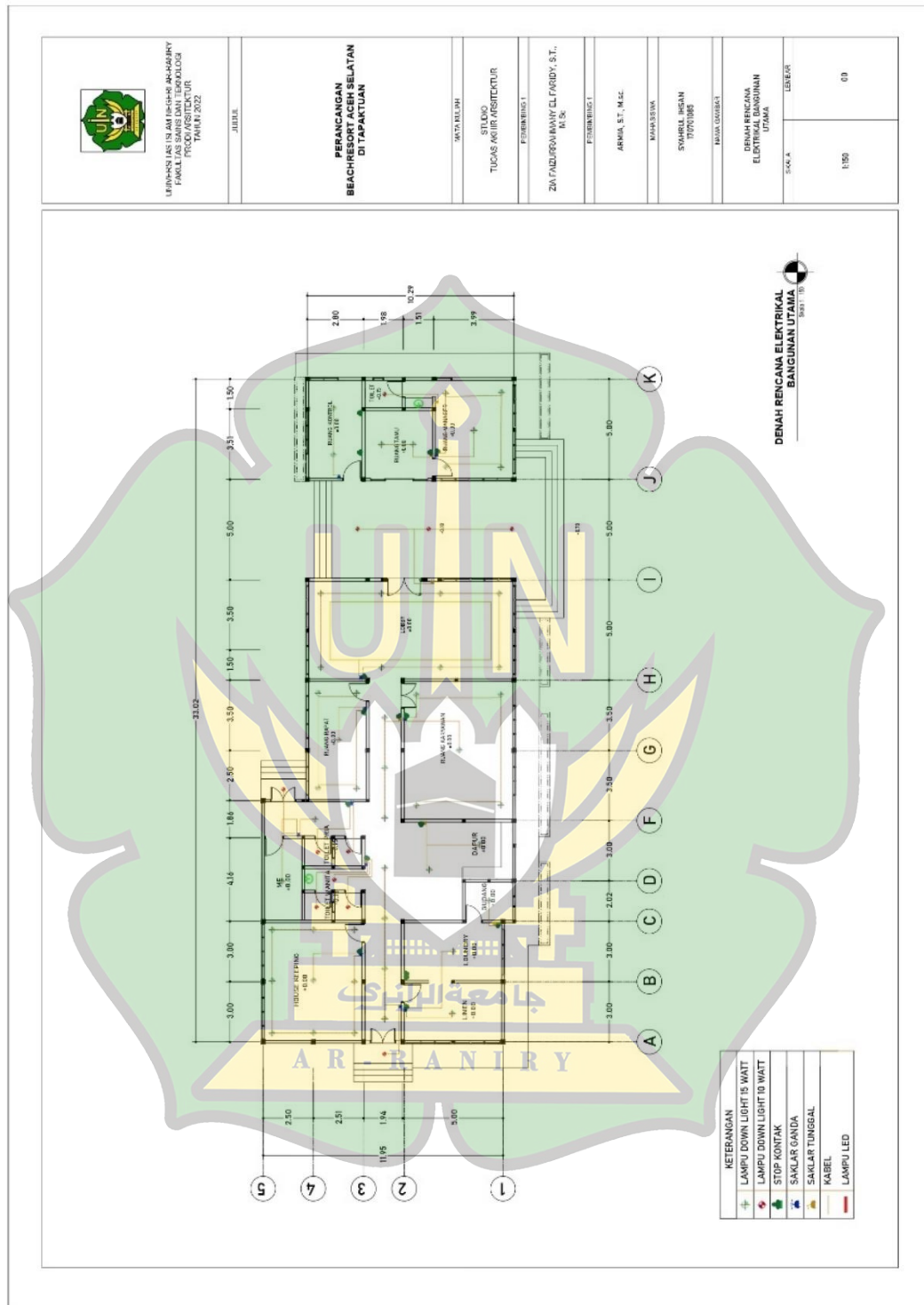
Gambar 6.53 Rencana Atap

Sumber: Dokumen Pribadi



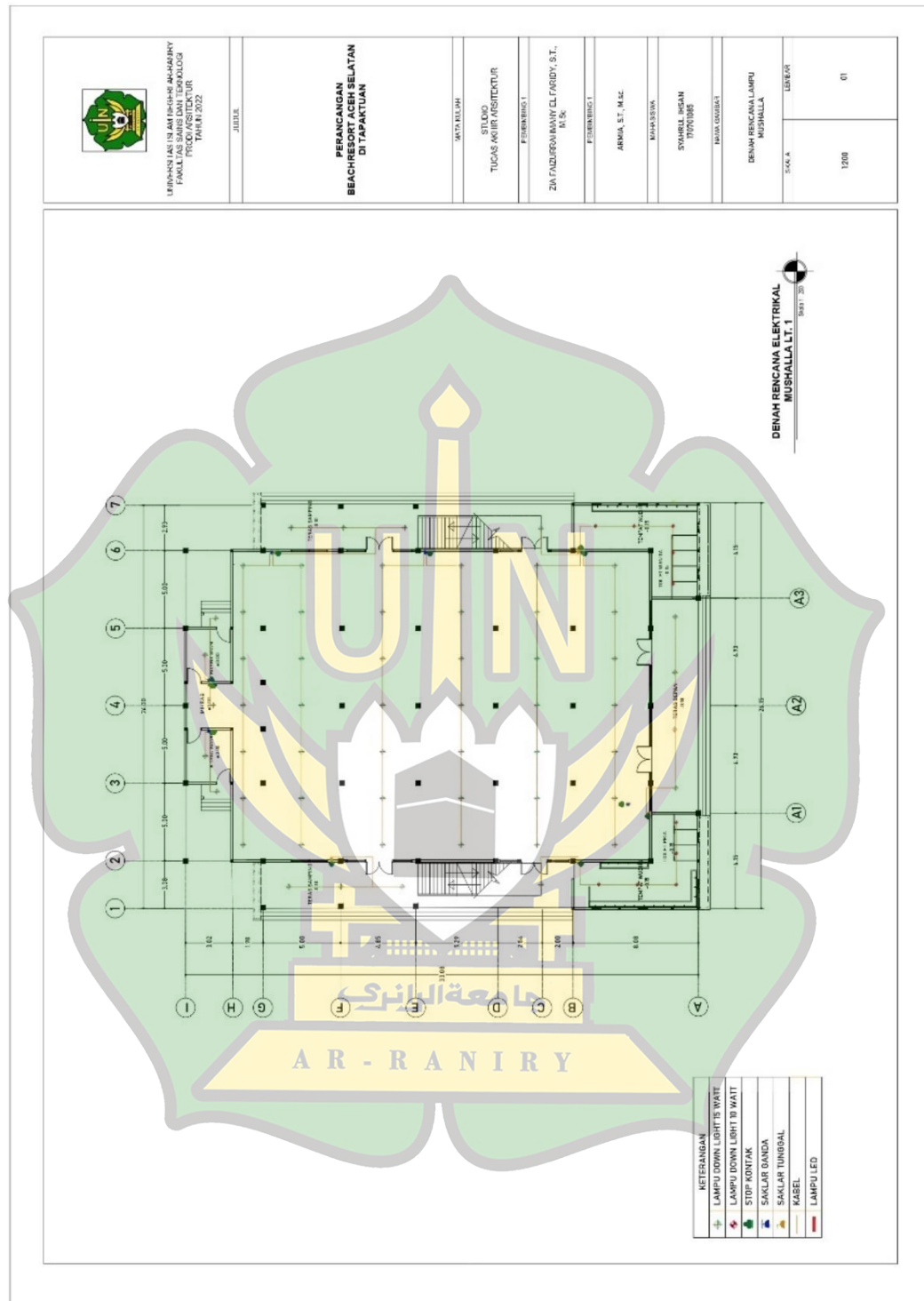
Gambar 6.54 Detail Kuda-Kuda Baja Ringan

Sumber: Dokumen Pribadi



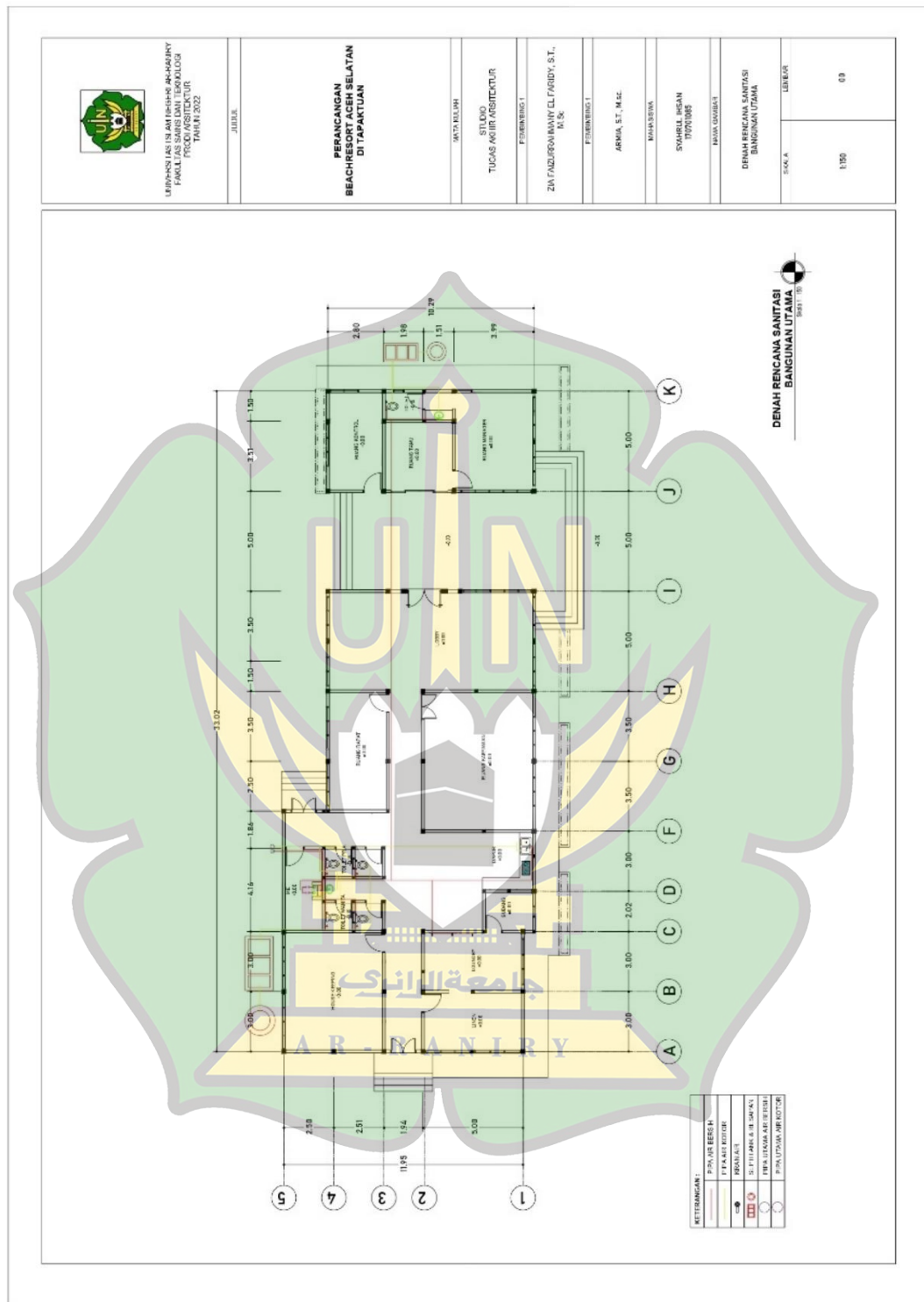
Gambar 6.58 Denah Rencana Elektrikal Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



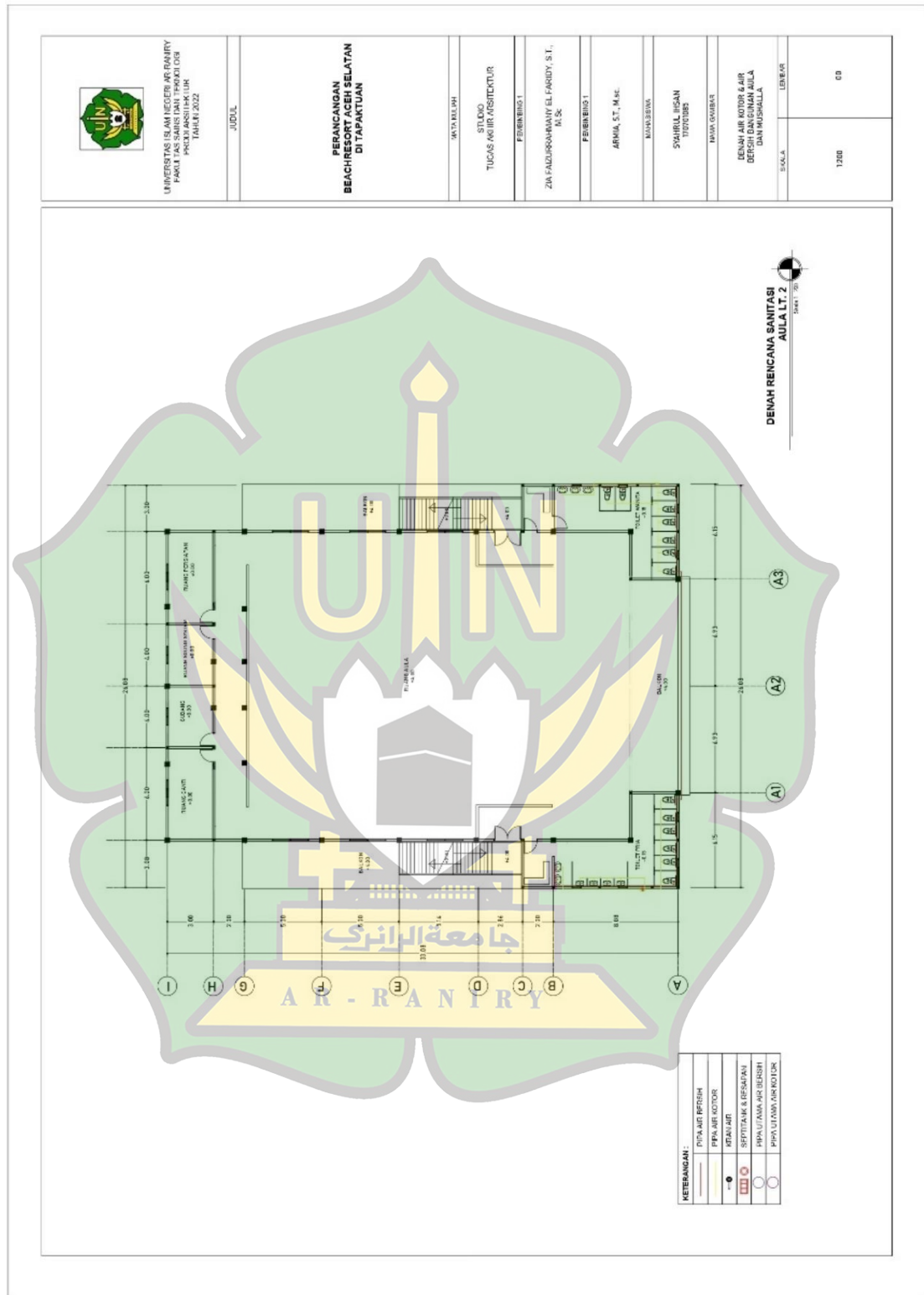
Gambar 6.59 Denah Rencana Elektrikal Mushalla LT. 1

Sumber: Dokumen Pribadi



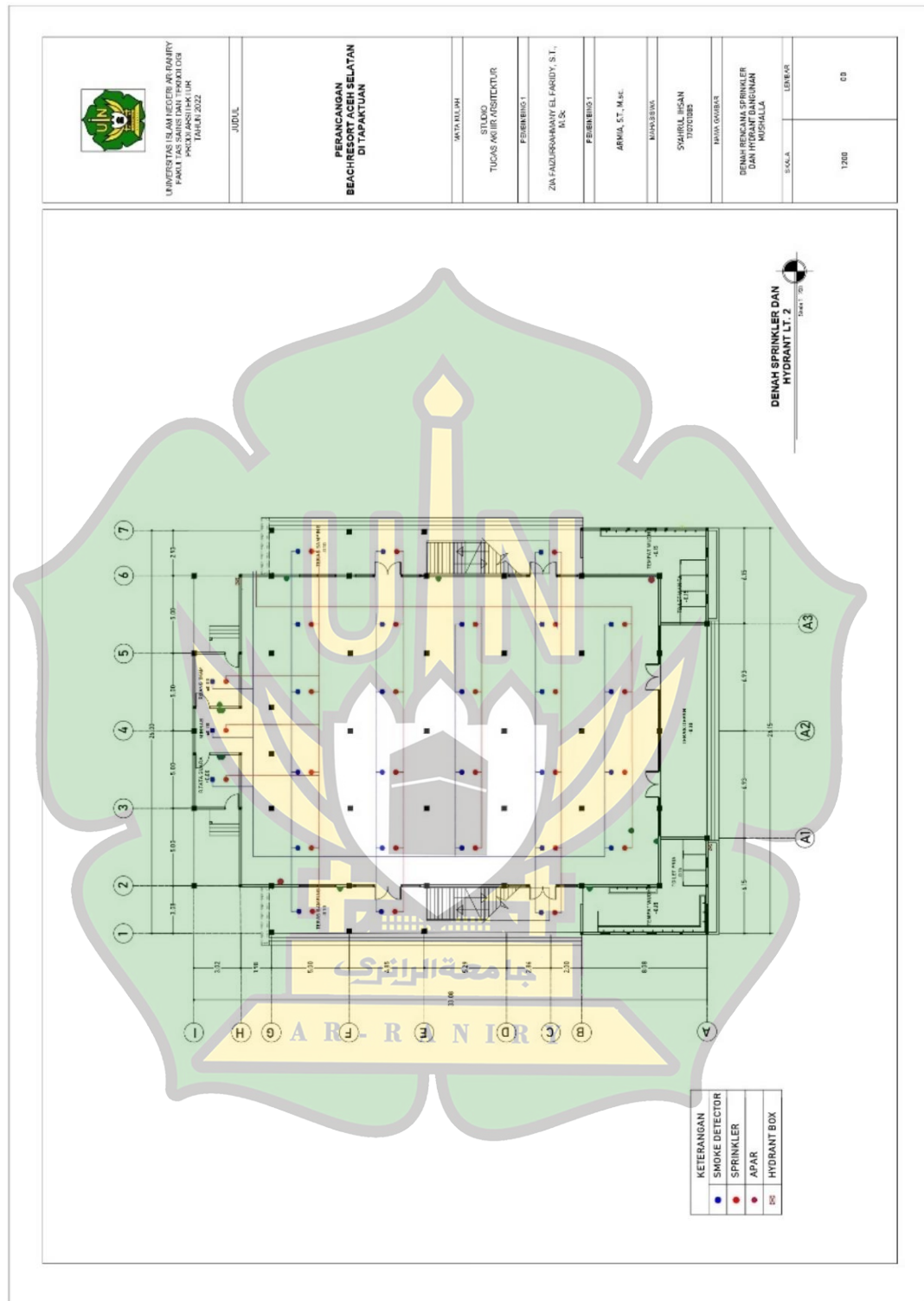
Gambar 6.62 Denah Rencana Sanitasi Bangunan Utama

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.64 Denah Rencana Sanitasi Aula LT.2

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.66 Denah Sprinkler dan Hydrant LT. 2

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.69 Site Plan

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.70 Tampak
Sumber: Dokumen Pribadi



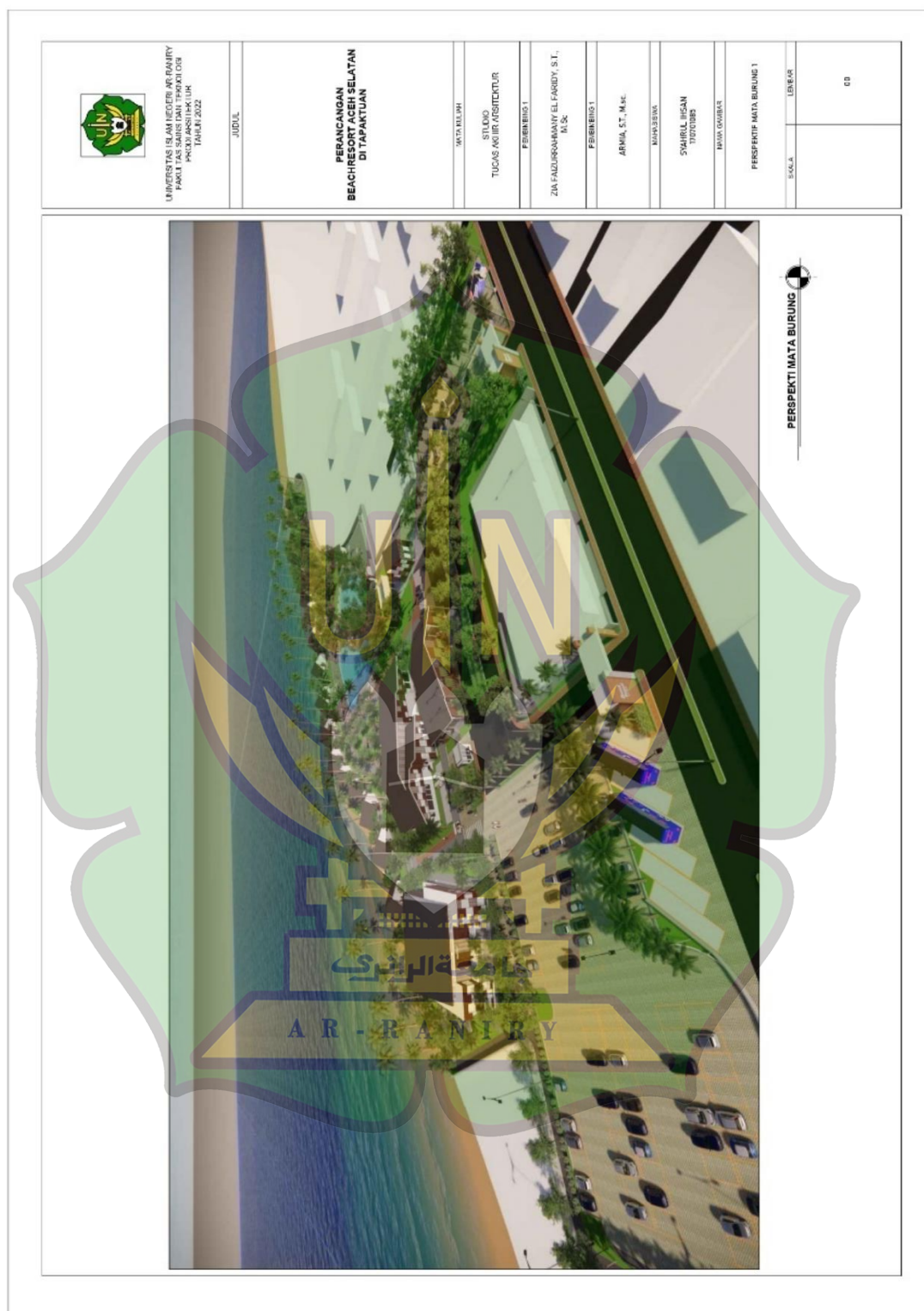
Gambar 6.71 Perspektif Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi



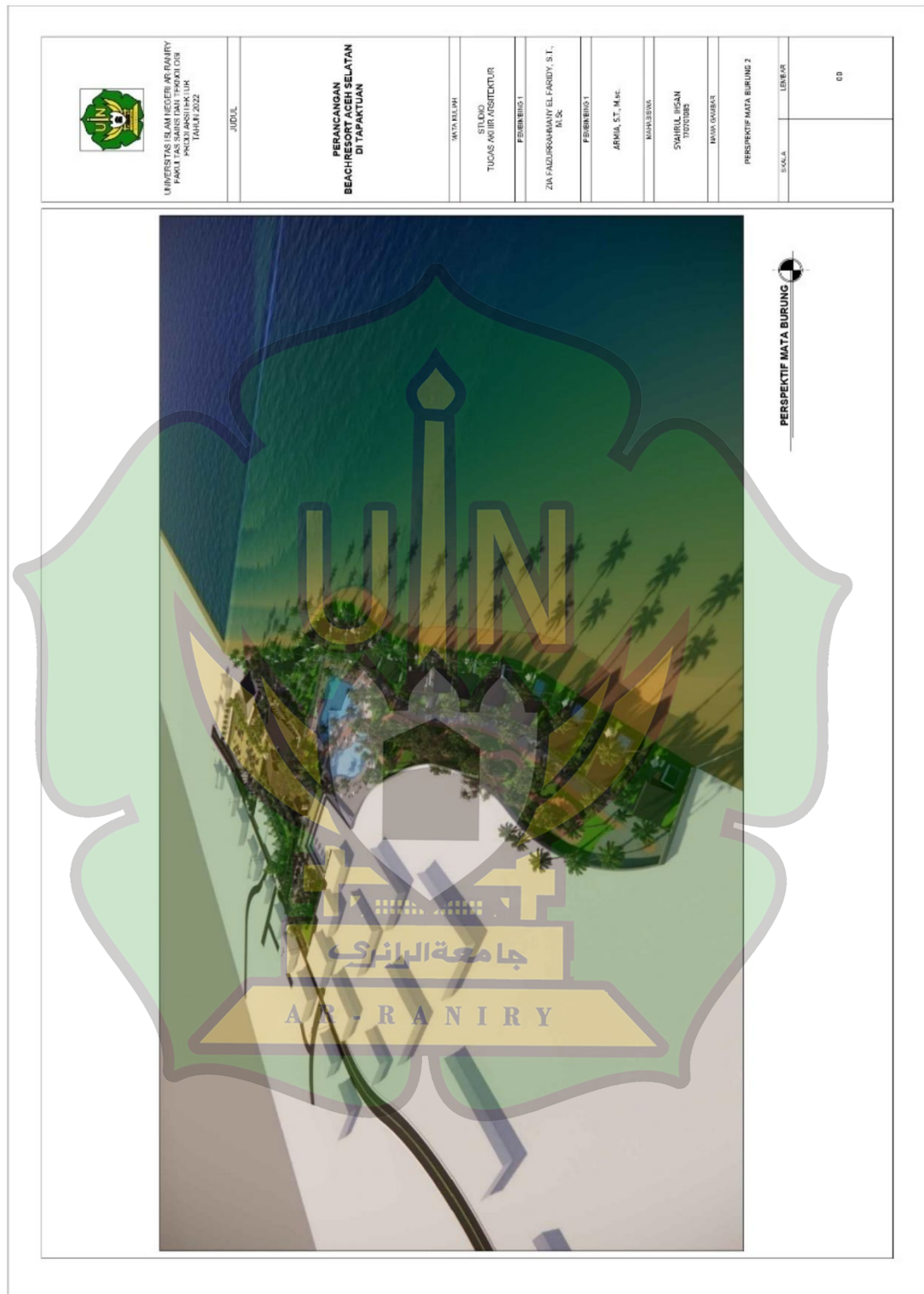
Gambar 6.72 Perspektif Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.73 Perspektif Mata Burung

Sumber: Dokumen Pribadi



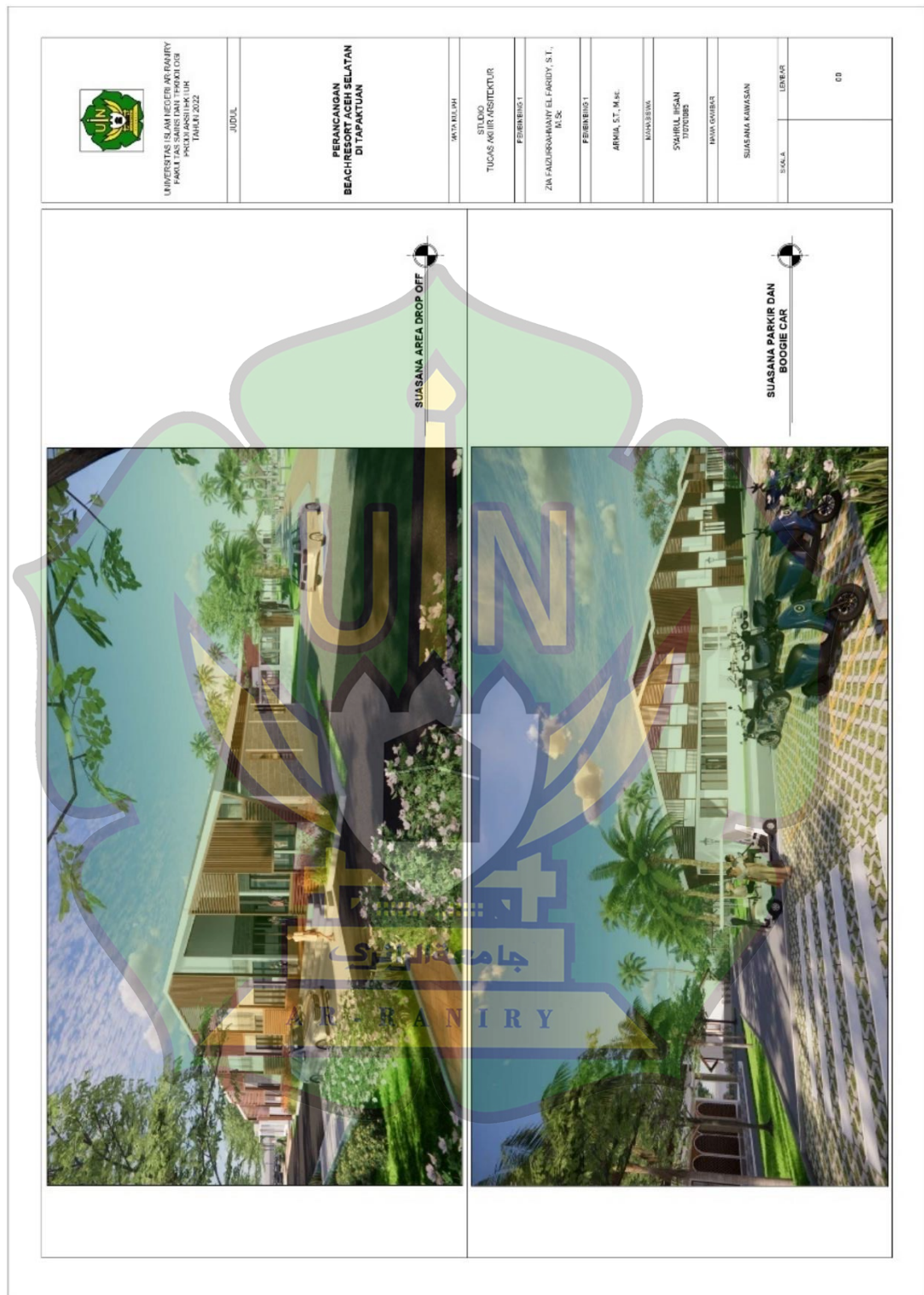
Gambar 6.74 Perspektif Mata Burung

Sumber: Dokumen Pribadi



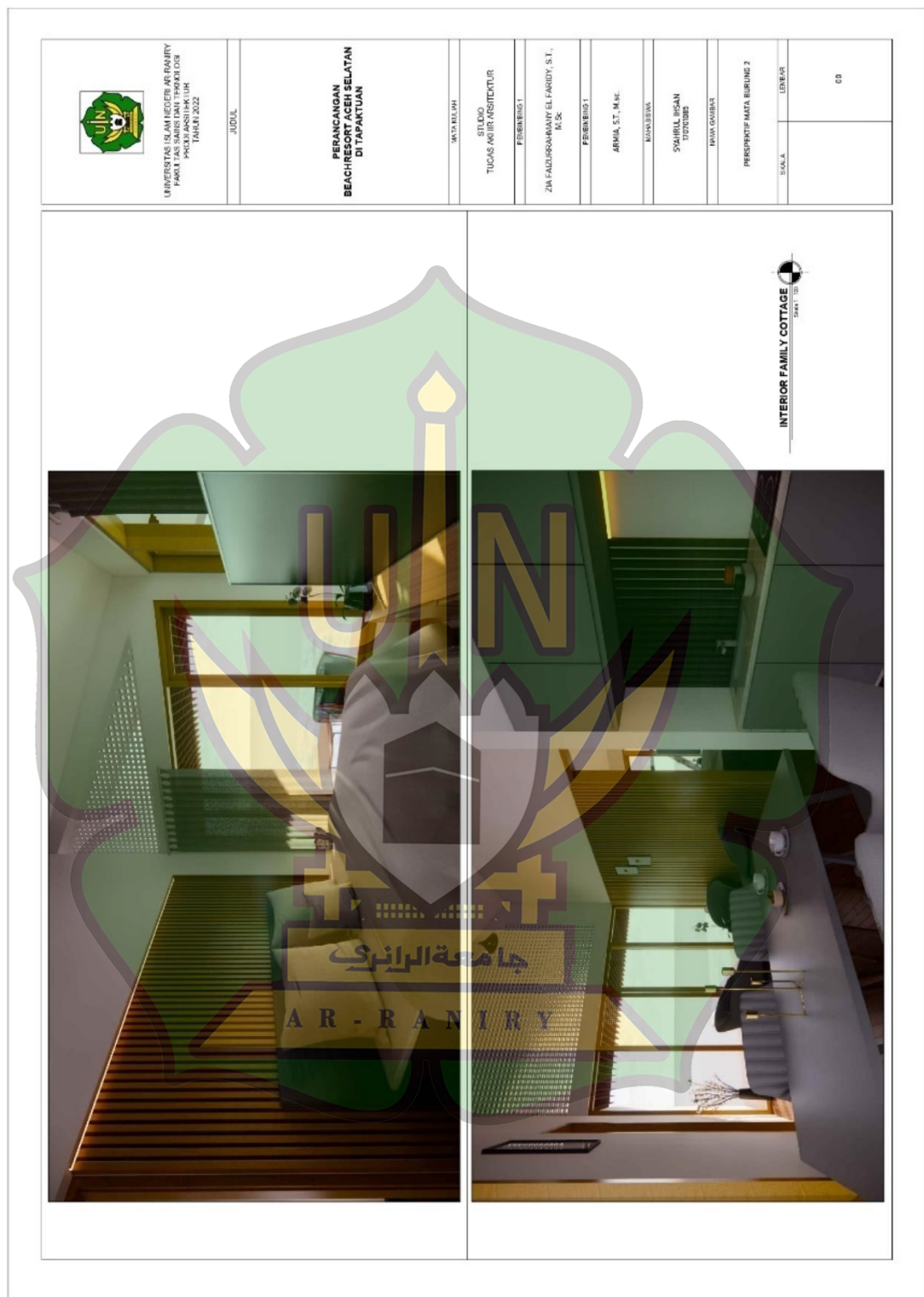
Gambar 6.75 Perspektif Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi



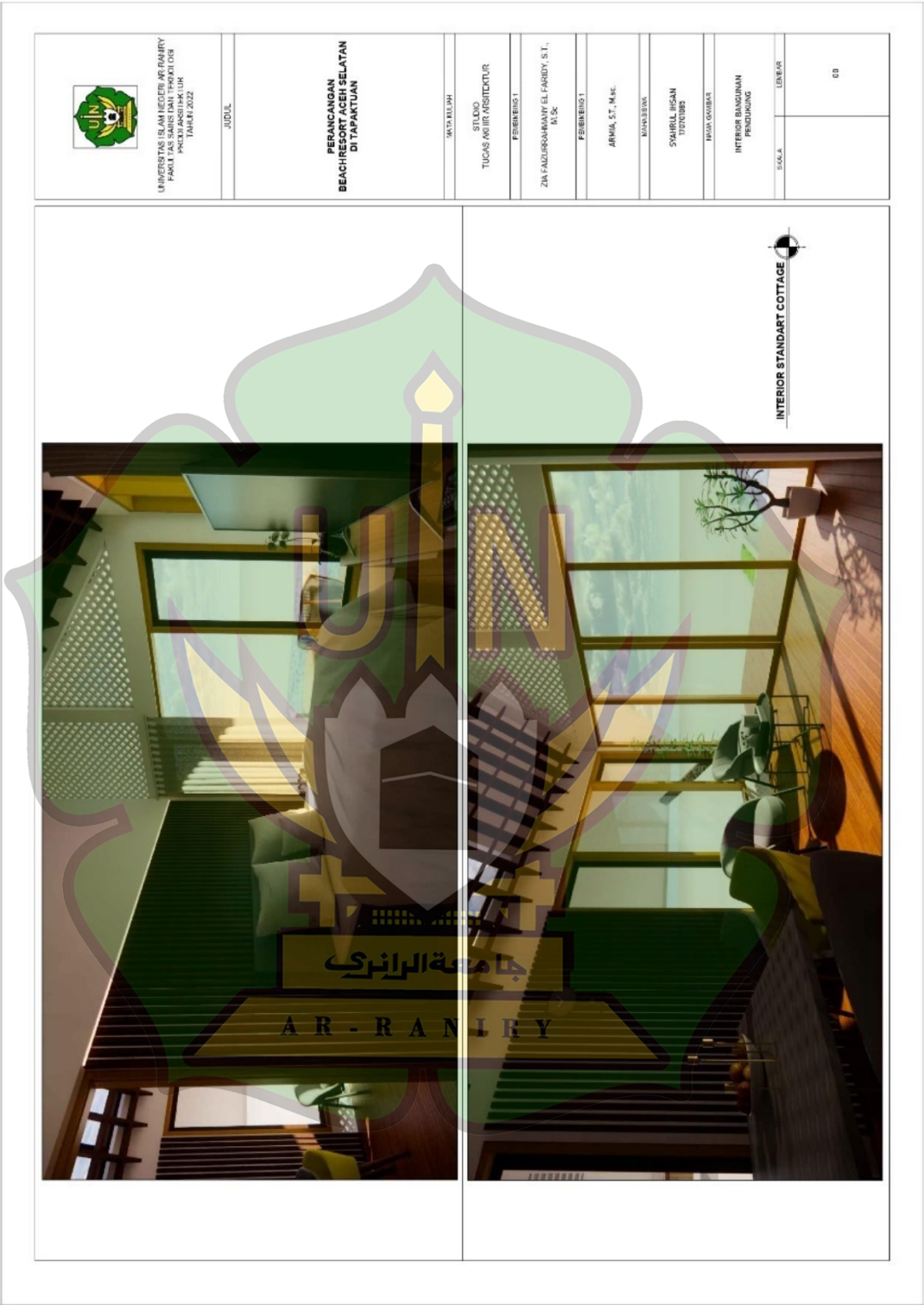
Gambar 6.76 Suasana Kawasan

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.78 Interior Famamily Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



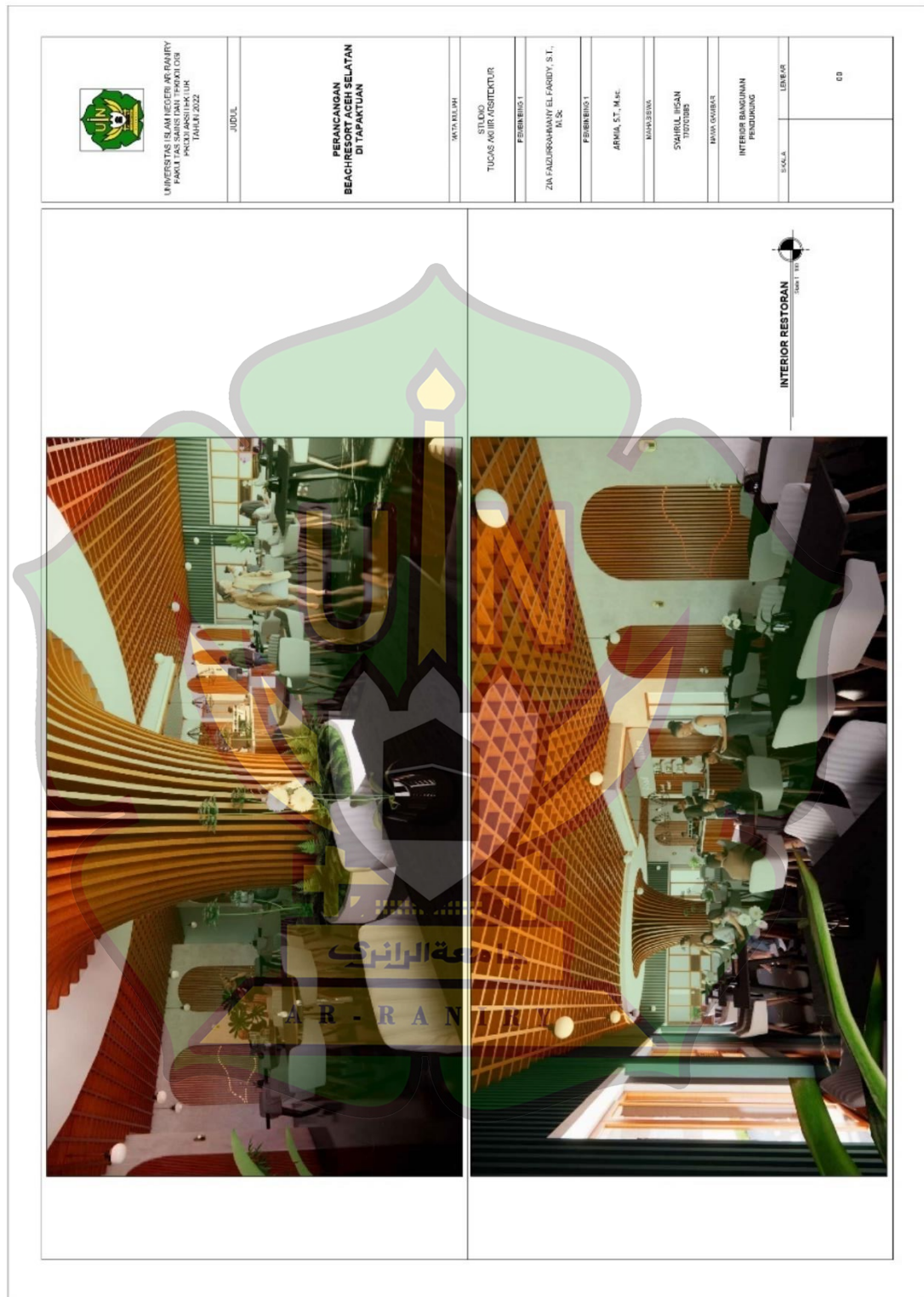
Gambar 6.79 Interior Standart Cottage

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.80 Interior Resepsionis

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6.81 Interior Restoran

Sumber: Dokumen Pribadi

DAFTAR PUSTAKA

- Basaria, T. (2005). *Menciptakan kenyamanan thermal dalam bangunan*. Jurnal Sistem Teknik Industri , 5-11.
- Boston. (2021). *Pengertian Resort Lengkap dengan Segala Fasilitasnya*. Retrieved from www.amesbostonhotel.com:<https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>
- Elsa, M. (2020). *Penerapan Tema Arsitektur Tropis pada Rancangan Lagoona Waterpark di Kota Baru Parahyangan Bandung*. Repository Tugas Akhir Arsitektur, 4.
- Fandha, n. (2011). *Hotel dan resort terapung ulee lheue*. Laporan perancangan tka 490 - studio tugas akhir, 15-16.
- Indra , P. M. (2020). *Perancangan Pusat Pelatihan Bahasa Asing*. Laporan Seminar, 74-141.
- Lawson, F. (1995). *Hotel & resort Planning, Design and Refirbishment*. Oxford: univtrsrity library.
- Lippsmeier, D. I. (1994). *Bangunan Tropis*. Ciracas, Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pariwisata, K. (2017, April 21). *Retrieved from Kementerian Pariwisata*. Retrieved from www.kemenpar.go.id: <http://www.kemenpar.go.id>
- Pemerintah, k. A. (2016). *Qanun kabupaten aceh selatan nomor 3 tahun 2016 tentang bangunan gedung*. Perdabg, 93 - 106.
- Pemerintah, k. A. (2016). *Rtrw aceh selatan tahun 2016 - 2036*. Qanun kabupaten aceh selatan nomor 11 tahun 2016, 68 - 69.
- Petra , S. (2018, 01 26). *Ulasan Hotel: Saletoga Sands Resort, Samoa*. Retrieved from www.thetravelmagazine.net/:<https://www.thetravelmagazine.net/hotel-review-saletoga-sands-resort-samoa.html>
- Robert , J. K., & Roeslam, S. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: c.v andi offset.

- TMT, M. (2021). *Dhigufaru Island Resort*. Retrieved from
www.tmtmaldives.com/: www.tmtmaldives.com/resorts/dhigufaru-island-resort/
- UberStays. (2016). *Resor Ayurveda Pantai Nattika*. from <http://uberstays.com/>:
<http://uberstays.com/properties/nattika-beach-ayurveda-resort/>
- Violetta, V. R. (2011). *Arsitektur tropis lembab*. Media matrasain, 1-10.

